



KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN NATUNA

LAPORAN KINERJA TAHUN 2022



KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas kinerja pencapaian sasaran strategis Tahun Anggaran 2022. Laporan Kinerja ini merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2020-2024.

Penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan Kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas yang berfungsi sebagai alat penilaian kinerja, wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna sebagai Unit Pelaksana Tugas (UPT) dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang merupakan Institusi Pemerintah sebagai pelaksana tugas dibidang pencarian dan pertolongan, melaksanakan pembinaan, pengkoordinasian dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam kegiatan Pencarian dan Pertolongan terhadap orang dan material yang hilang atau dikhawatirkan hilang, menghadapi bahaya dalam kapal, pesawat udara, bencana dan kondisi membahayakan manusia sesuai dengan peraturan SAR Nasional dan Internasional.

Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna diukur atas dasar penilaian Indikator Kinerja Utama (IKU) yang merupakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran strategis sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna.

Berdasarkan analisis dan evaluasi objektif yang dilakukan melalui Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2022

ini, diharapkan dapat terjadi optimalisasi peran kelembagaan yang bersih, terpercaya serta akuntabel sehingga mendukung tugas pokok dan fungsi dapat berjalan secara efisien, efektif dan transparan secara keseluruhan dalam mewujudkan *good governance*.

Natuna, Februari 2023

Kepala Kantor Pencarian dan
Pertolongan Natuna,



Abdul Rahman, S.E.

Penata / III.c

RINGKASAN EKSEKUTIF

Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban dari amanah dan mandat yang melekat pada suatu kementerian/lembaga. Dengan landasan pemikiran tersebut, maka tujuan penyusunan Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2022 adalah penyampaian pertanggungjawaban atas pencapaian Rencana Strategis tahun 2020-2024 maupun Perjanjian Kinerja 2022. Laporan Kinerja merupakan alat kendali, alat penilai kinerja secara kuantitatif dan sebagai wujud akuntabilitas pelaksanaan tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna menuju terwujudnya good governance, yang didasarkan pada peraturan perundang-undangan yang berlaku dan kebijakan yang transparan, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat. Selain itu, Laporan Kinerja merupakan salah satu alat untuk memacu peningkatan kinerja setiap unit yang ada di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna.

Hasil penilaian atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2022 ditunjukkan dalam Capaian Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai berikut:

KEGIATAN				Target	Realisasi	Capaian (%)
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 menit	16.24 Menit	133.29%
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	95.06%	95.06%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	85	89.93	105.8%
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	95	69.54	73.2%
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	47%	47%

SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	87.88%	87.88%
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95%	99.12%	104.34%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	30%	23.55%	78.5%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92	93.42	101.54%
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	68.93%	76.59%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70.01)	B (64.8)	92.56%

Untuk tujuan identifikasi peluang perbaikan kinerja pada tahun mendatang, baik capaian kinerja yang memenuhi target maupun yang tidak memenuhi target, dianalisis dan digunakan sebagai dasar untuk perbaikan kinerja di tahun-tahun mendatang. Pencapaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, baik bidang teknis maupun bagian administrasi, serta adanya dukungan yang baik dari seluruh *stakeholder* yang terlibat.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Ringkasan Eksekutif	iii
Daftar Isi	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Gambaran Umum	1
B. Aspek Strategis Organisasi.....	11
C. Permasalahan Utama.....	12
BAB II PERENCANAAN KINERJA	16
A. Recana Strategis (RENSTRA 2022-2024)	16
1. Visi dan Misi.....	16
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja.....	17
3. Program dan Kegiatan.....	26
4. Prosedur Pengumpulan Data	27
B. Perjanjian Kinerja.....	29
1. Perjanjian Kinerja Kepala Kantor	
2. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi Operasi	
3. Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM	
4. Perjanjian Kinerja Subbag Umum	
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	38
A. Capaian Kinerja.....	38
B. Realisasi Kinerja	40
C. Analisis Capaian Kinerja	78
D. Realisasi Anggaran	93
E. Revisi Anggaran Tahun 2022.....	96
BAB IV PENUTUP	100
4.1. Kesimpulan	101
Upaya Perbaikan Capaian Kinerja	102

DAFTAR GAMBAR

	<i>halaman</i>	
<i>Gambar 1.1</i>	<i>Peta wilayah kerja kantor SAR Natuna</i>	1
<i>Gambar 1.2</i>	<i>Struktur Organisasi Kantor SAR Natuna</i>	6
<i>Gambar 2.1</i>	<i>Rumusan SS dan SP Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan pendekatan Balanced Scorecard (BSC)</i>	17
<i>Gambar 2.2</i>	<i>Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2022-2024</i>	18
<i>Gambar 2.3</i>	<i>Cascading Sasaran Strategis UPT</i>	19
<i>Gambar 2.4</i>	<i>Prosedur Pengumpulan Data</i>	25
<i>Gambar 2.5</i>	<i>Cascading Sasaran</i>	27
<i>Gambar 3.1</i>	<i>Grafik Realisasi dan Efisiensi Anggaran</i>	72

DAFTAR TABEL

	<i>halaman</i>
<i>Tabel 2.1 Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja</i>	20
<i>Tabel 2.2 Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR</i>	22
<i>Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran</i>	23
<i>Tabel 2.4 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja</i>	26
<i>Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna</i>	27
<i>Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Subseksi Operasi</i>	29
<i>Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Seksi SDM</i>	29
<i>Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Subbag Umum</i>	30
<i>Tabel 3.1 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna</i>	39
<i>Tabel 3.2 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)</i>	40
<i>Tabel 3.3 Realisasi respon time</i>	40
<i>Tabel 3.4 Data cepat tanggap</i>	42
<i>Tabel 3.5 Data evakuasi</i>	44
<i>Tabel 3.6 Realisasi iku 3</i>	45
<i>Tabel 3.7 Realisasi iku 4</i>	45
<i>Tabel 3.8 Realisasi kesiapsiagaan SAR</i>	46
<i>Tabel 3.9 Pelaksanaan Siaga Rutin</i>	47
<i>Tabel 3.10 Pelaksanaan Siaga Khusus</i>	48
<i>Tabel 3.11 Kesiapan Sarana SAR</i>	51
<i>Tabel 3.12 Kesiapan prasarana SAR</i>	52
<i>Tabel 3.13 Kesiapan Peralatan komunikasi</i>	53
<i>Tabel 3.14 Kesiapan Peralatan komunikasi Januari-desember</i>	54

LAMPIRAN

<i>Lampiran 1</i>	<i>Perjanjian Kinerja</i>
<i>Lampiran 2</i>	<i>Matriks Dialog Kinerja</i>

BAB I

PENDAHULUAN

A. GAMBARAN UMUM

1. Kondisi Geografis, Lokasi Kantor dan Pos Pencarian dan Pertolongan Natuna

Provinsi Kepulauan Riau terbentuk berdasarkan Undang-undang Nomor 25 tahun 2002 merupakan provinsi ke-32 di Indonesia yang mencakup Kota Tanjungpinang, Kota Batam, Kabupaten Bintan, Kabupaten Karimun, Kabupaten Natuna, Kabupaten Kepulauan Anambas dan Kabupaten Lingga. Adapun luas wilayahnya sebesar 8.201,72 km², sekitar 96% merupakan lautan, dan hanya sekitar 4% daratan.



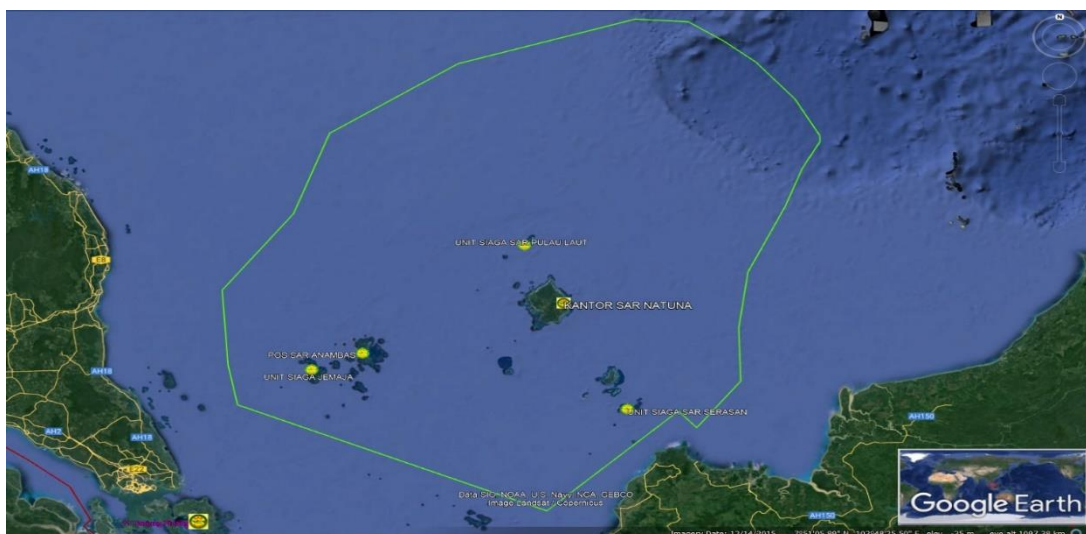
Gambar 1.1 Letak Geografis Provinsi Kepulauan Riau

Secara Geografis, Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Natuna berada di wilayah Provinsi Kepulauan Riau yaitu di Kabupaten Natuna yang terletak pada titik koodinat 1016'-7019' LU (Lintang Utara) dan 10500'-110000' BT (Bujur Timur) dan secara administratif wilayah Kabupaten Natuna berbatasan: Sebelah Utara dengan Negara Vietnam dan Negara Kamboja, sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bintan, sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten

Kepulauan Anambas, dan sebelah Timur berbatasan dengan Negara Malaysia Timur (Serawak) dan Provinsi Kalimantan Barat.

Luas wilayah Kabupaten Natuna menurut Undang-undang Nomor 33 Tahun 2008 adalah 2 009,04 km² dengan ibu Kota Kabupaten Natuna adalah Ranai. Wilayah Kabupaten Natuna terdapat 154 pulau, yang berpenghuni 30 pulau (19,48%) dan yang tidak berpenghuni 124 pulau (80,52%). Terdapat dua pulau besar yaitu Pulau Bunguran dan Pulau Serasan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan kelas B Natuna berbatasan dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan Tanjungpinang dan Kantor Pencarian dan Pertolongan Pontianak. Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Natuna merupakan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang terdiri dari Pos Pencarian dan Pertolongan Anambas, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pulau Laut, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Jemaja dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Serasan. Batas Kewenangan Wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Natuna saat melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan meliputi seluruh wilayah kerja 2 Kabupaten yaitu; Kabupaten Natuna dan Kabupaten Kepulauan Anambas dengan batas koordinat sebagai berikut:



Gambar 1.2 Wilayah Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Natuna

Wilayah Perairan Natuna Merupakan salah satu jalur pelayaran internasional terpadat, memiliki sumber daya perikanan yang besar,

mempunyai sumber daya alam, memiliki wisata bahari bertaraf internasional, banyaknya aktifitas ilegal, moda transportasi masyarakat antar pulau, kabupaten, antar provinsi. Wilayah Udara Padatnya lalu lintas penerbangan internasional dan domestik, Flight Information Region (FIR) masih dibawah kendali Singapore hingga 2021.

FIR atau kontrol atas ruang udara yang berada di Kepulauan Riau berhasil diambil alih oleh Indonesia setelah lama berada di kekuasaan Singapura. FIR menjadi salah satu perjanjian yang diteken oleh Indonesia dan Singapura pada tanggal 25 Januari 2022 di Bintan, Provinsi Kepulauan Riau. Penandatanganan deal antara Republik Indonesia dengan Singapura ini dilakukan di acara Leaders Retreat dan dihadiri langsung oleh Presiden Indonesia Joko Widodo dan Perdana Menteri Singapura Lee Hsien Long.

Cuaca yang tidak mengenal musim dan sulit untuk diprediksi Angin pada waktu dan lokasi tertentu bertiup kencang dan berdampak pada ketinggian gelombang laut dapat mencapai 4 hingga 6 meter terutama pada saat angin bertiup dari arah utara dan selatan. Potensi Kecelakaan dengan luasnya wilayah pembinaan maka potensi kecelakaan pelayaran, penerbangan, dan kondisi yang mengancam jiwa manusia berpotensi besar terjadi pada wilayah perairan / lautan seperti kapal tenggelam, *man over boat*, orang terseret ombak, kapal terbakar, kapal mati mesin, pesawat jatuh / *crash landing*, kapal *lost contact*, hingga tabrakan kapal. Berbagai faktor di atas serta ditambah peningkatan arus transportasi darat, laut dan udara menuntut peningkatan pelayanan Pencarian dan Pertolongan kepada masyarakat baik peningkatan secara kualitas maupun secara kuantitas maupun secara kualitas.

Sesuai dengan tuntutan dari International Civil Aviation Organization (ICAO) dan International Maritime Organization (IMO) dan dalam rangka menanggulangi berbagai kecelakaan yang terjadi, baik itu kecelakaan pelayaran, penerbangan, bencana, maupun kondisi membahayakan jiwa manusia, maka dibentuk Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Pencarian dan Pertolongan yang secara spesifik diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 83 Tahun 2016 tentang Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan yang memiliki tugas operasi

Pencarian dan Pertolongan dalam menyelamatkan jiwa manusia merupakan kegiatan spesifik yang memerlukan kecepatan, ketepatan dan keandalan.

2. Tugas Pokok dan Fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna

Berikut ini adalah data singkat tentang Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna :

- a. Alamat : Jl. H. Adam Malik Km 6, Bandarsyah, Kec. Bunguran Timur, Kab. Natuna, Provinsi Kepulauan Riau
- b. Kontak : (0773) 8211080 / 115 (*Telephone Central*)
- c. E-mail : kantorsarnatuna@gmail.com
- d. Jumlah personil 78 orang dengan rincian :

No	Penempatan Personil	Jumlah
1	Kantor SAR Natuna	44 Orang
2	Pos SAR Anambas	6 Orang
3	USS Pulau Laut	3 Orang
4	USS Letung	5 Orang
5	USS Serasan	5 Orang
6	PPNPN ABK KN SAR 245	8 Orang
7	PPNPN TP RESCUER	7 Orang

Pada perkembangan pelaksanaannya, penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan tidak hanya terbatas pada kecelakaan kapal, kecelakaan darat dan kecelakaan pesawat udara saja, akan tetapi juga penanggulangan terhadap bencana dan kondisi membahayakan jiwa manusia, sehingga pelayanan Pencarian dan Pertolongan makin dibutuhkan oleh masyarakat. Tolak ukur pelayanan Pencarian dan Pertolongan yang baik adalah kecepatan respon time berupa pengerahan unit dan potensi Pencarian dan Pertolongan serta keberhasilan operasi berupa dapat tidaknya korban ditemukan dan ditolong.

Keberhasilan pelayanan Pencarian dan Pertolongan ditentukan oleh tiga faktor utama, yaitu Koordinasi dalam arti luas, Keterampilan Penyelenggaraan Pencarian dan Pertolongan serta Fasilitas Pencarian dan

Pertolongan. Koordinasi yang baik akan ditentukan secara bersama-sama oleh Komunikasi yang baik, mekanisme pengerahan tenaga dan fasilitas serta kerjasama dalam operasi. Keterampilan ditentukan oleh Pembinaan sumber daya manusia melalui pendidikan dan pelatihan, sedangkan faktor fasilitas ditentukan oleh keberadaan-keberadaan fasilitas pendukung operasi Pencarian dan Pertolongan.

Pos SAR Anambas

Pos Pencarian dan Pertolongan Anambas terletak di Kabupaten Kepulauan Anambas di kabupaten yang berbeda dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, penempatan tim *rescue* di lokasi Pos Pencarian dan Pertolongan Anambas, Unit siaga Pencarian dan Pertolongan Jemaja, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pulau Laut dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Serasan tersebut didasarkan atas kerawanan tinggi terhadap terjadinya kecelakaan, bencana dan kondisi yang membahayakan jiwa manusia yang didasarkan atas terdapatnya pelabuhan penyeberangan. Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna juga menempatkan tim Rescue Boat (RB) KN SAR Sasikirana 245 yang bertugas di Pelabuhan Penagi Natuna. Tugas dari awak Rescue Boat ini adalah sebagai garda depan dalam penanganan kecelakaan kapal di wilayah kerja kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna.

1. Tugas Pokok

Tugas pokok Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna adalah melaksanakan siaga Pencarian dan Pertolongan, tindak awal, pengelolaan komunikasi, latihan Pencarian dan Pertolongan, pembinaan potensi dan pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan, serta koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam rangka operasi Pencarian dan Pertolongan yang meliputi usaha dan kegiatan mencari, menolong, dan menyelamatkan jiwa manusia yang hilang atau dikhawatirkan hilang atau menghadapi bahaya dalam kecelakaan pelayaran atau penerbangan atau bencana dan kecelakaan lainnya.

2. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas pokok tersebut diatas, Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna menyelenggarakan fungsi:

1. Penyusun rencana dan program kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan
2. Pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan
3. Pelaksanaan tindak awal dan operasi Pencarian dan Pertolongan
4. Pelaksanaan latihan Pencarian dan Pertolongan
5. Koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan dalam operasi Pencarian dan Pertolongan
6. Pengelolaan komunikasi
7. Pelaksanaan pelatihan Pencarian dan Pertolongan
8. Pelaksanaan pembinaan potensi dan masyarakat Pencarian dan Pertolongan
9. Pelaksanaan kerja sama di bidang Pencarian dan Pertolongan
10. Pengelolaan sarana dan prasarana Pencarian dan Pertolongan
11. Pelaksanaan ketatausahaan, kerumahtanggaan, kepegawaian, keuangan, kehumasan, pengelolaan data dan informasi, keprotokolan, pengelolaan bidang hukum, pelayanan kesehatan, dan pelaporan Kantor Pencarian dan Pertolongan

3. Kedudukan

Kantor *Search and Rescue* yang selanjutnya disebut Kantor Pencarian dan Pertolongan merupakan Unit Pelaksana Teknis di bidang Pencarian dan Pertolongan yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Secara teknis, Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dibina oleh Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan. Sedangkan secara teknis fungsional, Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dibina oleh Deputi Potensi Pencarian dan Pertolongan dan Deputi Operasi Pencarian dan Pertolongan.

4. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna terdiri atas:



1. Kepala Kantor

Sebagaimana dalam pasal 1 ayat 3 Peraturan Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor 16 tahun 2017 bahwa Kantor Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh seorang Kepala. Mempunyai tugas mengkoordinir dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi kantor Pencarian dan Pertolongan.

2. Kepala Sub Bagian Umum

Mempunyai tugas melakukan penyusunan rencana dan program kerja serta evaluasi dan pelaporan, urusan kepegawaian, keuangan, kehumasan, dan kerumahtanggaan, pelayanan kesehatan, serta pengelolaan data dan informasi Kantor Pencarian dan Pertolongan.

3. Kepala Sub Seksi Operasi dan Siaga

Mempunyai tugas melakukan siaga, latihan, pelaksanaan tindak awal dan operasi, koordinasi, pengerahan dan pengendalian potensi Pencarian dan Pertolongan.

4. Kepala Sub Seksi Sumberdaya

Mempunyai tugas melakukan pengelolaan sarana dan prasarana serta perangkat komunikasi, pelaksanaan pelatihan dan bimbingan teknis tenaga potensi serta pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan.

5. Pos Pencarian dan Pertolongan

Pos Pencarian dan Pertolongan merupakan satuan kerja non struktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan. Pos Pencarian dan Pertolongan dipimpin oleh seorang koordinator yang diangkat dan diberhentikan oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan.

6. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan

Unit siaga Pencarian dan Pertolongan merupakan satuan kerja non struktural yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan. Mempunyai tugas membantu kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan siaga Pencarian dan Pertolongan, tindak awal, operasi Pencarian dan Pertolongan di wilayah kerja tanggungjawabnya.

7. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan.

Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna mempunyai Pos Pencarian dan Pertolongan, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan, Jabatan Fungsional dan Awak Kapal yang bertanggungjawab kepada Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan yaitu:

a. Pos Pencarian dan Pertolongan Anambas.

Dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan musibah/ bencana yang sering terjadi yaitu kecelakaan kapal. Pos Pencarian dan Pertolongan Anambas mempunyai tugas membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang

menjadi tanggung jawabnya, dipimpin oleh Koordinator Pos yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan, yang meliputi pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan. Secara garis besar tugas dan fungsinya hampir sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan di atasnya. Pos Pencarian dan Pertolongan Anambas berlokasi 3°13'13,415" N - 106°14' 23,421' E dan beralamat di Jl. Pelabuhan Batu Ranting, Desa antang kota tarempa, kecamatan Siantan, Kabupaten Anambas, dengan jumlah personil sebanyak 6 orang.

b. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pulau Laut

Dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan musibah/ bencana, mempunyai tugas membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya, dipimpin oleh Kepala Unit Siaga yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan, yang meliputi pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan. Secara garis besar tugas dan fungsinya hampir sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan di atasnya. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pulau Laut berlokasi 4°40'47,226"N - 107°55'41,592"E dan beralamat Dermaga Pelabuhan Tanjung Batu Rt 10/ RW 02, Desa Air Payang, Kecamatan Pulau Laut, Kabupaten Natuna dengan jumlah personil sebanyak 3 orang.

c. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Jemaja

Dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan musibah/ bencana, mempunyai tugas membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya, dipimpin oleh Kepala Unit Siaga yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan, yang meliputi pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan. Secara garis besar tugas dan fungsinya hampir sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan di atasnya Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Jemaja berlokasi di Jalan Merdeka RT 2 RW 3, Kelurahan Letung, Kecamatan Jemaja kabupaten Anambas

dengan koordinat 2°59'31"N 105°42'06"E dengan jumlah personil 5 orang.

d. Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Serasan

Dibentuk sesuai dengan kebutuhan berdasarkan analisis daerah potensi dan rawan musibah/ bencana, mempunyai tugas membantu Kantor Pencarian dan Pertolongan dalam melaksanakan tugas pencarian dan pertolongan di wilayah kerja yang menjadi tanggung jawabnya, dipimpin oleh Kepala Unit Siaga yang ditunjuk oleh Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan, yang meliputi pelaksanaan siaga Pencarian dan Pertolongan. Secara garis besar tugas dan fungsinya hampir sama dengan Kantor Pencarian dan Pertolongan di atasnya Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Serasan berlokasi Jalan Datuk Kaya H Abdul Rahman, Kampung Air Sekain, Kelurahan Serasan, Kecamatan Serasan, Kabupaten Natuna, Provinsi Kepulauan Riau. Koordinat 02°30'36,978"N 109°1'41,31"E 162°S dengan jumlah personil 5 Orang.

e. Kelompok Jabatan Fungsional.

Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan jabatan fungsional masing-masing berdasarkan peraturan perundang-undangan. Jabatan fungsional Analis Kepegawaian, Perawat pelaksana, Pranata Keuangan APBN dan Rescuer.

f. ABK Kapal Pencarian dan Pertolongan.

Kapal Rescue Boat merupakan kapal yang berukuran 40 M yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna sejak bulan Januari tahun 2019 yang berada di Pelabuhan Penagi tepat pada koordinat 3° 53.504' N - 108° 23.492' E mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan kesiapan pelayaran pada saat latihan maupun operasi Pencarian dan Pertolongan, melakukan pengecekan dan pengawasan kesiapan Rescue Boat dan Crew, mengajukan kebutuhan Rescue Boat dan Crew, Mengajukan kebutuhan pemeliharaan dan perawatan Rescue Boat, membuat jurnal/catatan Kondisi Rescue Boat, membuat laporan rutin dan berkala mengenai kondisi Rescue Boat. Jumlah ABK Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna adalah 18 orang terdiri dari 10

orang PNS dan 8 orang PPNPN, terdiri dari 2 orang Nahkoda, 1 orang mualim 1, 1 orang mualim 2, 1 orang KKM, 1 orang masinis, 5 orang jurumudi, 1 orang markonis, 3 orang kelasi dan 3 orang oiler.

Laporan Kinerja ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2020 – 2024.

B. ASPEK STRATEGIS ORGANISASI

Sasaran Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna yang tercantum dalam Renstra tahun 2020-2024 yang menjadi pedoman dalam pelaksanaan kegiatan 5 tahun.

KEGIATAN			
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi
SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya
		11	Nilai SAKIP (APIP)

C. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna sebagai kantor yang sentral di daerah dalam melakukan kegiatan represif dituntut untuk siaga setiap saat, mampu bertindak cepat dan mampu menjangkau setiap tempat sehingga terciptanya keberhasilan operasi Pencarian dan Pertolongan. Dengan pertimbangan tuntutan kinerja tersebut serta sifat-sifat kecelakaan, maka Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna bertanggung jawab menggalang operasi yang berskala lebih besar dengan segenap potensi Pencarian dan Pertolongan daerah yang memungkinkan untuk dimobilisasi.

Untuk mewujudkan keberhasilan dalam pelaksanaan setiap operasi Pencarian dan Pertolongan, maka harus didukung dengan adanya kesiapsiagaan personil dan sarana Pencarian dan Pertolongan yang memadai. Siaga Pencarian dan Pertolongan adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memonitor, mengawasi, mengantisipasi, dan mengkoordinasikan kegiatan Pencarian dan Pertolongan dalam kecelakaan dan bencana.

Potensi Pencarian dan Pertolongan daerah adalah sumber daya manusia, sarana dan prasarana yang dapat dimanfaatkan untuk menunjang kegiatan penyelenggaraan operasi Pencarian dan Pertolongan. Keterlibatan organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan dikoordinasikan dan dikendalikan secara penuh oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna di lingkup wilayah kerja kabupaten Natuna dan kepulauan Anambas, sehingga semakin banyaknya organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah yang terlibat dalam operasi Pencarian dan Pertolongan berarti semakin menunjukkan keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dalam pelaksanaan koordinasi pada penanganan kecelakaan/ bencana.

Organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah merupakan bagian penting untuk menunjang pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan hal ini dikarenakan beberapa faktor antara lain:

- Keterbatasan personil Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna

- Belum seluruh kabupaten atau kecamatan di wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna yang berpotensi besar mengalami bencana atau kecelakaan memiliki Pos Pencarian dan Pertolongan
- Wilayah tanggungjawab Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna yang luas
- Kurangnya peralatan Pencarian dan Pertolongan.
- Luasnya lingkup kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna khususnya perairan dan jarak pulau-pulau yang jauh.

Dengan adanya organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah yang cukup maka pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan dapat ditangani lebih maksimal. Apabila kecelakaan atau bencana yang terjadi di daerah yang memiliki jarak yang jauh dan sulit dijangkau oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan dan Pos Pencarian dan Pertolongan dengan adanya organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan yang terlatih maka akan membantu pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Untuk membentuk organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan yang terlatih maka diperlukan pembinaan yaitu dengan mengikutsertakan organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan tersebut dalam latihan Pencarian dan Pertolongan, diharapkan dengan latihan tersebut seluruh personil potensi Pencarian dan Pertolongan dapat membantu melaksanakan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Setiap pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan pasti di dalamnya melibatkan organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah baik pada operasi Pencarian dan Pertolongan maritim maupun operasi Pencarian dan Pertolongan di darat, di mana rata-rata prosentase keterlibatan organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan dihitung dari rata-rata keterlibatan organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah setiap kejadian kecelakaan/bencana dibagi dengan seluruh jumlah organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah yang terdata.

Keterlibatan organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah dalam pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan maritim dan di darat memiliki perbedaan. Organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan maritim lebih spesifik karena harus memiliki sarana, prasarana dan personil yang mempunyai kemampuan khusus, misalnya kemampuan menyelam dan teknik pertolongan di air. Sedangkan dari segi sarana harus memiliki peralatan di air, misalnya rubber boat, rigid inflatable boat, rescue boat dan lain-lain. Sedangkan untuk pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan di darat hampir seluruh organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah dapat dikatakan memiliki kemampuan dalam segi sarana, peralatan maupun personil.

Keberhasilan pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan bergantung pada keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dalam mengkoordinasikan organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah dan kemampuan organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan itu sendiri. Oleh karena itu kemampuan organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan secara kualitas maupun kuantitas menjadi poin yang sangat penting.

Salah satu tugas Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna adalah memberikan pembinaan terhadap organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan agar memiliki personil yang berkualitas Pencarian dan Pertolongan. Pembinaan tersebut dilakukan dengan cara menyelenggarakan pendidikan dan latihan selain itu juga melaksanakan sosialisasi, pameran, rapat koordinasi dan workshop di bidang Pencarian dan Pertolongan. Dengan meningkatnya kemampuan organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan, maka diharapkan dapat mengurangi jumlah korban yang meninggal pada saat pelaksanaan pertolongan.

Berhasil atau tidaknya pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan tergantung pada kemampuan dan peralatan Pencarian dan Pertolongan yang dimiliki Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, selain itu didukung juga oleh keberadaan organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah. Dalam membantu kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna pada pelaksanaan operasi Pencarian dan Pertolongan, organisasi potensi Pencarian

dan Pertolongan daerah diharapkan memiliki tenaga rescuer yang berkualitas dan kompeten.

Untuk mewujudkan hal tersebut, Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna telah melaksanakan pendidikan dan pelatihan untuk organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah dalam bentuk Latihan dan Rapat Koordinasi Pencarian dan Pertolongan Daerah. Selain itu pembinaan organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan daerah masih dilaksanakan sesuai dengan permintaan dari organisasi potensi Pencarian dan Pertolongan tersebut dan hal ini sangat banyak dilakukan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna yang terealisasi dalam Latihan Eksternal dengan potensi Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, sehingga perlu dilakukan langkah penyesuaian yang berdampak terhambatnya pelaksanaan kegiatan.
2. Masih terbatasnya jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) dalam siaga Kantor Pencarian dan Pertolongan, Pos Pencarian dan Pertolongan dan Rescue Boat yang sesuai dengan PK Basarnas nomor 18 tahun 2018 tentang Petunjuk Pelaksanaan Siaga Search and Rescue.
3. Masih terbatasnya kemampuan personil siaga dalam melaksanakan tugas dan fungsinya baik secara kuantitas maupun kualitas
4. Sarana dan prasarana untuk mendukung pelaksanaan kegiatan operasi Pencarian dan Pertolongan belum sepenuhnya terpenuhi.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis (Renstra) Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2020-2024 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah yang mencakup tugas dan fungsi Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna selama periode Tahun 2020-2024 yang memuat arah kebijakan dan strategi. Renstra Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2020-2024 selain dapat menjadi ukuran pencapaian kinerja selama lima tahun juga dapat menjadi pedoman penyelenggaraan seluruh program dan kegiatan di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dalam pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran yang telah ditetapkan melalui optimalisasi pelaksanaan program dan kegiatan sesuai dengan tugas, pokok dan fungsi.

1. Visi dan Misi

Visi Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna selaras dan mendukung dengan Visi Lembaga yaitu :

Mewujudkan Pencarian dan Pertolongan yang Andal dan Efektif

Sedangkan Misi Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna sama dengan Misi Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan 2020-2024 sebagai berikut:

- M.1 Menyelenggarakan operasi pencarian dan pertolongan yang efektif, terintegrasi dan berstandar internasional dalam rangka memberikan rasa aman bagi seluruh warga dalam

bertransportasi maupun dalam menghadapi kejadian yang membahayakan manusia (Misi Eksternal)

M.2 Memperkuat sistem penyelenggaraan pencarian dan pertolongan melalui pemenuhan kebutuhan sumber daya manusia, sarana dan prasarana serta sistem komunikasi, pengintegrasian seluruh potensi pencarian dan pertolongan, serta penguatan kerangka regulasi dan kelembagaan (Misi Internal)

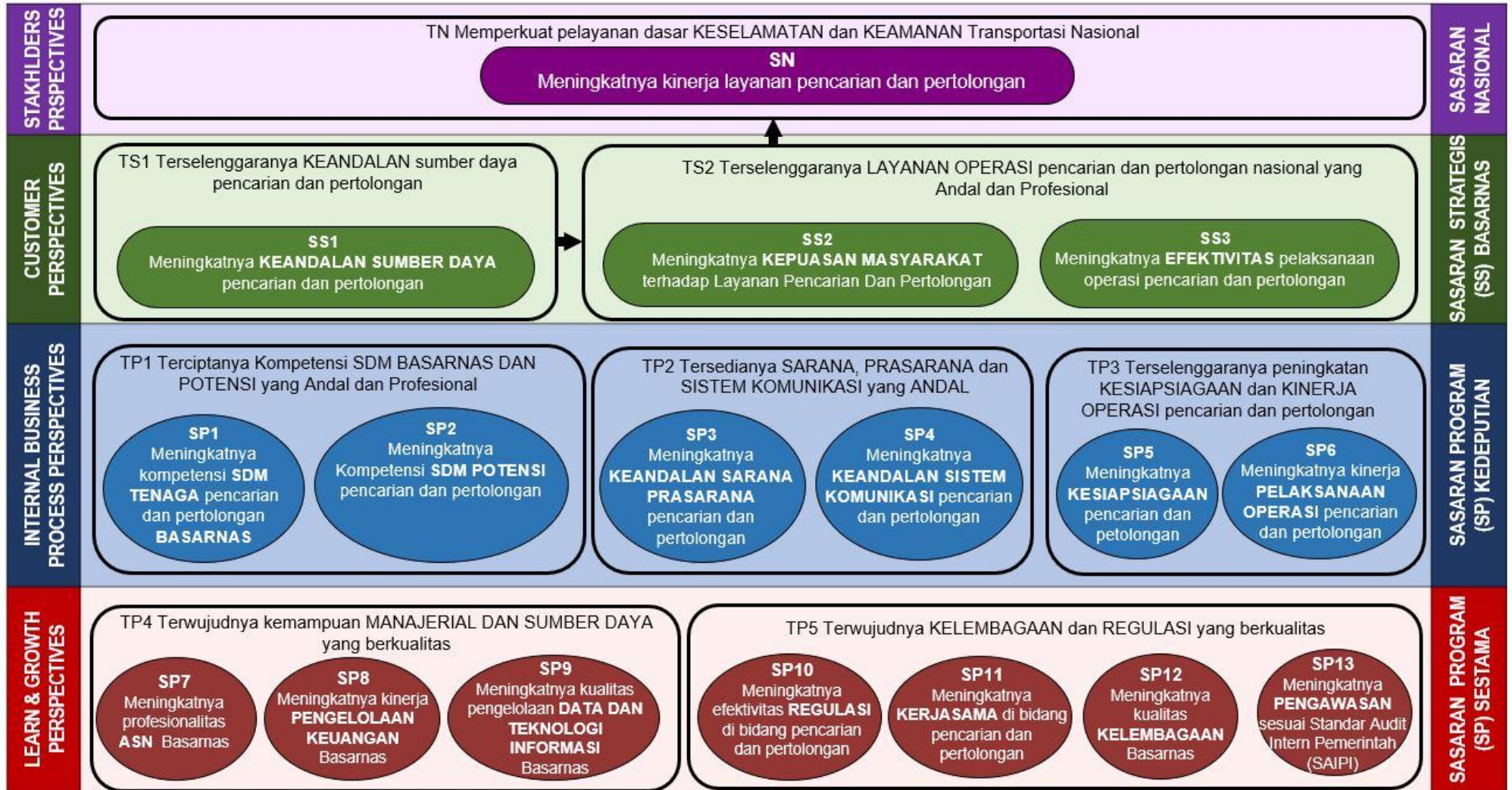
2. Tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja

Proses perumusan Tujuan dan SS (Sasaran Strategis), SP (Sasaran Program), dan SK (Sasaran Kegiatan) Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan memperhatikan Sasaran Nasional (SN) yang telah ditetapkan dalam RPJMN Tahun 2020-2024, serta dengan memperhatikan lingkup tugas dan fungsi serta nomenklatur program dan kegiatan yang dilaksanakan oleh Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

Rumusan SS dan SP untuk Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dilakukan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC) sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.1.

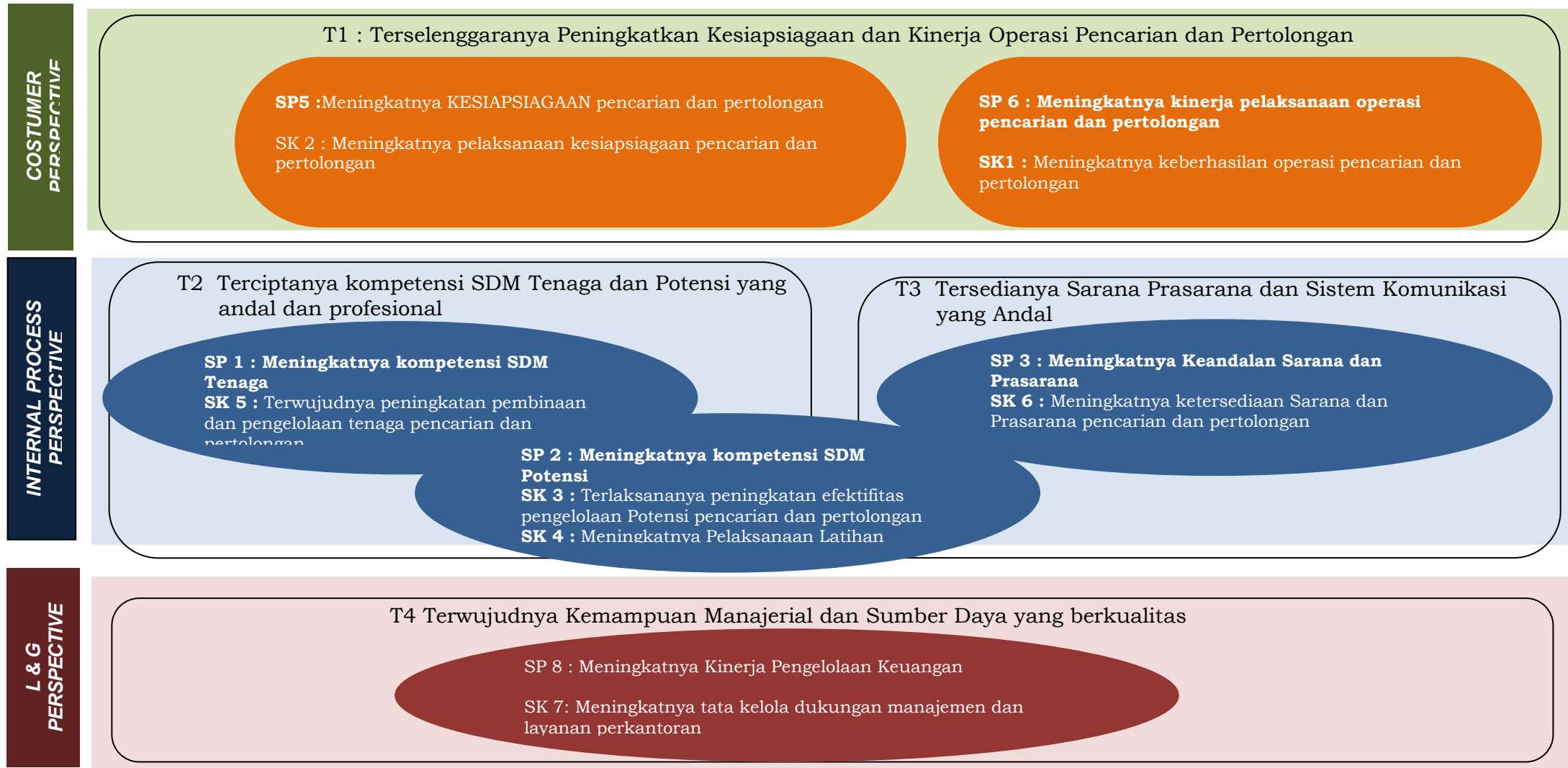
Sedangkan rumusan tentang SK adalah Sasaran Kegiatan yang merupakan turunan (*Cascading*) secara berjenjang dari Sasaran Program yang akan menjadi Sasaran Kegiatan Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan menggunakan pendekatan BSC sebagaimana disampaikan pada Gambar 2.2 yaitu Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2020-2024.

TUJUAN DAN SASARAN BASARNAS 2020-2024



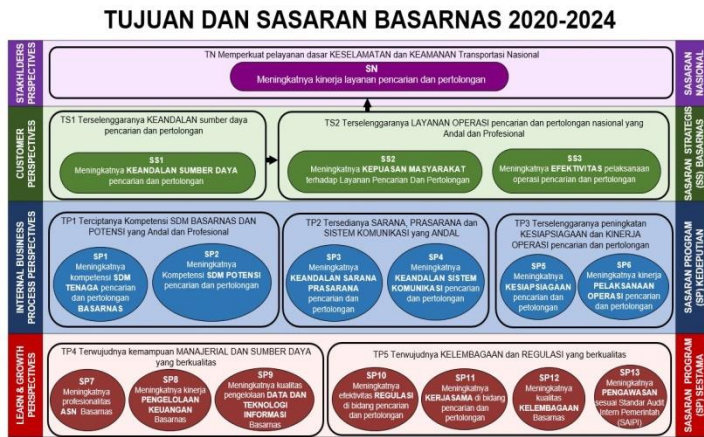
Gambar 2.1 Rumusan SS dan SP Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dengan pendekatan *Balanced Scorecard* (BSC)

**TUJUAN DAN SASARAN STRATEGIS KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN NATUNA
TAHUN 2020-2024**

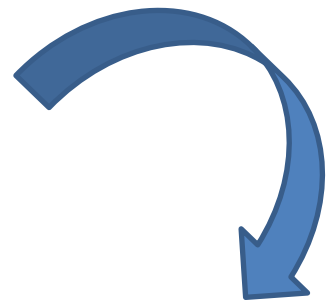


Gambar 2.2 Peta Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2020-2024

Pada Gambar 2.2 diatas merupakan Peta Strategis untuk Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna. Sasaran tersebut diturunkan secara berjenjang dan selaras dari Sasaran Program Kedeputian, yang juga merupakan turunan dari Sasaran Strategis Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

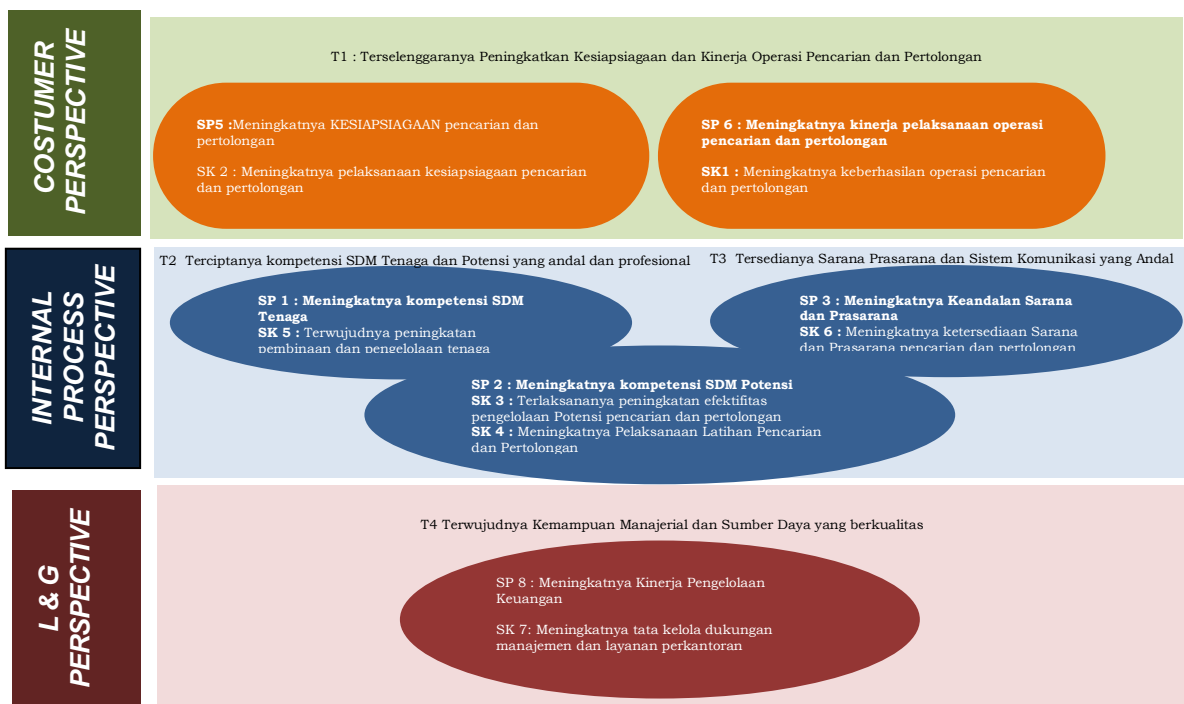


Sasaran Program (SP) Kedeputian Operasi diturunkan menjadi Sasaran Kegiatan (SK) Kantor Pencarian dan Pertolongan



Gambar 2.3 Cascading Sasaran Strategis UPT

Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja serta target 5 tahun yang tertuang dalam Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna adalah sebagai berikut :



Tabel. 2.1 Tujuan, Sasaran dan Target Indikator Kinerja

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET KINERJA				
				2020	2021	2022	2023	2024
T.1. Terselenggaranya peningkatan kesiapsiagaan dan kinerja operasi pencarian dan pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (<i>response time</i>) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Menit	25	25	24	20	20
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	%	100	100	100	100	100
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa pencarian dan pertolongan (Utama)	Nilai	NA	NA	85	85	85
	SK.2. Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan pencarian dan Pertolongan (Utama)	Nilai	NA	NA	95	95	95
T.2. Terciptanya Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan dan Potensi yang andal dan profesional	SK.3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	%	100%	100%	100%	100%	100%
	SK.4. Meningkatnya pelaksanaan pelatihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%	NA	NA	100%	100%	100%
	SK.5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	100%	100%	95%	95%	95%
T.3. Tersedianya sarana Prasarana dan Sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	%	100%	100%	30%	30%	30%
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumberdaya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Nilai	100%	100%	92%	93%	94%
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Nilai	NA	NA	90%	90%	90%
		11. Nilai SAKIP (APIP)	Nilai	BB	BB	BB	BB	BB

Pengertian definisi dan rumus untuk 11 Indikator Kinerja merupakan hal yang sangat mendukung dalam menghitung dan mengevaluasi data kinerja. Hal ini merupakan salah satu dari Sifat Indikator, yaitu Dapat Terukur. Berikut ini adalah Tabel Cara Menghitung Indikator Kinerja UPT

Tabel 2.2. Definisi dan Rumus Indikator Kinerja Kegiatan Kantor SAR

TUJUAN	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	DEFINISI/ RUMUS
T.1. Terselenggaranya Peningkatan Kesiapsiagaan Dan Kinerja Operasi Pencarian Dan Pertolongan	SK.1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1. Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Menit	Menghitung waktu yang diperlukan dari terima berita dinyatakan valid sampai dengan SRU siap berangkat menuju lokasi (Waktu berangkat dikurangi dengan waktu terima berita dinyatakan valid) Response time = $(\sum T1 - T0) / \text{Jumlah Respon}$
		2. Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	%	Menghitung Jumlah korban yang terevakuasi baik selamat maupun meninggal dibagi jumlah seluruh korban <i>% Keberhasilan Evakuasi</i> $= \frac{\sum \text{Korban yang dievakuasi}}{\sum \text{Jumlah Korban}} \times 100 \%$
		3. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	Skor Nilai (1-100)	Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai yang diberikan oleh responden atas setiap pertanyaan dari kuisioner survei kepuasan masyarakat unit layanan pencarian dan pertolongan Diukur dari hasil survey kepuasan masyarakat terhadap pelayanan operasi SAR. Indeks Skala 1-4 (range 1 = 25 / 2 = 50 / 3 = 75 / 4 = 100)

	SK.2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	Skor Nilai (1-100)	<p>Indeks siaga diukur dengan pemenuhan petugas siaga, kesiapan sarana prasarana, dan pelaksanaan siaga khusus.</p> <p><i>% Pemenuhan Petugas siaga rutin = (Jumlah petugas siaga / standar petugas siaga) x 100% (Bobot 40%)</i></p> <p><i>% Kesiapan sarana prasarana dan alat komunikasi = (Jumlah hari serviceable / 365 hari) x 100 % (Bobot 40%)</i></p> <p><i>% Pelaksanaan siaga khusus = (Jumlah pelaksanaan siaga khusus / target siaga khusus) x 100% (Bobot 20%)</i></p>
T.2. Terciptanya Kompetensi SDM Badan Nasional Pencarian Dan Pertolongan Dan Potensi Yang Andal Dan Profesional	SK.3.Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	%	<p>Sasaran pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan ditujukan kepada setiap orang dan instansi/organisasi yang memiliki Potensi Pencarian dan Pertolongan. Indikator ini hanya mengukur potensi SDM dengan cara menghitung jumlah potensi yang dibina melalui koordinasi, diseminasi, pendidikan dan pelatihan teknis; dan latihan</p> <p><i>% = (realisasi potensi yang dibina / target potensi yang dibina) x 100%</i></p>
	SK.4.Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6. Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	%	<p>Persentase jumlah latihan yang terlaksana yang bernilai baik sesuai hasil evaluasi pengawas latihan</p> <p><i>% = (Jumlah latihan yang bernilai baik/ jumlah latihan yang dilaksanakan) x 100%</i></p>
	SK.5 Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	%	<p>Menghitung jumlah tenaga yang mengikuti pembinaan pencarian dan pertolongan. Dalam indikator ini, tenaga yang dimaksud adalah petugas pencarian dan pertolongan/rescuer dan petugas sarana air/ABK.</p> <p><i>% Peningkatan kompetensi tenaga=(∑Jumlah Rescuer dan ABK yang mengikuti pembinaan) / (∑Jumlah Rescuer dan ABK Kantor SAR) x 100 %</i></p>

T.3. Tersedianya sarana prasarana dan sistem komunikasi yang andal	SK.6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	%	<p>Persentase jumlah pemenuhan sarana dan prasarana sesuai standar kebutuhan berdasarkan SK KBSN-55/SP.0102/II/BSN-2020</p> <p><i>% = (Jumlah sarana dan prasarana yang dimiliki sesuai BMN/ jumlah standar kebutuhan sarana dan prasarana sesuai SK KBSN) x 100%</i></p>
T.4. Terwujudnya kemampuan manajerial dan sumber daya yang berkualitas	SK.7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Skor Nilai (1-100)	<p>Mengukur kualitas kinerja pelaksanaan anggaran belanja unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, efektivitas pelaksanaan anggaran, efisiensi pelaksanaan anggaran, dan kepatuhan terhadap regulasi.</p> <p>Berdasarkan Hasil IKPA dari Kementerian Keuangan</p>
		10. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Skor Nilai (1-100)	<p>Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum mengukur tingkat kepuasan pegawai Kantor Pencarian dan Pertolongan dengan melakukan survei dan penilaian internal. Pengelolaan kearsipan diperoleh dari nilai audit internal kearsipan dari Biro Umum, Indeks Layanan kepegawaian diperoleh dari survei kepuasan layanan kepegawaian UPT, dan pelayanan umum lainnya diukur dari aspek kemudahan, kecepatan dan kesesuaian pelayanan.</p> <p>Indeks tersebut berasal dari rata-rata nilai hasil survei dan nilai hasil audit pengawasan kearsipan internal</p> <p>Klasifikasi Nilai Pengawasan Kearsipan Internal: (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat SangatBaik (4) Skor>60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang</p>

		11. Nilai SAKIP (APIP)	Nilai	<p>Evaluasi atas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) merupakan penilaian atas fakta objektif pemerintah dalam mengimplementasikan sistem akuntabilitas kinerja. Indikator ini mengukur kualitas SAKIP unit kerja dari sisi kesesuaian terhadap perencanaan, pelaksanaan, pengukuran dan pelaporan akuntabilitas UPT</p> <p>Sesuai dengan Permenpan No.12 Tahun 2015 tentang Pedoman Evaluasi atas Implementasi SAKIP, penilaian evaluasi AKIP meliputi lima komponen dan bobot, yaitu:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) perencanaan kinerja: 30%; (2) pengukuran kinerja: 25%; (3) pelaporan kinerja: 15%; (4) evaluasi internal: 10%; dan (5) capaian kinerja: 20%. <p>Klasifikasi Nilai evaluasi AKIP:</p> <ul style="list-style-type: none"> (1) Skor > 90-100: AA, Predikat Sangat Memuaskan (2) Skor > 80-90: A, Predikat Memuaskan (3) Skor >70-80: BB, Predikat Sangat Baik (4) Skor >60-70: B, Predikat Baik (5) Skor >50-60: CC, Predikat Cukup (6) Skor >30-50: C, Predikat Kurang (7) Skor 0-30: D, Predikat Sangat Kurang
--	--	------------------------	-------	---

2.1 Program dan Kegiatan

Berdasarkan Rencana Strategis Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna tahun 2020-2024, Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna didukung dengan 2 (dua) program generik dan 1 (satu) program teknis sebagai berikut :

a. **Program Dukungan Manajemen Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.**

Program ini menitikberatkan pada terlaksananya kegiatan perencanaan dan program termasuk kerjasama luar negeri, tersusunnya peraturan perundang-undangan, terlaksananya pengelolaan administrasi perkantoran, keuangan, data, informasi serta terlaksananya pengawasan dan pembinaan internal Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan.

b. **Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan Dan Penyelamatan.**

Program ini bertujuan pada pelaksanaan pengelolaan sarana dan prasarana, pengelolaan diklat dan pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan, operasi, sistem komunikasi, pembinaan potensi, serta kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan.

Tabel 2.3 Program, Kegiatan dan Sasaran Kegiatan dalam Penganggaran

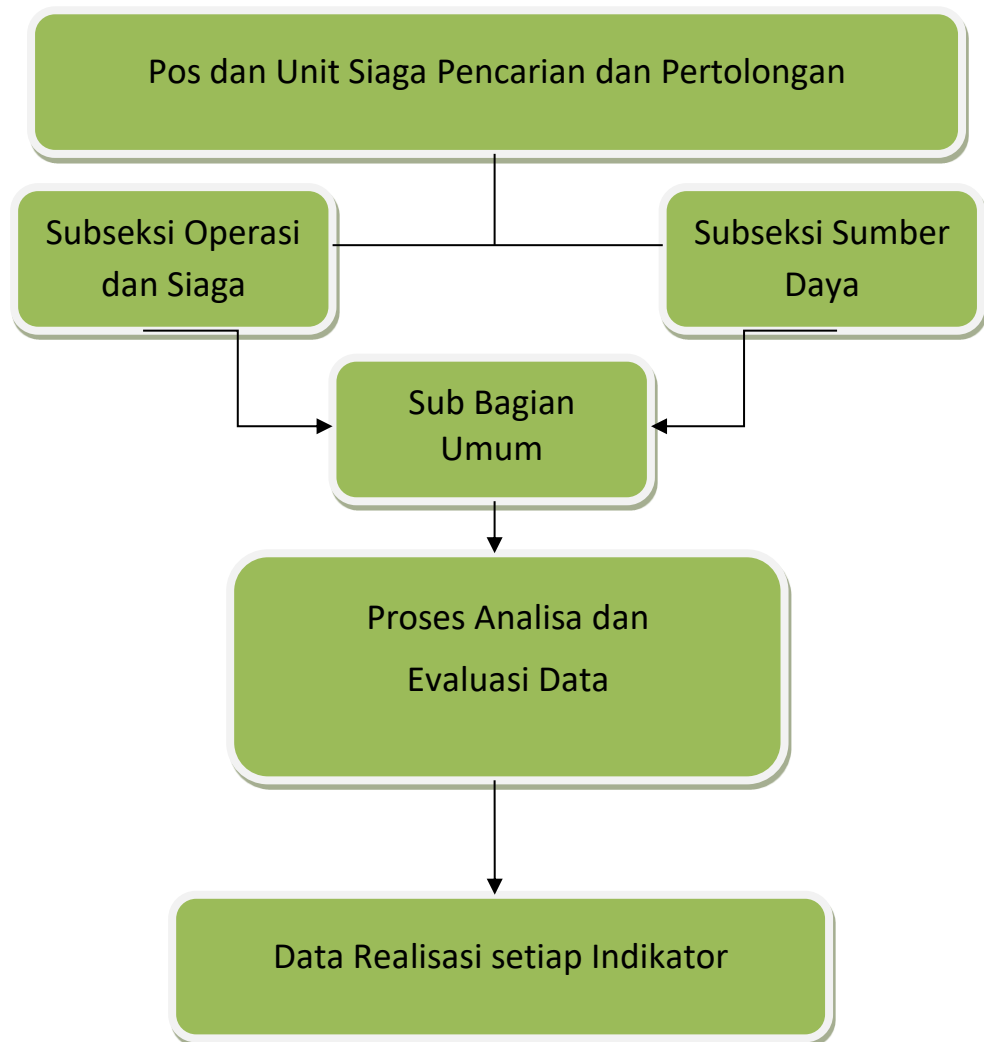
NO	PROGRAM	KEGIATAN	SASARAN KEGIATAN (OUTPUT)
1	Program Dukungan Manajemen	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan dan Kerja Sama	Layanan Dukungan Manajemen Satker
			Penyusunan laporan analisa dan evaluasi program dan kegiatan
		Penyusunan Produk Hukum, Organisasi Tata Laksana dan Pengelolaan Kepegawaian	Pelaksanaan Pengelolaan Kepegawaian
			Pelaksanaan layanan perkantoran
		Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	Pelaksanaan ketatausahaan dan protokoler
			Pelaksanaan pengelolaan keuangan
			Pelaksanaan pengelolaan kehumasan
2	Program Pengelolaan	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	Pembangunan prasarana kantor
			Pengadaan sarana kantor
			Pemeliharaan sarana Pencarian dan Pertolongan

Pencarian, Pertolongan dan Penyelamatan	Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
		Pengadaan prasarana Pencarian dan Pertolongan
		Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Laut
		- Pemeliharaan Rescue Boat
		- Pemeliharaan Rigid Inflatable Boat
		- Pemeliharaan Rubber Boat
		Pemeliharaan Sarana Pencarian dan Pertolongan Darat
		- Pemeliharaan Rescue Car
		- Pemeliharaan Rescue Truck
		- Pemeliharaan Truck Angkut Personil
	Pengadaan Peralatan Pencarian dan Pertolongan	
	Pembinaan Potensi Pencarian dan Pertolongan	Penyusunan dokumen pengelolaan rencana diklat Pencarian dan Pertolongan
		Penyelenggaraan diklat Pencarian dan Pertolongan
		Pemasyarakatan dan sertifikasi Pencarian dan Pertolongan
		Penyiapan tenaga dan potensi Pencarian dan Pertolongan
	Pengelolaan Operasi Pencarian dan Pertolongan	Pelaksanaan Pengendalian Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Penyusunan Laporan Evaluasi Operasi Pencarian dan Pertolongan
		Penyusunan Laporan Siaga Pencarian dan Pertolongan
		Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan
	Pengelolaan Sistem Komunikasi Pencarian dan Pertolongan	Pemeliharaan perangkat komunikasi
Pengadaan peralatan komunikasi		
Penyusunan dokumen pengelolaan operasi dan pengembangan sistem komunikasi		

2.2 Prosedur Pengumpulan Data

Pencatatan dan pengumpulan data (baik data administratif maupun data teknis) yang diperoleh dari seluruh bagian atau seksi di lingkungan Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, yaitu bagian umum, subseksi operasi dan siaga, subseksi sumber daya, Pos Pencarian dan Pertolongan Anambas, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pulau Laut, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Jemaja dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Serasan dan *Rescue Boat*. Data-data tersebut kemudian dianalisa dan dievaluasi sehingga

didapatkan data realisasi dari indikator yang telah ditetapkan. Prosedur pengumpulan data dapat dilihat pada Flochart berikut.



Gambar 2.4 Prosedur Pengumpulan Data

No	Kegiatan	Tim	Pos SAR	Kasi Operasi dan Siaga	Kasi Sumber Daya	Ka Subag Umum	Mutu Baku			Ket
							Perlengkapan	Waktu	Output	
1	Mempelajari bahan pengumpulan data		mulai				dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
2	Menyusun konsep pengumpulan data						dokumen penetapan kinerja	3 hari	konsep pengumpulan data	
3	mengajukan konsep pengumpulan data						konsep pengumpulan data	1 hari	konsep pengumpulan data diterima oleh kasiop, kasi SD dan kasubag umum	
4	data diberikan sesuai permintaan						data	3 hari	data sesuai permintaan	
5	cek kesesuaian data						data	3 hari	data dicek sesuai atau tidak dengan kondisi yang ada	
6	klarifikasi data						data	3 hari	data diklarifikasi ke masing-masing bagian	
7	data diserahkan ke tim						data	3 hari	data yang sudah sesuai diserahkan kembali ke tim	
8	penyerahan data ke Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran						data	1 hari	data diolah menjadi data kinerja untuk kemudian dijadikan bahan penyusunan Laporan Kinerja	

Tabel 2.4 SOP Pengumpulan Data Laporan Kinerja

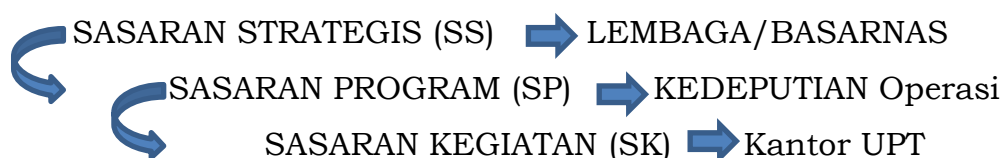
Sesuai dengan rekomendasi Kemenpan pada Tahun 2019. Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan telah membuat E-Performance, dimana nantinya data-data Indikator Kinerja tertuang di dalam aplikasi dan pemantauannya serta pengendaliannya dilaksanakan setiap bulannya. Selain itu laporan kinerja setiap bulan juga di input di aplikasi SMART-DJA dan E-Monev Bappenas, serta input capaian output di Sakti Web.

B. PERJANJIAN KINERJA

Perjanjian Kinerja merupakan kontrak kerja dalam pelaksanaan tugas yang tertuang dalam Penetapan Kinerja. Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun tertentu dengan mempertimbangkan sumber daya yang dikelolanya. Tujuan khusus Perjanjian Kinerja adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja sebagai wujud

nyata komitmen antara penerima amanah dan pemberi amanah, sebagai dasar penilaian keberhasilan/ kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja, dan sebagai dasar pemberian reward atau penghargaan dan sanksi.

Ada 4 (empat) Perjanjian Kinerja yang disusun oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, yaitu Perjanjian Kinerja Kepala Kantor, Perjanjian Kinerja Kepala Subseksi Operasi, Kepala Subseksi Sumber Daya dan Perjanjian Kinerja Kepala Sub Bag Umum. Perjanjian Kinerja untuk pejabat dibawah Kepala Kantor ini disusun secara berjenjang dan selaras dengan menggunakan *Balance Score Card* (Peta Strategis dan Pohon Kinerja) yang tertuang dalam Renstra UPT.



Gambar 2.5 Cascading Sasaran

Tabel 2.5 Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna

KEGIATAN				Target
SASARAN		INDIKATOR KINERJA KEGIATAN		
SK1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 menit
		2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%
		3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	85
SK2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	95
SK3	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%
SK4	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%

SK5	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95%
SK6	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	30%
SK7	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92
		10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%
		11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70.01)

Pada Tabel 2.5 diatas merupakan Perjanjian Kinerja Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna pada tahun 2022 berdasarkan hasil dari pengukuran kinerja UPT terdapat 2 Indikator Kinerja yang melebihi target pencapaian, terdapat 4 Indikator Kinerja yang sesuai target 100%, terdapat 6 Indikator Kinerja yang pencapaiannya 80-99% dan terdapat 2 Indikator Kinerja yang pencapaiannya jauh dibawah target yaitu pada indikator kinerja Persentase pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan (seluruh alat) dan Persentase pemenuhan prasarana pencarian dan pertolongan yang masih belum memenuhi standar kebutuhan Sarana dan Prasarana berdasarkan SK-KBSN No.55 Tahun 2020.

Hal ini disebabkan oleh pemenuhan sarana dan prasarana yang memang belum memenuhi standar kebutuhan dimana kantor pencarian dan pertolongan natuna merupakan kantor baru yang masih membutuhkan pengembangan setiap tahunnya berdasarkan keberadaan jumlah personil yang makin bertambah, selain itu keterbatasan anggaran yang diberikan setiap tahunnya yang juga adanya dampak dari refocusing anggaran untuk memenuhi kebutuhan penanganan pandemi Covid 19 dan pemulihan ekonomi nasional.

Tabel 2.6 Perjanjian Kinerja Kepala Subseksi Operasi

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 Menit
		Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%
		Jumlah pengelolaan kesiapsiagaan SAR	85

2	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	95
3	Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%

Perjanjian kinerja Kepala Subseksi Operasi dan Siaga ini merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan UPT yang lebih tinggi dalam hal ini yaitu Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Subseksi Operasi dan Siaga untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Subseksi Operasi dan Siaga.

Tabel 2.7 Perjanjian Kinerja Kepala Subseksi SD

NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	95
2	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%
3	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95%

Perjanjian kinerja Kepala Subseksi Sumberdaya ini merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan UPT yang lebih tinggi dalam hal ini yaitu Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Subseksi Sumberdaya untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Subseksi Sumberdaya.

Tabel 2.8 Perjanjian Kinerja Kepala Urusan Umum

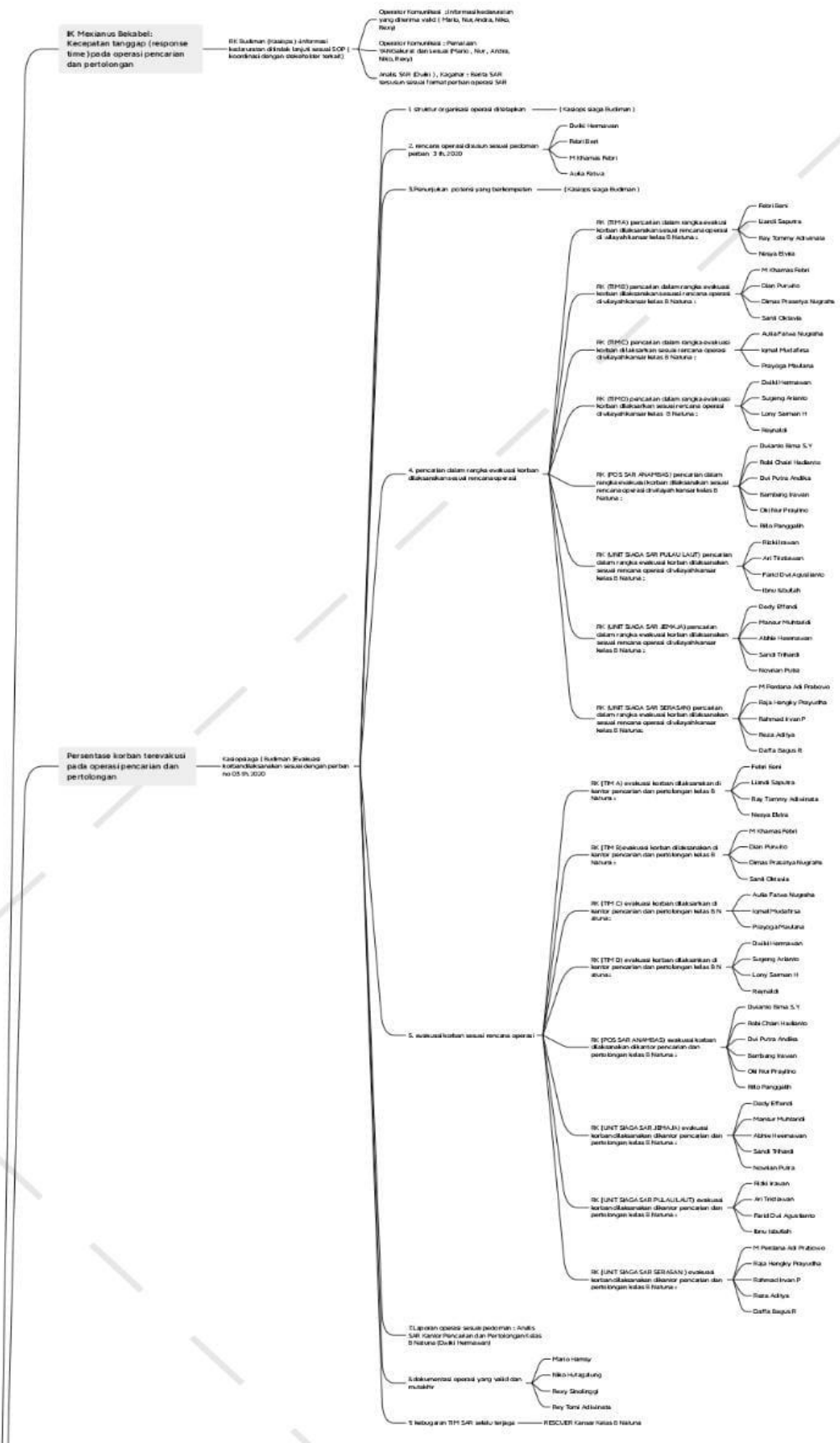
NO.	SASARAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
1	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	30%
2	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	1 Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92
		2 Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%
		3 Nilai SAKIP (APIP)	BB (70.01)

Perjanjian kinerja Kepala Urusan Umum dan Siaga ini merupakan lembar/dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan UPT yang lebih tinggi dalam hal ini yaitu Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan kepada Kepala Urusan Umum untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja yang berkaitan dengan tugas pokok dan fungsi Kepala Urusan Umum.

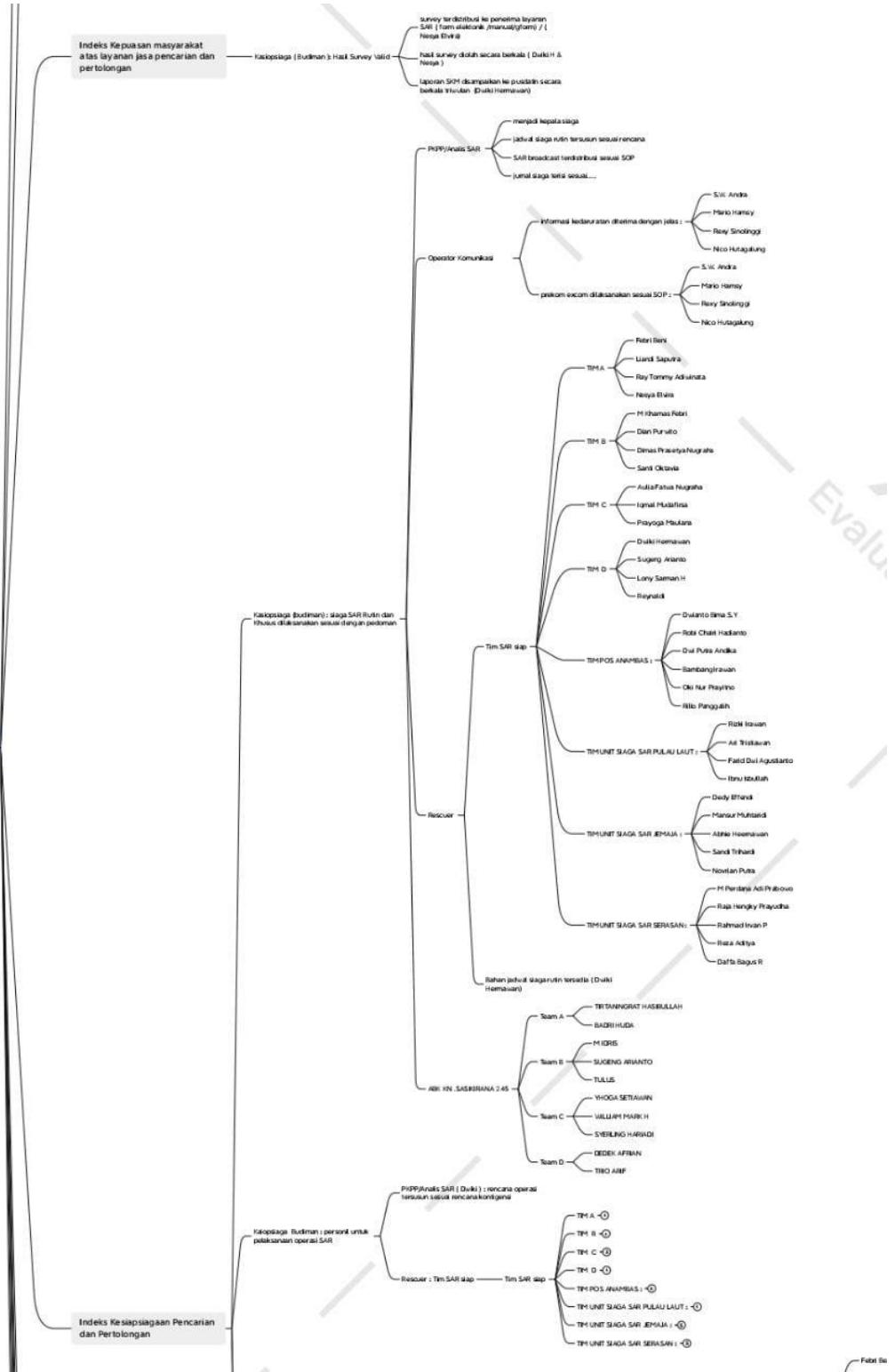
Sesuai dengan Permenpan 6 tahun 2022 terkait kinerja asn telah dilaksanakan penyusunan SKP selaras dengan SKP atasan langsung melalui dialog kinerja dari Kepala Kantor SAR Natuna kepada Kepala Urusan Umum selanjutnya Kepala Urusan Umum membawahi 8 Orang Pegawai sebagai berikut;

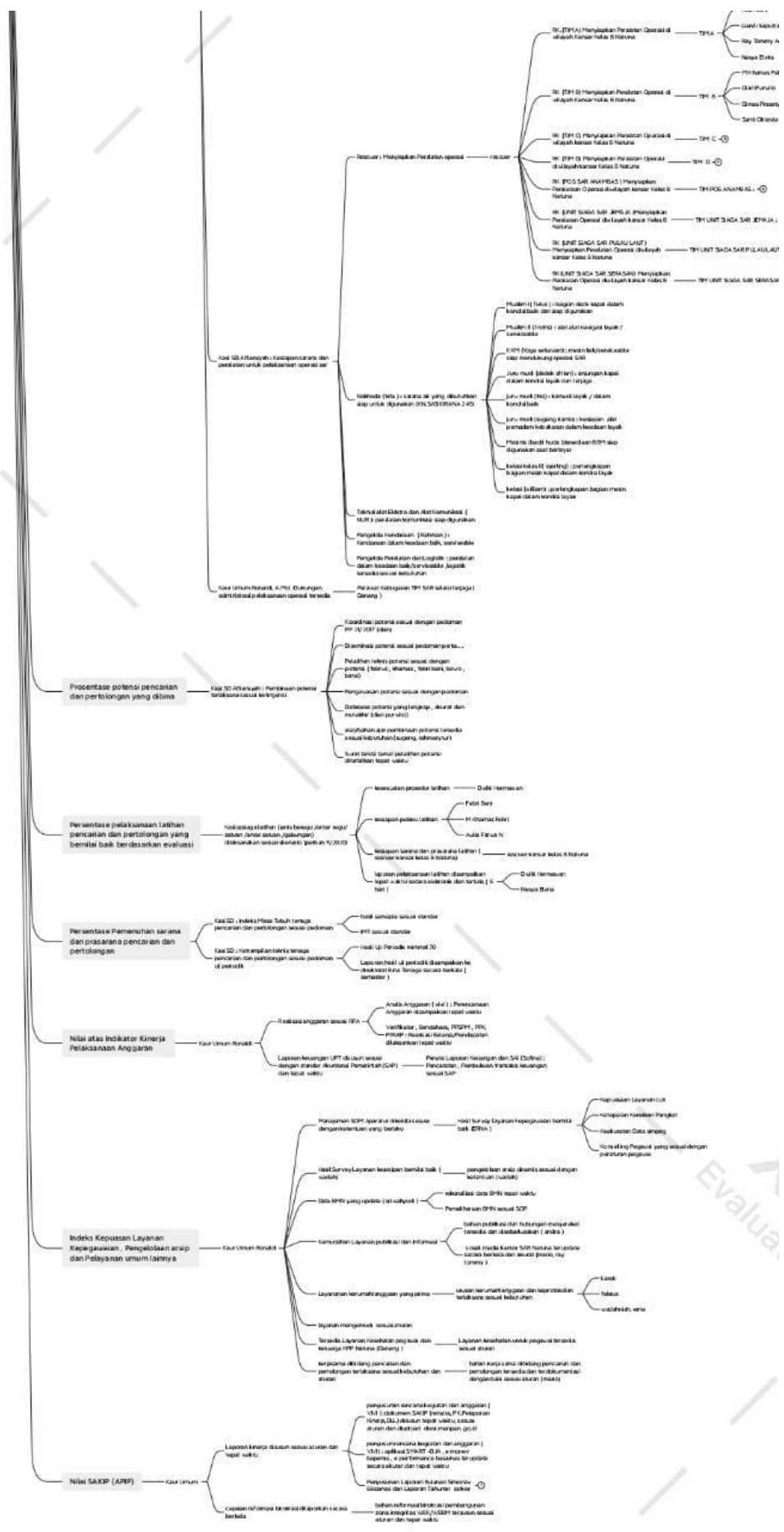
NO	NAMA PEGAWAI	JABATAN
1	NEO FIBRASI	Jafung Pranata Keuangan APBN
2	VIVI S	Penyusun Rencana Kegiatan dan Anggaran
3	SOFINA	Penata Laporan Keuangan
4	SRIWAHYUDI	Analisis BMN
5	WADAHNIAH	Pengelola Program dan Kegiatan
6	ERNA	Analisis Kepegawaian
7	DANANG	Perawat Terampil
8	FEBRUSKAFIA	Pengemudi

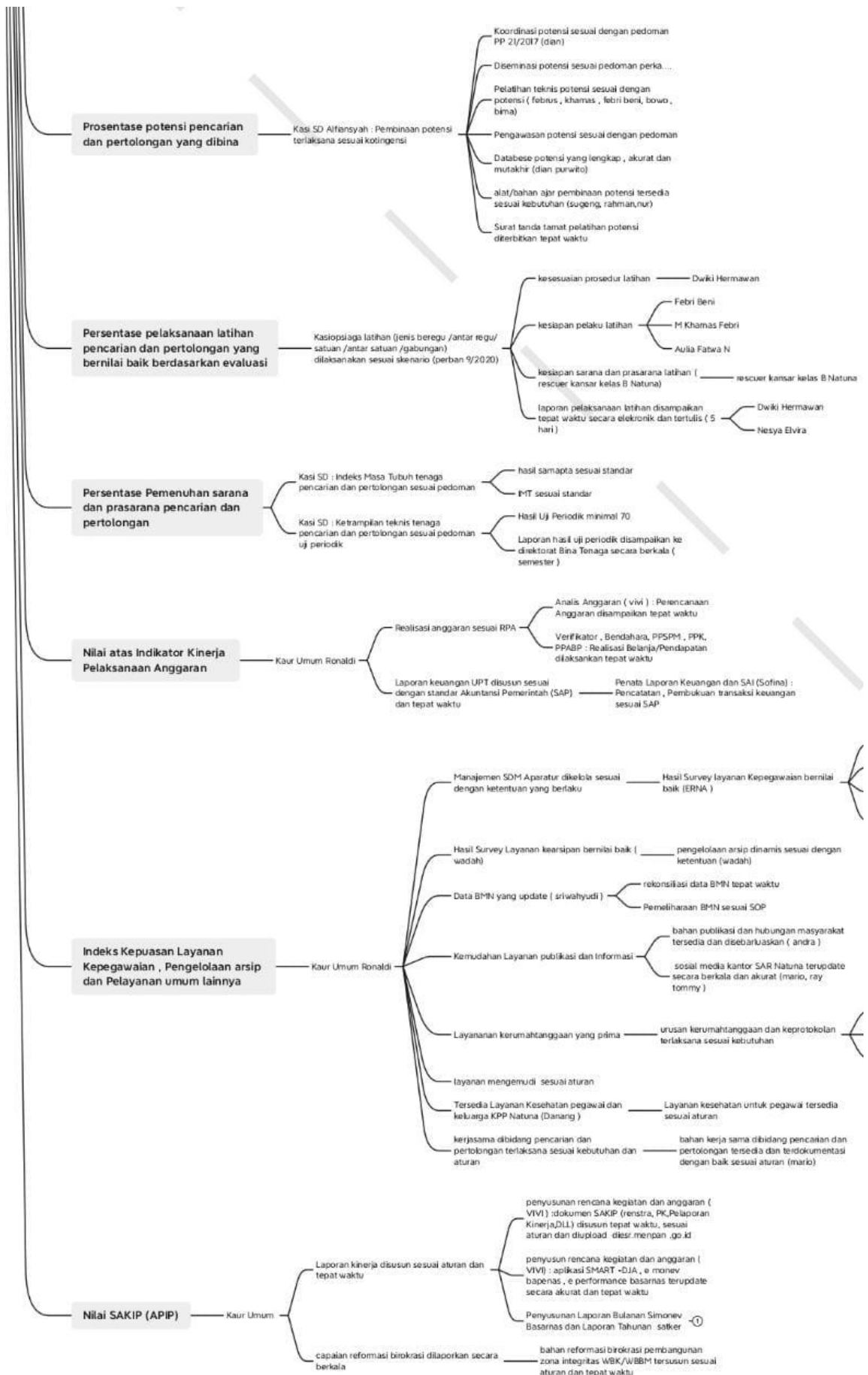
Matriks Dialog Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna



**KANTOR PP KELAS B
NATUNA**







BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Akuntabilitas Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna merupakan bentuk pertanggung-jawaban kinerja yang memuat realisasi dan tingkat capaian kinerja yang diperjanjikan pada tahun 2022. Pengukuran dilakukan dengan cara membandingkan antara target indikator kinerja sasaran yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja dengan realisasinya.

A. CAPAIAN KINERJA

Tingkat keberhasilan pencapaian Sasaran Strategis diukur dari capaian kinerja suatu organisasi. Capaian kinerja organisasi dihitung berdasarkan keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dalam merealisasikan Indikator Kinerja dari target yang telah di perjanjikan dalam Dokumen Perjanjian Kinerja. Pengukuran indikator tersebut sudah sesuai dngan SK.KBSN-78 tahun 2022 tentang reviu IKU dan manual IKU. Capaian Indicator tersebut juga telah di input di e-performance basarnas tahun 2022 dan laporan kinerja ini sudah masuk di web esr KemenpanRB.

Dari pencapaian Indikator Kinerja tersebut difokuskan pada pencapaian Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi, sedangkan Indikator Kinerja lainnya merupakan pendukung dari tercapainya IKU tersebut.

Tabel 3.1 Capaian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian (%)	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 menit	16.24 Menit	133.29%
	2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	95.06%	95.06%
	3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	85	89.93	105.8%
SK2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	95	69.54	73.2%
SK3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	47%	47%
SK4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	87.88%	87.88%
SK5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95%	99.12%	104.34%
SK6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	30%	23.55%	78.5%
SK7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92	93.42	101.54%
	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	68.93%	76.59%
	11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70.01)	B (64.8)	92.56%

B. REALISASI KINERJA

Tabel 3.2 Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 menit	16.24 Menit	132.33%
	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	95.06%	95.06%
	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	85	89.93	105.8%

Realisasi Sasaran Kegiatan 1 (SK1) yaitu Meningkatkan keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan. Dimana yang menjadi Indikator Kinerja adalah:

1. Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan;
2. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan.
3. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)

Selama Tahun 2022, Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna telah melaksanakan sebanyak 17 Operasi Pencarian dan Pertolongan. Yang terdiri dari:

Tabel 3.3 Realisasi Kecepatan Tanggap (Respon time) tahun 2022

No	Jenis Kecelakaan	Jumlah Kejadian	Respon Time	S	MD	H	Jumlah Korban
1	Kecelakaan Pesawat Udara	-	-	-	-	-	-
2	Kecelakaan Kapal Laut	16	16,31 Menit	37	4	4	45
3	Kondisi Membahayakan Manusia	-	-	-	-	-	-
4	Bencana	1	15 Menit	36	-	-	36
5	Kecelakaan Khusus	-	-	-	-	-	-
	Total	17	16,24 Menit	73	4	4	81

Rata-rata response time adalah ukuran seberapa cepat upaya pencarian dan pertolongan pada tindak awal kecelakaan kapal, kecelakaan pesawat udara, bencana, kondisi membahayakan manusia dan kecelakaan dengan penanganan khusus yang ditentukan berdasarkan sejak diterimanya berita kecelakaan/bencana hingga kesiapan personil/SAR Rescue Unit (SRU) untuk mobilisasi ke lokasi. Berikut ini dapat dilihat rumus perhitungan response time:

$$\text{Response Time} = \text{TW Keberangkatan} - \text{TW Berita}$$

Cara menghitung Rata-Rata Response Time:

$$\text{Rata-rata Response Time} = \frac{(\text{Jumlah Seluruh Capaian Response Time})}{\text{Jumlah Operasi SAR}}$$

Cara menghitung persentase Capaian Response Time:

$$\text{Rumus Mencari Capaian Respon Time} = \frac{((2 \times \text{Target 2022}) - \text{Realisasi 2022}) \times 100}{\text{Target 2022}}$$

Seluruh hasil perhitungan didapat dari hasil evaluasi response time di Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, Pos Pencarian dan Pertolongan Anambas, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pulau Laut, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Jemaja dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Serasan berdasarkan pada laporan komunikasi berupa Berita SAR dan Data Penanganan Kecelakaan Pesawat, Kapal, Bencana, Kondisi membahayakan Manusia, dan Kecelakaan dengan Penanganan khusus selama tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.4 Realisasi Kecepatan Tanggap (Respon time) dan capaian kinerja IKU Tahun 2022

REALISASI RESPON TIME (MENIT)						
BULAN	TARGET (MENIT)	KECELAKAAN PESAWAT UDARA	KECELAKAAN KAPAL	BENCANA	KONDISI MEMBAHAYAKAN MANUSIA	KECELAKAAN DENGAN PENANGANAN KHUSUS
JANUARI	24		14,33			
FEBRUARI						
MARET						
APRIL						
MEI			15,00			
JUNI			11,00			
JULI			22,50			
AGUSTUS			17,50			
SEPTEMBER			18,00			
OKTOBER						
NOVEMBER						
DESEMBER				13,33	15,00	
REALISASI		0	16,31	15,00	0	0
REALISASI IKU (MENIT)						16,24 Menit
CAPAIAN KINERJA IKU (PERSEN)						132,33%

Dari perhitungan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) kecepatan tanggap pada Operasi Pencarian dan Pertolongan dalam penanganan kecelakaan Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dapat dilihat bahwa untuk indikator kinerja rata-rata response time pada penanganan kecelakaan kapal dan bencana pada tahun 2022 selama 16,24 menit dari target capaian 24 menit dengan prosentase capaian kinerja sebesar 132,33% sehingga disimpulkan telah mencapai target.

Cara menghitung persentase Capaian jumlah Korban yang berhasil dievakuasi:

$$\% \text{ Jumlah Korban terevakuasi} = \frac{(\Sigma \text{ Korban terevakuasi (selamat + meninggal)}) \times 100\%}{\Sigma \text{ Total Korban}}$$

Tolak ukur keberhasilan Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dalam melaksanakan Operasi Pencarian dan Pertolongan dapat dilihat dari prosentase jumlah korban yang terselamatkan dan ditemukan pada

pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan. Dalam hal ini pengukuran tersebut diambil dari rata-rata prosentase yaitu jumlah korban yang ditemukan dibagi dengan jumlah korban pada kecelakaan kapal dan bencana.

Untuk prosentase jumlah korban terselamatkan dalam pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan diukur dari jumlah korban selamat baik dalam keadaan sehat, luka ringan dan luka berat dari jumlah total korban kecelakaan/ bencana yang terdata pada pelaksanaan tanggap darurat dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Korban selamat} = \frac{\sum \text{korban selamat}}{\sum \text{korban diketemukan}} \times 100$$

Sedangkan untuk prosentase jumlah korban yang ditemukan diukur dari jumlah korban yang selamat dan meninggal dari jumlah total korban kecelakaan/ bencana yang dilaporkan/ terdata, dalam hal ini korban hilang dianggap sebagai kegagalan. Prosentase jumlah korban yang diketemukan dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Korban diketemukan} = \frac{\sum \text{korban}}{\sum \text{POB Korban}} \times 100$$

Seluruh hasil perhitungan didapat dari hasil prosentase terevakuasinya korban di Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, Pos Pencarian dan Pertolongan Anambas, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Pulau Laut, Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Jemaja dan Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan Serasan berdasarkan pada laporan komunikasi berupa Berita SAR dan Data Penanganan Kecelakaan Pesawat, Kapal, Bencana, Kondisi membahayakan Manusia, dan Kecelakaan dengan Penanganan khusus selama tahun 2022 sebagai berikut:

Tabel 3.5 Data Evakuasi Pelaksanaan Operasi SAR dan capaian IKU Tahun 2022

BULAN	Selamat	Meninggal Dunia	Hilang	Total Korban	Evakuasi Korban (%)
JANUARI	3	0	0	3	100%
FEBRUARI					
MARET					
APRIL					
MEI			1	1	0
JUNI	8			8	100%
JULI	3	1		4	100%
AGUSTUS	1	1	1	3	66,67%
SEPTEMBER	2	1	2	5	60%
OKTOBER					
NOVEMBER					
DESEMBER	56	1		57	100%
JUMLAH	73	4	4	81	95,06%
CAPAIAN KINERJA EVAKUASI					95,06%

Pada tabel diatas merupakan data Evakuasi keseluruhan pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan Natuna tahun 2022 dengan total jumlah korban 81 orang, pada kecelakaan kapal terdapat 45 orang korban diantaranya 37 orang selamat, 4 orang meninggal dunia dan 4 orang hilang atau tidak ditemukan. Pada kecelakaan musibah bencana terdapat 36 orang korban dan semuanya selamat.

Dengan Jumlah Korban keseluruhan sebanyak 81 Korban Jiwa, yang terdiri dari:

- ❖ 73 Orang Korban berhasil dievakuasi Selamat
- ❖ 4 Orang Korban berhasil dievakuasi dalam keadaan Meninggal Dunia
- ❖ 4 Orang Korban dinyatakan hilang

Dari perhitungan capaian kinerja Indikator Kinerja Utama (IKU) Keberhasilan evakuasi korban pada Operasi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dapat dilihat bahwa untuk indikator kinerja Prosentase jumlah korban terselamatkan dan jumlah korban yang ditemukan dalam pelaksanaan operasi pencarian dan pertolongan sebesar 95,06 % dari target capaian 100,00% sehingga disimpulkan belum mencapai target.

Tabel 3.6 Realisasi Indeks Kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2022

NO	TRIWULAN	NILAI INDEKS KEPUASAN MASYARAKAT	NILAI SKM Tahun 2022
1	I	90,73	89.93
2	II	94,44	
3	III	93,05	
4	IV	87,66	

Sumber data: Direktorat Operasi, Bidang Operasi dan Analisis SAR Kantor SAR Natuna

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik, persepsi mutu pelayanan Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna mendapat nilai A dan kinerja pelayanan Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna kategori sangat baik.

Berdasarkan Permenpan RB Nomor 14 Tahun 2017, berikut tabel nilai persepsi mutu pelayanan dan kinerja unit pelayanan:

Nilai Persepsi	Nilai Interval	Nilai Skor	Mutu	Kinerja Pelayanan
1	1,00 - 2,5996	25,00 - 64,99	D	Tidak baik
2	2,6 - 3,064	65,00 - 76,60	C	Kurang Baik
3	3,0644 - 3,532	76,61 - 88,30	B	Baik
4	3,5324 - 4,00	88,31 - 100,00	A	Sangat baik

Tabel 3.7 Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	95	69.96	73.64%

Realisasi Sasaran Kegiatan 2 (SK2) yaitu Meningkatkan pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan. Dimana yang menjadi Indikator Kinerja adalah:

1. Indeks Kesiapsiagaan SAR yang menjadi tolak ukur capaian kinerja diantaranya;
 1. Siaga Rutin,
 2. Kesiapan sarana, prasarana, dan peralatan komunikasi
 3. Siaga Khusus

Tabel 3.8 Realisasi capaian Indeks Kesiapsiagaan SAR

INDEKS KESIAPSIAGAAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN KELAS B NATUNA TAHUN 2022					
CAPAIAN KINERJA INDEKS KESIAPSIAGAAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN					
BULAN	1	2			3
	SIAGA RUTIN	SARANA	PRASARANA	PERALATAN KOMUNIKASI	SIAGA KHUSUS
	BOBOT 40%	BOBOT 40%			BOBOT 20%
JANUARI	27,27	100	100	93,18	100,00
FEBRUARI	27,27	99,6	100	92,05	
MARET	27,27	99	100	91,01	
APRIL	27,27	98,8	100	93,18	
MEI	27,27	99,7	100	90,91	100,00
JUNI	27,27	98,6	100	90,91	
JULI	27,27	99,6	100	92,05	
AGUSTUS	27,27	99	100	92,05	
SEPTEMBER	27,27	96,2	100	92,05	
OKTOBER	27,27	94,1	100	92,05	
NOVEMBER	27,27	97,2	100	92,05	
DESEMBER	27,27	91,7	100	92,05	100,00
TOTAL	27,27	97,78	100	91,95	100,00
		96,58			
BOBOT	10,91	38,63			20,00
REALISASI KINERJA	69,54				
CAPAIAN KINERJA	73,2%				

Sumber data: Bidang Operasi SAR, Bidang Sumberdaya dan Bidang Urusan Umum Kantor SAR Kelas B Natuna yang telah di upload di eporting bulanan di wesite simonev basarnas.

Tabel 3.9. PELAKSANAAN SIAGA RUTIN
BERDASARKAN STANDAR PEMENUHAN SESUAI PK 18/2018 PASAL 39

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN	JUMLAH PEMENUHAN	Capaian (%)
A. Siaga Rutin Kantor				
1	Kepala Siaga	1	1	100%
2	Petugas Komunikasi	2	2	100%
3	1 Regu Petugas Pencarian dan Pertolongan			
	1) Komandan Regu	1	1	100%
	2) Anggota	11	2	18%
4	Awak Sarana Pencarian dan Pertolongan			
	1) Awak sarana laut			
	- Awak KN SAR kelas II	6	4	67%
	- Awak Rigid Inflatable Boat (RIB)	2	-	0%
	2) Awak Sarana Darat	2		0%
5	Petugas Logistik	1	-	0%
6	Petugas Humas	1	-	0%
7	Petugas Medis	1	1	100%
TOTAL		28	11	39%
B. Siaga Rutin Pos				
1	Petugas Komunikasi	1	-	0%
2	1 Regu Petugas Pencarian dan Pertolongan			
3	1) Komandan Regu	1	-	0%
	2) Anggota	11	2	18%
	Petugas Logistik	1	-	0%
TOTAL		14	2	14%
C. Siaga Rutin Unit				
1	Petugas Komunikasi	1	-	0%
2	1 Regu Petugas Pencarian dan Pertolongan			
3	1) Komandan Regu	1	-	0%
	2) Anggota	11	2	18%
TOTAL		13	2	15%
CAPAAN PEMENUHAN PETUGAS SIAGA RUTIN		55	15	27%
% PEMENUHAN PETUGAS SIAGA (BOBOT 40%)		40%		10,91%

Sumber data: Pemenuhan Petugas Siaga Rutin Sesuai PK 18/2018 Pasal 39

PENEMPATAN PERSONIL SIAGA RUTIN			
STANDAR		REALISASI	CAPAIAN
KANTOR SAR NATUNA	18	7	38,89
KAPAL KN SAR SASIKIRANA 245	6	4	66,67
RIB	2	0	0,00
AWAK SAR DARAT	2	0	0,00
POS SAR	14	2	14,29
UNIT SIAGA SAR	13	2	15,38
JUMLAH	55	15	27,27
Bobot			10,91%

Pemenuhan Petugas Siaga Rutin Sesuai PK 18/2018 Pasal 39, Penempatan Personil siaga rutin berdasarkan cluster data dari Bidang Operasi dan Analisis SAR Kantor SAR Natuna sesuai SK.KBSN-157/KSG.01.02/VIII/BSN-2022

Tabel 3.10. PELAKSANAAN SIAGA KHUSUS TAHUN 2022

N O	NAMA KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN	PERSONIL	LOKASI	ALUT	CAPAIAN
1	Siaga SAR Khusus Tahun Baru 2022	01 – 04 Januari 2023	70 Orang	-Pelabuhan Penagi, Binjai, Selat Lampa, Pelabuhan Domestik Tarempa	Sarana Air Perahu Karet 5 Unit RIB 2 Unit	100%
2	Siaga SAR Khusus Lebaran Tahun 2022	01 – 12 Mei 2022	73 Orang	Kab.Anambas Pelabuhan Pulau Laut, Pelabuhan Letung, Pelabuhan serasan	RB 40 M 1 Unit Rescue Fast Water 1 Unit	100%
3	Siaga SAR Khusus Natal Tahun 2022	23 – 31 Desember 2022	70 Orang	-Bandar Udara Ranai -Tempat Wisata Pantai Tanjung, Batu Kasah, Kencana, dan Sujung -Tempat Wisata tarempa, letung dan serasan	Sarana Darat Rescue Car 2 Unit Rescue Truck 1 Unit Truck 1 Unit Personil 1 Unit Motor Lapangan 4 Unit	100%
Bobot						20,00%

Pelaksanaan siaga SAR Khusus oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna pada tahun 2022 sebanyak tiga kali antara lain:

1. Siaga SAR Khusus Angkutan Lebaran tahun 2022
2. Siaga SAR Khusus Natal 2022 dan Tahun Baru 2023
3. Siaga SAR Khusus Pengamanan lainnya

Dari ketiga siaga SAR khusus tersebut, Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna telah melaksanakan seluruhnya, beberapa pelaksanaan siaga SAR Khusus yang telah berhasil dilaksanakan dalam

setahun yaitu; Siaga SAR khusus lebaran idul fitri, Siaga khusus Natal 2022 dan Tahun baru 2023 serta Siaga SAR khusus pengamanan lainnya yaitu siaga khusus kunjungan kerja Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Pada tanggal 7-8 Agustus 2022, Siaga SAR khusus pengibaran bendera merah putih di bawah laut Tanggal 17 Agustus dalam rangka hari kemerdekaan RI dan siaga SAR khusus kunjungan kerja anggota DPR Komisi V ke Jemaja pada tanggal 3-5 Agustus 2022. Realisasi dan capaian kinerja Siaga SAR Khusus Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna pada tahun 2022 mencapai target 100% artinya dapat dilaksanakan secara keseluruhan dari target siaga khusus yang telah direncanakan dan telah terlaksana dengan baik.

Lokasi-lokasi yang menjadi fokus pengamanan dalam rangka Siaga Khusus Pencarian dan pertolongan Tahun 2022 : di Kabupaten Natuna yaitu Pelabuhan Penagi, Pelabuhan Penyebrangan Ferry Binjai, Pelabuhan Selat Lampa, Pelabuhan Rakyat, Bandar Udara Raden Sadjad Ranai, Objek wisata Pantai Batu Kasah, Objek Wisata Pantai Tanjung, Pantai Kencana, Objek Wisata Pantai Jelita Sejuba, pelabuhan pulau laut, Pelabuhan serasan, dan di Kabupaten Kepulauan Anambas, Pelabuhan Domestik Tarempa, Objek Wisata Pantai dan wisata air terjun.

Personil yang terlibat dalam siaga khusus Pencarian dan pertolongan Tahun 2022 berjumlah 70 orang dan di lakukan secara bergantian Di Kantor Natuna 33 Orang, Pos SAR Anambas 6 orang, Unit Siaga SAR Pulau Laut 3 orang, Unit Siaga SAR Jemaja 5 orang, dan Unit Siaga SAR Serasan 5 orang serta ABK KN SAR 245 Sasikirana 18 Orang.

Dalam Pelaksanaan Siaga Khusus Pencarian dan pertolongan Tahun 2022 Kantor Pencarian Dan Pertolongan Natuna Telah Melakukan koordinasi dengan: Kodim 0318 Natuna, Polres Natuna, Polres Kab.Anambas, Lanal Ranai, Lanal Tarempa, Pol Air Polres Natuna, Pemerintah Daerah Kab.Anambas, Dinas Perhubungan Kab.Natuna, BMKG, RSUD Natuna, RS Lanud Raden Sadjad, Bakamla Kab.Natuna, Dinas Sosial Kab.Natuna, Tim Satgas covid-19, HNSI Kab.Natuna & Kab.Kep anambas, RAPI.

Sarana yang dikerahkan oleh Kantor Pencarian Dan Pertolongan Natuna selama Siaga Khusus Pencarian dan pertolongan Tahun 2022 adalah sebagai berikut : Sarana Laut (Rescue Fast Water 1 Unit, RIB 1 Unit, Rescue Boat 40 M 1 Unit, Perahu Karet 4 Unit). Sarana Darat (Truck personil 1 Unit, Rescue Truck 1 Unit, Rescue Car Compartment 1 Unit, Rescue Car Type II 2 Unit, Motor Lapangan 4 Unit). Peralatan Pendukung (Peralatan Selam, Peralatan Medis, Peralatan pendukung keselamatan lainnya, protocol kesehatan).

Pelaksanaan Siaga Khusus Pencarian dan pertolongan dalam rangka Hari Raya Lebaran Idul Fitri 1442 H Tahun 2022 dilaksanakan pada tanggal 01-12 Mei 2022 mulai pukul 08:00 hingga 17:30 Wib, Siaga Khusus Pencarian dan pertolongan dalam rangka cuti bersama Natal Tahun 2022 dan Tahun Baru 2023 dilaksanakan pada tanggal 23 Desember 2022 s.d 04 Januari 2023.

Dokumentasi Kegiatan Siaga SAR Khusus Tahun 2023



Tabel 3.11. Kesiapan Sarana Tahun 2022

NO	NAMA ALUT	JUMLAH HARI US	JUMLAH HARI SERVICEABLE	REALISASI
SARANA DARAT				
1	RESCUE TRUCK COMPARTMENT B 9334 PQW	3	362	99,18
2	TRUCK PERSONEL, B 9326 POR	3	362	99,18
3	TRUCK PERSONEL, B 8114 PQW ISUZU	3	362	99,18
4	TRUCK PERSONEL, B 9445 POR	2	363	99,45
5	RESCUE CARRIER, B 1536 PQR ISUZU	9	356	97,53
6	D-MAX COMPARTMENT, B 9884 PSD ISUZU	2	363	99,45
7	D-MAX DOUBLE CABIN, B 8115 PSD ISUZU	3	362	99,18
8	D-MAX DOUBLE CABIN, B 8113 PSD ISUZU	3	362	99,18
9	RESCUE TRAILL, B 6079 N KAWASAKI		365	100,00
10	RESCUE TRAILL, B 6078 N KAWASAKI	2	363	99,45
11	RESCUE TRAILL, B 6080 N KAWASAKI		365	100,00
12	RESCUE TRAILL CRF B 3752 N HITAM		365	100,00
13	RESCUE TRAILL CRF B 3749 N MERAH		365	100,00
14	RESCUE TRAILL CRF B 3751 N ABU-ABU		365	100,00
	TOTAL			99,41
SARANA PERAIRAN				
1	PERAHU KARET	10	355	97,26
2	RIB 01 DI KANTOR	40	325	89,04
3	RIB 02 DI POS SAR ANAMBAS	12	353	96,71
4	RIB 03 DI KANTOR	12	353	96,71
5	JETSKY	7	358	98,08
6	KN SAR SASIKIRANA 245	52	313	85,75
	TOTAL			93,93
PERALATAN SAR				
1	PALSAR DARAT	0	365	100,00
2	PALSAR MEDIS	0	365	100,00
3	PALSAR PERAIRAN	0	365	100,00
	TOTAL			100,00
TOTAL SERVICEABLE				97,78%

Sumber data:

1. Kesiapan Sarana Darat data dari Pengelola Kendaraan
2. Kesiapan Sarana Perairan data dari Awak sarana laut Kapten KN SAR 245, dan RIB
3. Bidang Sumberdaya dan Sinkronisasi data Monitoring Kontrak Pemeliharaan Sarana SAR

NO.	SARANA	JUMLAH SARANA	JANUARI			FEBRUARI			MARET			APRIL			MEI			JUNI			JULI			AGUSTUS			SEPTEMBER			OKTOBER			NOVEMBER			DESEMBER		
			US	S	Total	US	S	Total	US	S	Total	US	S	Total	US	S	Total	US	S	Total	US	S	Total	US	S	Total	US	S	Total	US	S	Total	US	S	Total			
A. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT																																						
1	RESCUE TRUCK COMPARTMENT B 9334	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0	3	28	90,3		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
2	TRUCK PERSONEL, B 9326 POR	1		31	100,0	1	27	96,4		31	100,0		30	100,0	1	30	96,8		30	100,0	1	30	96,8		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
3	TRUCK PERSONEL, B 8114 PQW ISUZU	1		31	100,0	1	27	96,4		31	100,0	1	29	96,7	1	30	96,8		30	100,0		31	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
4	TRUCK PERSONEL, B 9445 POR	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0	1	29	96,7		31	100,0		30	100,0		30	96,8		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
5	RESCUE CARRIER, B 1536 PQR ISUZU	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0	1	30	96,8		30	100,0		31	100,0		31	100,0	1	29	96,7	7	24	77,4		30	100,0		31	100,0
6	D-MAX COMPARTMENT, B 9884 PSD ISUZU	1		31	100,0	1	27	96,4		31	100,0	1	29	96,7		31	100,0		30	100,0		31	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
7	D-MAX DOUBLE CABIN, B 8115 PSD ISUZU	1		31	100,0	1	27	96,4		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0	1	30	96,8		30	100,0		31	100,0		30	100,0	1	30	96,8
8	D-MAX DOUBLE CABIN, B 8113 PSD ISUZU	1		31	100,0	1	27	96,4	1	30	96,8		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0	1	30	96,8		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
9	RESCUE TRAILL, BP 6412 A KAWASAKI	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
10	RESCUE TRAILL, B 6441 PUQ KAWASAKI	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0	1	30	96,8	1	29	96,7		31	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
11	RESCUE TRAILL, B 6442 PUQ KAWASAKI	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
12	RESCUE TRAILL CRF 150 HITAM	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
13	RESCUE TRAILL CRF 150 MERAH	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
14	RESCUE TRAILL CRF 150 ABU-ABU	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
TOTAL		14	0	434	100,0	5	387	98,7	1	433	99,8	3	417	99,3	4	430	99,1	1	419	99,8	5	429	98,8	2	432	99,5	1	419	99,8	7	427	98,4	0	420	100,0	1	433	99,8
B. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PERAIRAN																																						
1	Kapal KN SAR SASIKIRANA 245	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		31	100,0		30	100,0	15	16	51,6	15	15	50,0	22	9	29,0
2	RIB 01 dikantor	1		31	100,0		28	100,0	5	26	83,9	5	25	83,3		31	100,0		30	100,0		31	100,0		31	100,0	15	15	50,0	15	16	51,6	-	30	100,0	-	31	100,0
3	RIB 02 di Pos SAR Anambas	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		31	100,0		30	100,0	-	31	100,0	-	30	100,0	12	19	61,3
4	RIB 03 dikantor	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		31	100,0		30	100,0	-	31	100,0	-	30	100,0	12	19	61,3
5	Rubber Boat	11		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0	5	26	83,9	5	25	83,3		31	100,0		30	100,0		31	100,0
6	Jetsky	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0	7	23	76,7		31	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
TOTAL		16	0	186	100,0	0	168	100,0	5	181	97,3	5	175	97,2	0	186	100,0	7	173	96,1	0	186	100,0	5	181	97,3	20	160	88,9	30	156	83,9	15	165	91,7	46	140	75,3
C. PERALATAN PENCARIAN DAN PERTOLONGAN SAR																																						
1	PALSAR DARAT	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
2	PALSAR PERAIRAN	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
3	PALSAR MEDIS	1		31	100,0		28	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0		30	100,0		31	100,0
TOTAL		3	0	93	100,0	0	84	100,0	0	93	100,0	0	90	100,0	0	93	100,0	0	90	100,0	0	93	100,0	0	93	100,0	0	90	100,0	0	93	100,0	0	90	100,0	0	93	100,0
TOTAL KESIAPAN SARANA		33	0	713	100,0	5	639	99,6	6	707	99,0	8	682	98,8	4	709	99,7	8	682	98,6	5	708	99,6	7	706	99,0	21	669	96,2	37	676	94,1	15	675	97,2	47	666	91,7

Tabel 3.12 Kesiapan Prasarana Tahun 2022

NO.	PRASARANA	JUMLAH HARI SERVICEABLE	REALISASI
1	Lahan 2500 m ²	365	100
2	Gedung Utama		
	Ruang Kepala Kantor	365	100
	Ruang Pejabat eselon 4/5	365	100
	Ruang Bendahara	365	100
	Ruang Rapat	365	100
	Ruang Rescuer	365	100
	Ruang Komunikasi	365	100
	Ruang Tunggu Tamu	365	100
	Ruang Server	365	100
	toilet	365	100
3	Gedung Siaga Rescuer	365	100
4	Gudang Peralatan SAR	365	100
5	Garasi Shelter Saran Pencarian dan Pertolongan		
	- Garasi Kendaraan Sarana Darat	365	100
	- Shelter RIB	365	100
6	Lapangan Upacara	365	100
7	Tower Rappeling	365	100
8	Tower Antena	365	100
9	Rumah Genset	365	100
10	Ruang Parkir	365	100
TOTAL			100%

Sumber data: Analisis Barang Milik Negara Kantor SAR Kelas B Natuna

Tabel. 3.13 Rekapitulasi Kesiapan Peralatan Komunikasi Tahun 2022

Bulan	JUMLAH HARI S	JUMLAH HARI US	JUMLAH	PERSENTASE KESIAPAN
JANUARI	2542	186	2728	93,18
FEBRUARI	2268	196	2464	92,05
MARET	2480	248	2728	90,91
APRIL	2460	180	2640	93,18
MEI	2480	248	2728	90,91
JUNI	2400	240	2640	90,91
JULI	2511	217	2728	92,05
AGUSTUS	2511	217	2728	92,05
SEPTEMBER	2430	210	2640	92,05
OKTOBER	2511	217	2728	92,05
NOVEMBER	2430	210	2640	92,05
DESEMBER	2511	217	2728	92,05
TOTAL				91,95%

Sumber data: Kesiapan Peralatan Komunikasi data dari Teknisi Alat Elektro dan Komunikasi yang di upload di web simonev basarnas Kantor Kelas B Natuna

Tabel. 3.14. Data Kesiapan peralatan Komunikasi Tahun 2022 (Januari-Juni)

No	Nama Alat Komunikasi/ Elektronika	Merk	Type	Lokasi Penempatan	Januari		Februari		Maret		April		Mei		Juni	
					Kondisi S	Kondisi US	Kondisi S	Kondisi US	Kondisi S	Kondisi US	Kondisi S	Kondisi US	Kondisi S	Kondisi US	Kondisi S	Kondisi US
1	GPS	GARMIN	76 CSX	Gudang BMN	31		28		31		30		31		30	
2	UNINTERRUPTABLE POWER SUPPLY (UPS)	ICA	CE 1200	Gudang BMN		31		28		31		30		31		30
3	EXTREME VOLTAGE PROTECTION SYSTEM	EVPS.21000/B.S.N.2	No. Seri EVPS-21000-3P-5001	Ruang Keuangan		31		28		31		30		31		30
4	UNINTERRUPTIBLE POWER SUPPLY (UPS DAERAH)	GTECH ZP110 6KVA		Ruang Pusdatin	31		28		31		30		31		30	
5	DC CONVERTER	HYGAIN8065		Pos Sar Anambas	31		28		31		30		31		30	
6	TELEPHONE MOBILE	RUGGEAR RG-310	310D17K25D00080	Kantor Sar Natuna dan Kagahar	31		28		31		30		31		30	
7	HANDY TALKY (HT)	TAIT 16 CHANNEL CPR	310D17K25D00080	Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
8	HANDY TALKY (HT)	MOTOROLLA	XiRP3668	Truck Compartment	31		28		31		30		31		30	
9	HANDY TALKY (HT)	YAESU	VX-6R	Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
10	VHF/ TRANSCEIVE HAND TALKY (HT)	ICOM	IC-V 82, No. Seri 34023645	Ruang KOM		31		28		31		30		31		30
11	INTERCONNECT SYSTEM	RAYTHEON	ACU - T	Gudang BMN		31		28		31		30		31		30
12	ALAT KOMUNIKASI RADIO HF LAINNYA	CODAN EMISSARY BASE		Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
13	VHF/ TRANSCEIVER HAND TALKY (HT)	HYTERA	PD788-000G000L-000000-V1-0-B	Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
14	PORTABLE REPEATER	HYTERA	RD968-000G0000-000000-V1-0-B	Shelter Tower Gunung Ranai	31		28		31		30		31		30	
15	TELPON SATETLIT	INMARSAT ISATPHONE 2	353032043823356 + 870776753741	Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
16	RADIO PORTABLE MANPACK	CODAN VOYAGER		Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
17	POWER SUPPLY	GP-400-12		Gudang BMN		31		28		31		30		31		30
18	POWER SUPPLY	GSV3000		Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
19	DIRECTION FINDER	RHOTHETA	RT 500	Gudang BMN	31		28		31		30		31		30	
20	REPEATER	DANIEL		Gudang BMN		31		28		31		30		31		30
21	Unit Tranceiver HF Stationery (HF RADIO BASE STATION CODAN)	ENVOY X2	No. Seri L340602H0011	Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
22	Unit Antena Transceiver HF Stationary (ANTENA SYSTEM UTK HF RADIO BASE STATION)			Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
23	Unit Power Supply (AC POWER SUPPLY DAN BACKUP POWER SYSTEM)			Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
24	Unit Tranceiver VHF Stationary (VHF-FM/MARINE RADIO BASE SYSTEM)		No. Seri 1013100	Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
25	Unit Tranceiver VHF Stationary (VHF-FM DIGILOG RADIO BASE)		No. Seri 5111TNP0677	Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
26	Unit Tranceiver VHF Stationary (VHF-AM GROUND TO AIR BASE RADIO)		No. Seri 01691CE	Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
27	Unit Antena Transceiver VHF Stationary (ANTENA SYSTEM GROUND TO AIR BASE STATION)			Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
28	Unit Power Supply (AC PWR SPPLY & BATTERY BACKUP UTK GTA RADIO BS STT)	BECKER/ GK 616-E		Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
29	Unit Tranceiver VHF Portable (VHF-AM RADIO GROND TO AIR RADIO PORTBLE RADIO GTA)	BECKER/ GK 616-E		Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
30	MOTOROLLA XiR PS 668i (VHF-FM DIGILOG RADIO HENDHELD)			Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
31	Connectors (PORTABLE CABLE SET)			Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
32	Lap Top (PORTABLE PROGRAMMING UNIT)			Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	
33	Lemari Besi/Metal (COMMUNICATION DESK CONSOLE AND STORAGE SYSTEM)			Ruang KOM	31		28		31		30		31		30	

34	Self Supporting Tower (TOWER TRIANGLE - 30 METER)			Kantor Sar Natuna	31		28		31		30		31		30
35	Mast Tower (ANTENNA MAST - 6 METER)			Kantor Sar Natuna	31		28		31		30		31		30
36	Tool Kit Set (TECHNICAL SERVICE KIR)			Ruang KOM	31		28		31		30		31		30
37	Repeater RX/TX (DIGITAL COMPACT FIXED REPEATER SYSTEM)	SET TYPE ID-2020	No ISR : 02267111-000SU/0620202025	Kantor TVRI	31		28		31		30		31		30
38	Peralatan Antena Pemancar dan Penerima VHF Lainnya (ANTENA SYSTEM UTK DIGITAL COMPACT FIXED REPEATER)	COMMANDER		Kantor TVRI	31		28		31		30		31		30
39	Unit Tranceiver VHF Portable (DIGITAL RADIO BASE STATION VHF/FM)	SET/MOT XIR M8668		Ruang KOM	31		28		31		30		31		30
40	Unit Tranceiver VHF Stationary (DIGITAL RADIO BASE STATION VHF/FM)	SET/MOT XIR M8668		RIB 01	31		28		31		30		31		30
41	Lap Top (PROGRAMMING CABLE SET)	DELL XPS 15		Ruang KOM	31		28		31		30		31		30
42	Connectors (PORTABLE PROGRAMMING SET)			Ruang KOM	31		28		31		30		31		30
43	RESCUE CAR COMPARTMENT B9884			Kantor Sar Natuna											
	HF TRANSCEIVER	ICOM / IC-718			31		28		31		30		31		30
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M8668			31		28		31		30		31		30
44	RESCUE CAR CARRIER B1536			Kantor Sar Natuna											
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M8668			31		28		31		30		31		30
45	RESCUE CAR (D'MAX) B9682			Kantor Sar Natuna											
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M8668			31		28		31		30		31		30
46	RESCUE CAR (D'MAX) B9686			Kantor Sar Natuna											
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M8668			31		28		31		30		31		30
47	RESCUE TRUCK B9445			Kantor Sar Natuna											
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M8668i			31		28		31		30		31		30
48	RESCUE TRUCK B9326			Kantor Sar Natuna											
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M3688			31		28		31		30		31		30
49	RESCUE TRUCK B9174			Kantor Sar Natuna											
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M3688			31		28		31		30		31		30
50	HAND TALKY (HT)	MOTOROLA GP 328		POS SAR ANAMBAS	31		28		31		30		31		30
51	ALAT KOMUNIKASI RADIO HF/ FM LAINNYA	ICOM / IC -718		POS SAR ANAMBAS	31		28		31		30		31		30
52	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF LAINNYA	Icom/M323		POS SAR ANAMBAS	31		28		31		30		31		30
53	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF LAINNYA	IC 2300		POS SAR ANAMBAS	31		28		31		30		31		30
54	TELPON SATELIT	INMARSAT ISATPHONE 2		POS SAR ANAMBAS	31		28		31		30		31		30
55	RUGGEAR KAGAHAR	RUGGEAR RG-310		POS SAR ANAMBAS	31		28		31		30		31		30
56	VHF/ TRANSCEIVER HAND TALKY (HT)	HYTERA		POS SAR ANAMBAS	31		28		31		30		31		30
57	VHF/ TRANSCEIVER HAND TALKY (HT)	HYTERA		UNIT SIAGA PULAU LAUT	31		28		31		30		31		30
58	ALAT KOMUNIKASI RADIO HF/ FM LAINNYA	ICOM / IC -718		UNIT SIAGA PULAU LAUT	31		28		31		30		31		30
59	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF LAINNYA	Icom/M323		UNIT SIAGA PULAU LAUT	31		28		31		30		31		30
60	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF LAINNYA	IC 2300		UNIT SIAGA PULAU LAUT	31		28		31		30		31		30
61	YAESU	YAESU / FT-1900 R/E		UNIT SIAGA PULAU LAUT	31		28		31		30		31		30
62	RADIO SSB 150 W DSC/GMDSS	FS-1575	3592-4971	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30
63	RADIO VHF 25 W DSC MARINE TRANSCEIVER	FM-8900S	4512-7684	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30
64	RADIO VHF HT FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8668i	871TTZ9816	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30

65	RADIO VHF HT FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8668i	871TTZ1742	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
66	RADIO VHF HT FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8668i	871TTZ1736	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
67	RADIO VHF HT FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8668i	871TTZ1738	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
68	RADIO VHF HT FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8668i	871TTZ1820	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
69	RADIO VHF HT FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8668i	871TTW9197	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
70	RADIO MF/HF SSB 150 W MARINE	Icom IC-M802		KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
71	RADIO VHF BASE FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8268		KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
72	RADIO GROUND TO AIR VHF AM	Icom IC-A220		KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
73	AUTOMATIC IDENTIFICATION SYSTEM (AIS)	FA-170/FURUNO	1000-6010-3460	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
74	INTERCOM ANTAR RUANGAN	JOTRON-PHONETECH (PABX)	PHONTECH 5113	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
75	PUBLIC ADDRRESOR	JOTRON-PHONETECH	PHONTECH 1601	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
76	MONITOR CONTROL + 6 CAMERA	MONITOR : TOSHIBA DVR : PANASONIC CAMERA : PANASONIC	K-NL308K	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
77	EPIRB 406 MHz	JOTRON-TRON 60S	20010	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
78	GIRO KOMPAS +REPEATER	RAYTHEON ANSCHUETZ	133-560	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
79	KOMPAS MAGNETIC 6"	MK2000/JOHN LILLEY	179900361	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
80	GPS MINI PORTABLE	GPSmap 78S/GARMIN	1102373	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
81	GPS NAVIGATOR	GP-170/FURUNO	6452-7343	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
82	MARINE RADAR 24 VOLT-RANGE 27 NM	FURUNO FAR-1518-BB	1000-3710-1670	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
83	ECHOSOUNDER	FE-800/FURUNO	100014-104030	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
84	TELPON SATELIT + VOICE AND DATA	ISAT PHONE2/INMARSAT	9011120000000000	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
85	MULTI FUNCTION DISPLAY (MFD)	FURUNO TZTL 12 (12 inch	1000-3010-5808	KN SAR SASIKIRANA	31		28		31		30		31		30	
86	WIFI MARINE	THURAYA	89882100000000000000	KN SAR SASIKIRANA	31		28			31	30		31		30	
87	GPS TRACKING	CONBOX FOR HST-1 (AIS MODEL)	201710000000	KN SAR SASIKIRANA	31		28			31	30		31		30	
JUMLAH					2542	186	2268	196	2480	248	2460	180	2480	248	2400	240
TOTAL					2728		2464		2728		2640		2728		2640	
JUMLAH HARI SERVICEABLE					2542		2268		2480		2460		2480		2400	
PERSENTASE KESIAPAN PERBULAN					93,18		92,05		90,91		93,18		90,91		90,01	

Tabel. 3.14. Data Kesiapan peralatan Komunikasi Tahun 2022 (Juli-Desember)

No	Nama Alat Komunikasi/ Elektronika	Merk	Type	Lokasi Penempatan	Juli		Agustus		September		Oktober		November		Desember	
					Kondisi S	Kondisi US	Kondisi S	Kondisi US	Kondisi S	Kondisi US	Kondisi S	Kondisi US	Kondisi S	Kondisi US	Kondisi S	Kondisi US
1	GPS	GARMIN	76 CSX	Gudang BMN	31		31		30		31		30		31	
2	UNINTERRUPTABLE POWER SUPPLY (UPS)	ICA	CE 1200	Gudang BMN		31		31		30		31		30		31
3	EXTREME VOLTAGE PROTECTION SYSTEM	EVPS.21000/B.S.N.2	No. Seri EVPS-21000-3P-5001	Ruang Keuangan		31		31		30		31		30		31
4	UNINTERRUPTIBLE POWER SUPPLY (UPS DAERAH)	GTECH ZP110 6KVA		Ruang Pusdatin	31		31		30		31		30		31	
5	DC CONVERTER	HYGAIN8065		Pos Sar Anambas	31		31		30		31		30		31	
6	TELEPHONE MOBILE	RUGGEAR RG-310	310D17K25D00080	Kantor Sar Natuna dan Kagahar	31		31		30		31		30		31	
7	HANDY TALKY (HT)	TAIT 16 CHANNEL CPR	310D17K25D00080	Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
8	HANDY TALKY (HT)	MOTOROLLA	XIRP3668	Truck Compartment	31		31		30		31		30		31	
9	HANDY TALKY (HT)	YAESU	VX-6R	Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
10	VHF/ TRANSCEIVE HAND TALKY (HT)	ICOM	IC-V 82, No. Seri 34023645	Ruang KOM		31		31		30		31		30		31
11	INTERCONNECT SYSTEM	RAYTHEON	ACU - T	Gudang BMN		31		31		30		31		30		31
12	ALAT KOMUNIKASI RADIO HF LAINNYA	CODAN EMISSARY BASE		Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
13	VHF/ TRANSCEIVER HAND TALKY (HT)	HYTERA	PD788-000G000L-000000-V1-0-B	Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
14	PORTABLE REPEATER	HYTERA	RD968-000G0000-000000-V1-0-B	Shelter Tower Gunung Ranai	31		31		30		31		30		31	
15	TELPON SATELIT	INMARSAT ISATPHONE 2	353032043823356 + 870776753741	Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
16	RADIO PORTABLE MANPACK	CODAN VOYAGER		Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
17	POWER SUPPLY	GP-400-12		Gudang BMN		31		31		30		31		30		31
18	POWER SUPPLY	GSV3000		Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
19	DIRECTION FINDER	RHOTHETA	RT 500	Gudang BMN	31		31		30		31		30		31	
20	REPEATER	DANIEL		Gudang BMN		31		31		30		31		30		31
21	Unit Transceiver HF Stationery (HF RADIO BASE STATION CODAN)	ENVOY X2	No. Seri L340602H0011	Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
22	Unit Antena Transceiver HF Stationary (ANTENA SYSTEM UTK HF RADIO BASE STATION)			Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
23	Unit Power Supply (AC POWER SUPPLY DAN BACKUP POWER SYSTEM)			Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
24	Unit Transceiver VHF Stationary (VHF-FM/MARINE RADIO BASE SYSTEM)		No. Seri 1013100	Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
25	Unit Transceiver VHF Stationary (VHF-FM DIGILOG RADIO BASE)		No. Seri 511TNP0677	Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
26	Unit Transceiver VHF Stationary (VHF-AM GROUND TO AIR BASE RADIO)		No. Seri 01691CE	Ruang KOM		31		31		30		31		30		31
27	Unit Antena Transceiver VHF Stationary (ANTENA SYSTEM GROUND TO AIR BASE STATION)			Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
28	Unit Power Supply (AC PWR SPPLY & BATTERY BACKUP UTK GTA RADIO BS STT)	BECKER/ GK 616-E		Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
29	Unit Transceiver VHF Portable (VHF-AM RADIO GROND TO AIR RADIO PORTBLE RADIO GTA)	BECKER/ GK 616-E		Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
30	MOTOROLLA XIR PS 668i (VHF-FM DIGILOG RADIO HENDHELD)			Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
31	Connectors (PORTABLE CABLE SET)			Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
32	Lap Top (PORTABLE PROGRAMMING UNIT)			Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	
33	Lemari Besi/Metal (COMMUNICATION DESK CONSOLE AND STORAGE SYSTEM)			Ruang KOM	31		31		30		31		30		31	

34	Self Supporting Tower (TOWER TRIANGLE - 30 METER)			Kantor Sar Natuna	31		31		30		31		30		31
35	Mast Tower (ANTENNA MAST - 6 METER)			Kantor Sar Natuna	31		31		30		31		30		31
36	Tool Kit Set (TECHNICAL SERVIVE KIR)			Ruang KOM	31		31		30		31		30		31
37	Repeater RX/TX (DIGITAL COMPACT FIXED REPEATER SYSTEM)	SET TYPE ID-2020	No ISR : 02267111-000SU/0620202025	Kantor TVRI	31		31		30		31		30		31
38	Peralatan Antena Pemancar dan Penerima VHF Lainnya (ANTENA SYSTEM UTK DIGITAL COMPACT FIXED REPEATER)	COMMANDER		Kantor TVRI	31		31		30		31		30		31
39	Unit Transceiver VHF Portable (DIGITAL RADIO BASE STATION VHF/FM)	SET/MOT XIR M8668		Ruang KOM	31		31		30		31		30		31
40	Unit Transceiver VHF Stationary (DIGITAL RADIO BASE STATION VHF/FM)	SET/MOT XIR M8668		RIB 01	31		31		30		31		30		31
41	Lap Top (PROGRAMMING CABLE SET)	DELL XPS 15		Ruang KOM	31		31		30		31		30		31
42	Connectors (PORTABLE PROGRAMMING SET)			Ruang KOM	31		31		30		31		30		31
43	RESCUE CAR COMPARTMENT B9884			Kantor Sar Natuna											
	HF TRANSCEIVER	ICOM / IC-718			31		31		30		31		30		31
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M8668			31		31		30		31		30		31
44	RESCUE CAR CARRIER B1536			Kantor Sar Natuna											
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M8668			31		31		30		31		30		31
45	RESCUE CAR (D'MAX) B9682			Kantor Sar Natuna											
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M8668			31		31		30		31		30		31
46	RESCUE CAR (D'MAX) B9686			Kantor Sar Natuna											
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M8668			31		31		30		31		30		31
47	RESCUE TRUCK B9445			Kantor Sar Natuna											
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M8668i			31		31		30		31		30		31
48	RESCUE TRUCK B9326			Kantor Sar Natuna											
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M3688			31		31		30		31		30		31
49	RESCUE TRUCK B9174			Kantor Sar Natuna											
	VHF-FM DIGILOG RADIO MOBILE	MOTOROLLA XIR M3688			31		31		30		31		30		31
50	HAND TALKY (HT)	MOTOROLA GP 328		POS SAR ANAMBAS	31		31		30		31		30		31
51	ALAT KOMUNIKASI RADIO HF/ FM LAINNYA	ICOM / IC -718		POS SAR ANAMBAS	31		31		30		31		30		31
52	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF LAINNYA	Icom/M323		POS SAR ANAMBAS	31		31		30		31		30		31
53	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF LAINNYA	IC 2300		POS SAR ANAMBAS	31		31		30		31		30		31
54	TELPON SATELIT	INMARSAT ISATPHONE 2		POS SAR ANAMBAS	31		31		30		31		30		31
55	RUGGEAR KAGAHAR	RUGGEAR RG-310		POS SAR ANAMBAS	31		31		30		31		30		31
56	VHF/ TRANSCEIVER HAND TALKY (HT)	HYTERA		POS SAR ANAMBAS	31		31		30		31		30		31
57	VHF/ TRANSCEIVER HAND TALKY (HT)	HYTERA		UNIT SIAGA PULAU LAUT	31		31		30		31		30		31
58	ALAT KOMUNIKASI RADIO HF/ FM LAINNYA	ICOM / IC -718		UNIT SIAGA PULAU LAUT	31		31		30		31		30		31
59	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF LAINNYA	Icom/M323		UNIT SIAGA PULAU LAUT	31		31		30		31		30		31
60	ALAT KOMUNIKASI RADIO VHF LAINNYA	IC 2300		UNIT SIAGA PULAU LAUT	31		31		30		31		30		31
61	YAESU	YAESU / FT-1900 R/E		UNIT SIAGA PULAU LAUT	31		31		30		31		30		31
62	RADIO SSB 150 W DSC/GMDSS	FS-1575	3592-4971	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31
63	RADIO VHF 25 W DSC MARINE TRANSCEIVER	FM-8900S	4512-7684	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31

64	RADIO VHF HT FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8668i	871TTZ9816	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
65	RADIO VHF HT FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8668i	871TTZ1742	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
66	RADIO VHF HT FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8668i	871TTZ1736	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
67	RADIO VHF HT FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8668i	871TTZ1738	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
68	RADIO VHF HT FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8668i	871TTZ1820	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
69	RADIO VHF HT FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8668i	871TTW9197	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
70	RADIO MF/HF SSB 150 W MARINE	Icom IC-M802		KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
71	RADIO VHF BASE FM DIGILOG	MOTOTRBO XIR P8268		KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
72	RADIO GROUND TO AIR VHF AM	Icom IC-A220		KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
73	AUTOMATIC IDENTIFICATION SYSTEM (AIS)	FA-170/FURUNO	1000-6010-3460	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
74	INTERCOM ANTAR RUANGAN	JOTRON-PHONETECH (PABX)	PHONTECH 5113	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
75	PUBLIC ADDRRESOR	JOTRON-PHONE TECH	PHONTECH 1601	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
76	MONITOR CONTROL + 6 CAMERA	MONITOR : TOSHIBA DVR : PANASONIC CAMERA : PANASONIC	K-NL308K	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
77	EPIRB 406 MHz	JOTRON-TRON 60S	20010	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
78	GIRO KOMPAS +REPEATER	RAYTHEON ANSCHUETZ	133-560	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
79	KOMPAS MAGNETIC 6"	MK2000/JOHN LILLEY	179900361	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
80	GPS MINI PORTABLE	GPSmap 78S/GARMIN	1102373	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
81	GPS NAVIGATOR	GP-170/FURUNO	6452-7343	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
82	MARINE RADAR 24 VOLT-RANGE 27 NM	FURUNO FAR-1518-BB	1000-3710-1670	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
83	ECHOSOUNDER	FE-800/FURUNO	100014-104030	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
84	TELPON SATELIT + VOICE AND DATA	ISAT PHONE2/INMARSAT	901112000000000	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
85	MULTI FUNCTION DISPLAY (MFD)	FURUNO TZTL 12 (12 inch	1000-3010-5808	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
86	WIFI MARINE	THURAYA	8988210000000000000	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
87	GPS TRACKING	CONBOX FOR HST-1 (AIS MODEL)	201710000000	KN SAR SASIKIRANA	31		31		30		31		30		31	
	JUMLAH				2511	217	2511	217	2430	210	2511	217	2430	210	2511	217
	TOTAL				2728		2728		2640		2728		2640		2728	
	JUMLAH HARI SERVICEABLE				2511		2511		2430		2511		2430		2511	
	PERSENTASE KESIAPAN PERBULAN				92,05		92,05		92,05		92,05		92,05		92,05	

Tabel 3.15 Realisasi Sasaran Kegiatan 3 (SK3)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan potensi pencarian dan pertolongan	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	47%	47%

Pada tahun 2022 kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna melaksanakan pelatihan potensi dalam rangka pembinaan bagi potensi SAR. Realisasi dan capaian kinerja pada indikator kinerja jumlah potensi SAR yang dibina yaitu 47% tidak mencapai target yang diinginkan.

Tabel 3.20 Pelaksanaan Pelatihan potensi SAR

NO	NAMA KEGIATAN	PELAKSANAAN KEGIATAN	LOKASI	TARGET PESERTA	REALISASI	CAPAIAN	KETERANGAN
1	Pelatihan Teknis Potensi SAR di Air	21-27 Maret 2022	Ruang Kelas : Gedung Pertemuan kecamatan Jemaja Kab. Kepulauan Anambas Aplikasi Lapangan: Pantai Pedang Melang Kecamatan Jemaja Kab. Kepulauan Anambas	50 Orang	47 Orang	94%	Terdapat 2 Peserta yang mengundurkan diri karena pelaksanaan tugas di instansinya dan 1 peserta kondisi Kesehatan menurun saat pelaksanaan
2	Pelatihan Teknis Potensi Sar Medical First Responder	Tidak dapat dilaksanakan Karena sebagian besar anggaran kegiatan di Automatic Adjustment,		50 Orang	0	0	Data tidak dapat dihapuskan karena masih ada anggaran perjadi kegiatan yang tercantum dalam DIPA 2022 hingga Revisi Terakhir
JUMLAH				100 Orang	47 Orang	47%	
PERSENTASE CAPAIAN KINERJA POTENSI SAR YANG DIBINA						47%	

Sumber data: Bidang Sumberdaya dan Sinkronisasi data Rincian Kertas Kerja Satker T.A. 2022

Pelatihan Potensi kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna, dilaksanakan selama 4 (Empat) hari, dimulai tanggal 21 s.d 27 Maret 2022 dengan Materi Pelatihan Teknik Pertolongan di Atas Permukaan Air Bagi Potensi Pencarian dan Pertolongan Kantor Pencarian dan Pertolongan

Natuna. Kegiatan dilaksanakan di Gedung Pertemuan Kecamatan Jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas. Pelaksanaan Aplikasi Lapangan di Pantai Pedang Melang Kecamatan Jemaja, dengan jumlah peserta 50 (lima puluh) orang berasal dari Instansi, Organisasi, dan Komunitas Potensi SAR di kecamatan jemaja Kabupaten Kepulauan Anambas.

Materi teori dan praktek yang diberikan dalam pelatihan potensi adalah pengetahuan tentang pertolongan pertama (First Aids), pengantar pertolongan di perairan, pedoman keselamatan di perairan, personal floating device (PFD), metode pertolongan di perairan, akses dan pertolongan, Defend and release, renang. Materi teori dan praktek dalam pelatihan ini, sesuai dengan peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor 4 tahun 2018 tentang standar kompetensi teknis potensi pencarian dan pertolongan serta pelatihan ini akan menghasilkan sumber daya manusia potensi pencarian dan pertolongan yang berkompentensi dalam bidang pertolongan diatas permukaan air (bersertifikasi) seperti yang diatur dalam peraturan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan nomor 8 tahun 2018, tentang sertifikasi petugas pencarian dan petolongan.

Kegiatan Pelatihan Potensi Teknik Pertolongan diatas Permukaan Air
Bagi Potensi SAR di Letung Tahun 2022



Tabel 3.21 Realisasi Sasaran Kegiatan 4 (SK4)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi	100%	87.88%	87.88%

Pada tabel diatas menjelaskan bahwa pelaksanaan indikator persentase terlaksananya latihan SAR yang bernilai baik dengan realisasi dan capaiannya 87.88% yang artinya telah dilaksanakan dan dapat berjalan dengan baik selama pelaksanaan kegiatan namun capaian nya belum sesuai target berdasarkan penilaian dari Observer. Maksud diadakan kegiatan Latihan SAR Tahun 2022 Adalah sebagai upaya meningkatkan pelaksanaan koordinasi dalam latihan bersama guna penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan.

Tujuan diadakan kegiatan Latihan Pencarian dan Pertolongan (SAR) Daerah Tahun 2022 adalah sebagai upaya meningkatkan pelaksanaan koordinasi dalam latihan bersama Instansi/Organisasi terkait potensi SAR guna penanganan operasi Pencarian dan Pertolongan, mengasah serta meningkatkan kapasitas kemampuan Tim Penolong (Rescuer) Kantor Pencarian Dan Pertolongan Natuna dalam menghadapi situasi Operasi Pencarian dan Pertolongan yang sesungguhnya, menguji Standar Operasional Prosedur, fungsi koordinasi, secara efektif, cepat dan aman Tujuan diadakan kegiatan Latihan Beregu Di Ketinggian dan Perairan adalah:

1. Untuk menguji prosedur operasi Pencarian dan Pertolongan.
2. Meningkatkan kemampuan/keterampilan personil dan potensi SAR dalam Pelaksanaan Operasi SAR di Ketinggian.
3. Memberikan kemampuan bagi para Tim Penolong (Rescuer) untuk melaksanakan pertolongan di Perairan.

Tabel 3.22 Latihan SAR Tahun 2022

NO	NAMA KEGIATAN	PELAKSANAAN KEGIATAN	LOKASI	PESERTA	NARASUMBER
1	Latihan SAR Beregu di Ketinggian	12-14 Juli 2022	Pembelajaran Teori: Di Kantor SAR Natuna	14 Orang	2 Orang
			Aplikasi Lapangan: Desa Sungai ulu Kab. Natuna		
2	Latihan SAR Satuan di Ketinggian	15-17 Juli 2022	Pembelajaran Teori: Di Kantor SAR Natuna	21 Orang	2 Orang
			Aplikasi Lapangan: Desa Sungai ulu Kab. Natuna		
3	Latihan SAR Beregu di Perairan	06-09 September 2022	Pembelajaran Teori: Di Kantor SAR Natuna	14 Orang	2 Orang
			Aplikasi Lapangan: Kolam Renang Harmain dan Pantai Tanjung Kab. Natuna		

Pada tahun 2022 kantor pencarian dan pertolongan melaksanakan 3 Latihan SAR terdiri dari;

1. Latihan SAR Beregu di Ketinggian
2. Latihan SAR Satuan di Ketinggian
3. Latihan SAR Beregu di Perairan

Dokumentasi Kegiatan Latihan SAR
Latihan SAR Beregu di Air



Giat Pembinaan Rescuer Kantor SAR Natuna Tahun 2022 tempat pelaksanaan di Pantai Tanjung Kab. Natuna. Waktu pelaksanaan tanggal 01 – 03 Agustus 2022 di hadiri oleh Seluruh Rescuer dengan jumlah peserta 14 orang.

**Dokumentasi Kegiatan Latihan SAR Satuan
dan Beregu di Ketinggian**



Giat Pembinaan Rescuer Kantor SAR Natuna Tahun 2022 tempat pelaksanaan di Tebing Desa Sungai Ulu Kab. Natuna. Latihan Satuan SAR berjumlah 18 Orang dan Latihan SAR Beregu berjumlah 14 Orang. Waktu pelaksanaan tanggal 12 – 16 Juli 2022.

Tabel 3.23 Realisasi Sasaran Kegiatan 5 (SK5)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Prosentase Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan Tenaga SAR.	95%	99.12%	104.34%

Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna pada tahun 2022 telah melaksanakan Pembinaan dan Pengelolaan Pegawai Pencarian dan Pertolongan, realisasi dan capaian kinerja terhadap indikator kinerja peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga SAR dalam setahun adalah 99.12% dari nilai 100% yang ditargetkan, artinya masih ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya, diantaranya adalah penilaian kegiatan kesemaptan rescuer yang tidak semua mengikuti kegiatan tersebut dikarenakan sedang melaksanakan cuti

tahunan, sakit maupun izin atau hal lainnya yang merupakan kegiatan yang dilaksanakan tanpa didasari oleh surat perintah dari kantor. Berikut ini jumlah tenaga SAR kantor pencarian dan pertolongan natuna yang mengikuti giat pembinaan tenaga SAR;

Tabel 3.24 Jumlah Pegawai pelaksanaan Tenaga SAR Tahun 2022

NO.	Tenaga SAR	JUMLAH PERSONIL
1.	Rescuer di Kantor SAR Natuna	16
2.	ABK KN SAR	10
3.	Rescuer di Pos SAR Anambas	6
4.	Rescuer di USS Pulau Laut	3
5.	Rescuer di USS Letung	5
6.	Rescuer di USS Serasan	5
7.	PPNPN TP Rescuer	7
8.	PPNPN ABK KN SAR	8
	Total	60 Orang

Pembinaan tenaga pencarian dan pertolongan dilaksanakan oleh seluruh Rescuer, Anak Buah Kapal serta PPNPN ABK dan TP Rescuer baik yang berada di kantor SAR maupun di Pos SAR dan Unit Siaga SAR, dilaksanakan setiap hari selasa dan kamis setiap minggu. Persentase capaian kinerja belum memenuhi target dikarenakan ada sebagian pegawai yang tidak mengikuti kegiatan ketika sedang pelaksanaan cuti, sakit maupun izin.

Tabel. 3.25 Data Pegawai Pelaksanaan Cuti dan Izin

BULAN	REALISASI	KETERANGAN TIDAK MENGIKUTI GIAT
JANUARI	99,11	1 Pegawai Cuti 5 Hari
FEBRUARI	98,18	1 Pegawai Cuti 5 Hari
MARET	98,33	1 Pegawai Cuti 4 Hari, 1 Pegawai Cuti 5 Hari, 1 Pegawai Cuti 6 Hari, 1 Pegawai Cuti 7 Hari
APRIL	100	
MEI	98,89	1 Pegawai Cuti 7 Hari, 1 Pegawai Cuti 4 Hari
JUNI	98,57	1 Pegawai Cuti 10 Hari, 1 Pegawai Cuti 5 Hari
JULI	98,54	1 Pegawai Cuti 5 Hari, 1 Pegawai Cuti 5 Hari
AGUSTUS	99,63	1 Pegawai Cuti 5 Hari
SEPTEMBER	100	
OKTOBER	99,26	1 Pegawai Cuti 10 Hari
NOVEMBER	98,89	1 Pegawai Cuti 5 Hari, 1 Pegawai Cuti 3 Hari
DESEMBER	100	
REALISASI	99,12%	
CAPAIAN	99,12%	

Sumber Data: Analis Kepegawaian kantor SAR Natuna dan Bidang Sumberdaya

Dokumentasi Kegiatan Peningkatan Pembinaan dan Pengelolaan
Tenaga SAR Tahun 2022



Tabel 3.26 Realisasi Sasaran Kegiatan 6 (SK6)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya ketersediaan sarana pencarian dan pertolongan	Persentase Pemenuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan	30%	23.55%	78.5%

Pada tabel 3.9 diatas merupakan realisasi dari indikator pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan. Realisasi dan capaian kinerja pemenuhan sarana pencarian dan pertolongan hanya 23.55% dari yang ditargetkan, penilaian realisasi ini mengacu pada SK-KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2022 tentang Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan. Hal ini sangat jauh dari yang ditargetkan dikarenakan pemenuhan sarana darat, sarana laut, dan palsar masih banyak yang belum memenuhi jumlah standar kebutuhan yang ada. Berikut ini tabel Standar Kebutuhan pemenuhan sarana:

Tabel 3.27 Perbandingan Standar kebutuhan dan Pemenuhan Sarana

NO	PEMENUHAN	CAPAIAN (%)
1. Prasarana		18,44%
2. Sarana		22,74%
A	Sarana Darat	17,45%
B	Sarana Perairan	28,02%
3. Peralatan Pencarian		35,00%
A	Peralatan Pencarian Darat	68%
B	Peralatan Pencarian Perairan	38%
C	Peralatan Pencarian Udara	0%
4. Peralatan Pertolongan		18,00%
A	Peralatan Ekstrikasi	10%
B	Peralatan Mountainering	43%
C	Peralatan Material Berbahaya	0%
D	Peralatan Perairan	14%
E	Peralatan Udara	0%
F	Peralatan Medis	25%
G	Peralatan Tandu Evakuasi	36%
TOTAL		23,55 %
CAPAIAN KINERJA PEMENUHAN SARANA DAN PRASARANA		78,5%

Sumber data: Pemenuhan sarana dan Prasarana data dari Analisis BMN Kantor SAR Kelas B Natuna

Indikator Kinerja: Persentase Pemenuhan Prasarana pencarian dan pertolongan

NO.	PRASARANA	STANDARD PEMENUHA N *) Kantor	STANDARD PEMENUHA N *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
1	Lahan 2500 m ²	1	1	1	1	33%
2	Gedung Utama					
	Ruang Kepala Kantor	1	1	1	1	33%
	Ruang Pejabat eselon 4/5	1	1	1	3	100%
	Ruang Sekretaris Kepala Kantor	1	1	1	0	0%
	Ruang Bendahara	1	1	1	1	33%
	Ruang Staf	1	1	1	0	0%
	Ruang Rapat	1	1	1	1	33%
	Ruang Rescuer	1	1	1	1	33%
	Ruang Komunikasi	1	1	1	1	33%
	Ruang Briefing Operasi	1	1	1	0	0%
	Ruang Poliklinik / Kesehatan	1	1	1	0	0%
	Ruang Perpustakaan	1	1	1	0	0%
	Ruang Tunggu Tamu	1	1	1	1	33%
	Ruang Server	1	1	1	1	33%
	Ruang Receptionist	1	1	1	0	0%
	Ruang Pelayanan Terpadu satu Pintu	1	1	1	0	0%
	Ruang Media Center	1	1	1	0	0%
	toilet	1	1	1	3	100%
	Ruang Pantry	1	1	1	0	0%
3	Gedung Siaga Rescuer	1	1	1	2	67%
4	Gedung Olahraga / Fitness	1	1	1	0	0%
5	Gudang Peralatan SAR	1	1	1	1	33%
6	Gudang Komunikasi	1	1	1	0	0%
7	Workshop Peralatan Pencarian dan Pertolongan	1	1	1	0	0%
8	Workshop Komunikasi	1	1	1	0	0%
9	Garasi Shelter Saran Pencarian dan Pertolongan					
	- Garasi Kendaraan Sarana Darat	1	1	1	1	33%

	- Shelter RIB	1	1	1	2	67%
10	Lapangan Upacara	1	1	1	1	33%
	Tower Rappeling	1	1	1	1	33%
	Tower Antena	1	1	1	3	100%
	Tower Air	1	1	1	0	0%
	Rumah Genset	1	1	1	1	33%
	Ruang Parkir					
	- Ruang Parkir Kendaraan Mobil	1	1	1	0	0%
	- Ruang Parkir Kendaraan Motor	1	1	1	0	0%
	Tempat Ibadah	1	1	1	0	0%
	Kantin	1	1	1	0	0%
	Pos Satpam	1	1	1	0	0%
	Bangunan Cuci Kendaraan	1	1	1	0	0%
Tempat Sandar Kapal SAR						
1	Bangunan Kantor	1	0	0	0	
2	Pos Satpam	1	0	0	0	0%
3	Gedung Siaga ABK	1	0	0	0	0%
4	Tempat Ibadah	1	0	0	0	0%
5	Ruang Parkir	1	0	0	0	0%
6	Tower Air	1	0	0	0	0%
7	Gudang Peralatan	1	0	0	0	0%
8	Rumah Genset	1	0	0	0	0%
9	Workshop	1	0	0	0	0%
10	Lahan Terbuka Hijau	1	0	0	0	0%
TOTAL PEMENUHAN PRASARANA		47	37	37	25	18,44%

**Indikator Kinerja: Persentase Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan
(seluruh alut)**

NO.	SARANA	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN DARAT						
1	Rescue Truck Type I	2	0	0	1	50%
2	Rescue Truck Type II	3	2	1	2	33%
3	Rescue Truck Type III					
	1) Multi Purpose Vehicle Logistik Support	1	0	0	0	0%
	2) Truk Angkut Sarana	1	0	0	1	100%
	3) Disaster Support Tactical Equipment Vehicle	1	0	0	0	0%
4	Rescue Car Type I	2	1	1	1	25%
5	Rescue Car Type II					
	1) Rescue Car Double Cabin	3	2	1	2	33%
	2) Rescue Carrier Vehicle	2	1	1	1	25%
6	Rescue Car Type III					
	1) Slip On Unit Vehicle	1	0	0	0	0%
	2) Ambulance	1	0	0	0	0%
	3) SAR Mission Coordinator Vehicle	1	0	0	0	0%
7	All Terrain Vehicle					
	1) ATV Heavy Duty	1	0	0	0	0%
	2) Amphibious All Terrain Vehicle	2	0	0	0	0%
	3) Beach Patrol Vehicle	1	0	0	0	0%
8	Rescue Excavator	1	0	0	0	0%
9	Rescue Motorcycle					
	1) Rescue Motorcycle type I	2	1	1	0	0%
	2) Rescue Motorcycle type II	5	3	2	3	30%
TOTAL		30	10	7	11	17,45%

B. SARANA PENCARIAN DAN PERTOLONGAN PERAIRAN						
1	Kapal SAR (Search and Rescue)					
	1) Kapal SAR Kelas I (Panjang >40 M)	0	0	0	1	100%
	1) Kapal SAR Kelas II (Panjang 30 s.d. <40 M)	2	0	0	0	0%
	2) Kapal SAR Kelas IV (Panjang 12 s.d. <20 M)	1	0	0	0	0%
2	Rigid Inflatable Boat (RIB)					
	1) RIB kelas I (≥ 10 M)	2	1	1	2	50%
	2) RIB kelas II (<10 M)	2	1	1	1	25%
3	Rubber Boat					
	1) Landing Craft Rubber	11	8	5	7	29%
	2) Rafting Boat	4	3	2	0	0%
4	Rescue Fast Water	3	2	0	1	20%
TOTAL		25	15	9	12	28,02%
TOTAL PEMENUHAN SARANA		55	25	16	23	22,74%

Pemenuhan Peralatan Pencarian

NO.	SARANA	Qty	STANDARD PEMENUHAN *) Kantor	STANDARD PEMENUHAN *) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN *) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN **)	Capaian (%)
A. PERALATAN PENCARIAN DARAT							
1	Radio Locator						
	1) Ground Penetrating Radar	1	2	0	0	1	50%
	2) Radar Life Locator	1	2	0	0	1	50%
	3) Sound Detector	1	2	0	0	1	50%
2	Image Detector Cam						
	1) Telescopic Camera	1	2	0	0	3	100%
	2) Thermal Imaging Camera	1	2	0	0	2	100%
3	Navigation Kit	1	2	1	1	1	25%
4	Teropong / Binocular	1	2	1	1	4	100%
TOTAL			14	2	2	13	68%
B. PERALATAN PENCARIAN PERAIRAN							
1	Remotely Operated Vehicle (ROV) Portable	1	2	0	0	1	50%
2	Underwater Metal Detector	1	1	0	0	0	0%
3	Marine Multi Band Direction Finder	1	1	0	0	0	0%
4	Automatic Identification System (AIS)	1	1	0	0	1	100%
5	Search Light For Marine	1	1	0	0	2	100%
6	Thermal Surveillance Camera	1	1	0	0	0	0%
7	Teropong / Binocular	1	2	1	1	1	25%
8	Navigation Kit	1	2	1	1	1	25%
TOTAL			11	2	2	6	38%
C. PERALATAN PENCARIAN UDARA							
1	Unmanned Aerial Vehicle (Rotary/fixed wing)	1	2	0	0	0	0%
2	Navigation Kit	1	2	1	1	0	0%
TOTAL			4	1	1	0	0%
TOTAL PEMENUHAN PERALATAN PENCARIAN			29	5	5	19	35%

Pemenuhan Peralatan Pertolongan

NO.	SARANA	Qty	STANDARD PEMENUHAN) Kantor	STANDARD PEMENUHAN) POS SAR	STANDARD PEMENUHAN) UNIT SIAGA	JUMLAH PEMENUHAN)**)	Capaian (%)
A. PERALATAN EKSTRIKASI							
1	Heavy Rescue Hydraulic Set						
	1) Rescue tools w/ motor pump	1	2	1	1	2	50%
	2) Rescue tools w/ battery	1	2	1	1	1	25%
2	Shoring Set	1	2	1	1	0	0%
3	Rotary Saw	1	2	1	1	0	0%
4	Chain Saw	1	2	1	1	1	25%
5	Floor Saw Cutting Machine	1	2	1	1	0	0%
6	Demolition Hammer	1	2	1	1	0	0%
7	Rotary Hammer Drill	1	2	1	1	0	0%
8	Reciprocating Saw	1	2	1	1	0	0%
9	Cutting Welder (alat potong besi/las)	1	2	1	1	0	0%
10	Electric drill (bor)	1	2	1	1	1	25%
11	Coring drill (breaching system)	1	2	1	1	0	0%
12	Bolt Cutter (pemotong kawat)	2	2	1	1	0	0%
13	Chipping Hammer	1	2	1	1	2	50%
14	Glass breaker set	1	2	1	1	0	0%
15	Cribbing Karet	32	2	1	1	0	0%
16	Sledge Hammer	2	2	1	1	0	0%
17	Building Maintenance Kit	2	2	1	1	0	0%
18	Step Chock	4	2	1	1	1	25%
19	Wedges Karet	8	2	1	1	0	0%
20	Wheel Chock	4	2	1	1	0	0%
21	Cutting Metal System	1	2	1	1	0	0%
22	Pry Bar	2	2	1	1	1	25%
23	Linggis Serbaguna	1	2	1	1	3	75%
24	Sekop Cangkul Lipat	6	2	1	1	0	0%
25	Kapak Serbaguna	2	2	1	1	0	0%
26	Self Contained Breathing Apparatus (SCBA) With Wireless Communication						
	1) Close Circuit	4	2	1	1	0	0%
	2) Open Circuit	8	2	1	1	0	0%
27	Blower/Air Fan dan Exhaust	2	2	1	1	0	0%
TOTAL			58	29	29	12	10%
B. PERALATAN MOUNTAINEERING							
1	Ascender Launcher	1	2	1	1	0	0%
2	Tactical Ascender	1	2	1	1	1	25%
3	Anchor Device (choke)	2	2	1	1	0	0%
4	Anchor Device (Hexentric)	2	2	1	1	0	0%
5	Anchor Device (Piton)	2	2	1	1	0	0%
6	Anchor Sling	40	2	1	1	4	100%
7	Anchor Strap	40	2	1	1	4	100%
8	Ascender handle	8	2	1	1	8	100%
9	Ascender Non Handle	8	2	1	1	8	100%
10	Autostop Descender	4	2	1	1	4	100%
11	In Panic Descender	8	2	1	1	4	100%
12	Carabiner Screw Gate	20	2	1	1	26	100%
13	Carabiner Screw Gate Big Size	20	2	1	1	10	100%
14	Carabiner With Lock	100	2	1	1	20	100%
15	Alat pengukur kekuatan/ Enforcer Load Cell Kit	1	2	1	1	0	0%
16	Delta MR (Million Rapid)/ Delta Quick Link	4	2	1	1	10	100%

17	Double Pulley With Swivel	10	2	1	1	4	100%
18	Edge Pad	10	2	1	1	0	0%
19	Edge Roller	6	2	1	1	3	75%
20	Evacuation Set	1	2	1	1	0	0%
21	Figure Of Eight	6	2	1	1	14	100%
22	Figure Of Eight With Gear	8	2	1	1	10	100%
23	Paw S Anchor Plate	2	2	1	1	2	50%
24	Paw/ Rigging Plate (Large)	2	2	1	1	0	0%
25	Paw/ Rigging Plate (Medium)	2	2	1	1	0	0%
26	Paw/ Rigging Plate (Small)	2	2	1	1	0	0%
27	Pulley	6	2	1	1	9	100%
28	Pulley With Swivel	20	2	1	1	0	0%
29	Rigging Plate (3D)	2	2	1	1	0	0%
30	Rock and Concrete Anchor/ Dinaboll (12/16 mm)	20	2	1	1	0	0%
31	Tali Kernmantel						
	1) Tali Kernmantel Statik (11mm)	2	2	1	1	0	0%
	2) Tali Kernmantel Statik (12mm)	2	2	1	1	3	75%
	3) Tali Pemandu Glow In The Dark	2	2	1	1	0	0%
	4) Tali Safety	1	2	1	1	1	25%
	5) Tali Utama	1	2	1	1	0	0%
32	Webbing (min 4 M)	40	2	1	1	8	100%
33	Webbing Tabular (Min 5 m / 2.5 cm)	1	2	1	1	0	0%
34	Prusik (1,8 mm)	20	2	1	1	1	25%
35	Pro Traxion	4	2	1	1	1	25%
36	Protection Shield	1	2	1	1	1	25%
37	Sharp Edge Protection Cover SEP 10	1	2	1	1	0	0%
38	Full Body Harness	10	2	1	1	8	100%
39	Sit Harness	6	2	1	1	3	75%
40	Mini Traxion	4	2	1	1	0	0%
41	Multi Pod	2	2	1	1	0	0%
42	Tripod dan Winch	1	2	1	1	0	0%
43	Multipurpose Device (MPD)	4	2	1	1	0	0%
44	Rescue Cender	4	2	1	1	2	50%
45	Gear Bag	4	2	1	1	6	100%
46	Floodlight	1	2	1	1	6	100%
47	Kootenay Pulley	2	2	1	1	0	0%
48	Blocking Pulley	4	2	1	1	0	0%
49	Tandem Pulley	4	2	1	1	2	50%
50	Swivel	4	2	1	1	2	50%
51	Rope Cutting Gun	1	2	1	1	0	0%
TOTAL			110	55	55	185	43%
C. PERALATAN MATERIAL BERBAHAYA							
1	Alat Dekontaminasi Area	4	2	1	1	0	0%
2	Gully Sealing	1	2	1	1	0	0%
3	Handhald Chemical Detector	2	2	1	1	0	0%
4	Gas Detector	2	2	1	1	0	0%
5	Berms	1	2	1	1	0	0%
6	Closes Rubber Tanks	1	2	1	1	0	0%
7	Drainage Pipe Sealing Bag	1	2	1	1	0	0%
8	Drainage Sealing Bag	1	2	1	1	0	0%
9	Inflatable Pipe Plugs	1	2	1	1	0	0%
10	Large Leaks Sealing Bag	1	2	1	1	0	0%
11	Mega leak Sealing Kit	1	2	1	1	0	0%
12	Mini Leaks Sealing Bag	1	2	1	1	0	0%
13	Pipe Plugs Kit	1	2	1	1	0	0%
14	Sealing Bandages	1	2	1	1	0	0%
15	Sealing Tubes	1	2	1	1	0	0%

16	Self Supporting Interceptive Tanks	1	2	1	1	0	0%
17	Transport tanks	1	2	1	1	0	0%
18	Vacuum Drainage Bag	1	2	1	1	0	0%
19	Wedge and Cone Plugs	1	4	1	1	0	0%
TOTAL			40	19	19	0	0%
D. PERALATAN PERTOLONGAN PERAIRAN							
1	Chamber	1	2	1	1	0	0%
2	Rapid Thruster Diving Vehicle	1	2	0	0	0	0%
3	Underwater Evacuation Equipment	1	2	1	1	0	0%
4	Sea Lifting Ballon	1	2	1	1	0	0%
5	Life Buoy With Remote System	1	2	1	1	0	0%
6	Portable Sea Navigation Kit	1	2	1	1	0	0%
7	Tali Pandu rescue	2	2	1	1	0	0%
8	Tali Lempas Rescue	1	2	1	1	1	25%
9	Life Craft	2	2	1	1	0	0%
10	Life Jacket	2	2	1	1	62	100%
11	Ring Buoy	2	2	1	1	13	100%
12	Flexible Buoy	2	2	1	1	0	0%
13	Torpedo Buoy	2	2	1	1	0	0%
14	Shark Reppelant	1	2	1	1	0	0%
15	Bola Tanda	1	2	1	1	0	0%
16	Day Marker	1	2	1	1	0	0%
TOTAL			32	15	15	76	14%
E. PERALATAN PERTOLONGAN UDARA							
1	Rescue Net	1	2	0	0	0	0%
2	Fast Rope	1	2	1	1	0	0%
3	Rescue Jangkar	1	2	1	1	0	0%
TOTAL			6	2	2	0	0%
F. PERALATAN MEDIS							
1	Trauma Kit	1	2	1	1	2	50%
2	Responder Kit	1	2	1	1	0	0%
TOTAL			4	2	2	2	25%
G. TANDU EVAKUASI							
1	Tandu Vakum	1	2	1	1	0	0%
2	Tandu Basket / Basket Stretcher	2	2	1	1	2	50%
3	Basket Stretcher w/ Floatation	1	2	1	1	1	25%
4	Long Spinal Board + Head Immobilizer Device (HID) + Spider Strap	2	2	1	1	6	100%
5	Tandu Lipat / Folding Stretcher	2	2	1	1	4	100%
6	Tandu Scoop / Scoop Stretcher	2	2	1	1	2	50%
7	Pitagor Stretcher	2	2	1	1	0	0%
8	Sked Stretcher	2	2	1	1	1	25%
9	Long Spinal board untuk di Air	1	2	1	1	1	25%
10	Slix 100 Rescue Stretcher	1	2	1	1	1	25%
11	Cave Rescue Stretcher	2	2	1	1	0	0%
TOTAL			22	11	11	18	36%
TOTAL PEMENUHAN PERALATAN PERTOLONGAN			272	133	133	293	18%

Sumber data: Pemenuhan sarana dan Prasarana data dari Analisis BMN

Data diatas dapat dilihat pemenuhan Prasarana 18,44%, sarana SAR darat pemenuhannya 17,45%, sarana SAR laut pemenuhannya 28,02%, Peralatan Pencarian 35% dan Peralatan Pertolongan 18%. Total realisasi pemenuhan 23.55% dan capaian kinerja 78,5% dari standar kebutuhan

yang diharapkan masih belum memenuhi yang ditargetkan. Kantor pencarian dan Pertolongan natuna yang wilayah kerjanya lebih luas lautan, pulau-pulau dan perairan perlu untuk terus dipenuhi standar kebutuhannya guna mendukung pelaksanaan Operasi Pencarian dan Pertolongan.

penilaian realisasi ini mengacu pada SK-KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2022 tentang Standar Kebutuhan Sarana dan Prasarana Pencarian dan Pertolongan. Hal ini sangat jauh dari yang ditargetkan dikarenakan pemenuhan prasarana masih banyak yang belum memenuhi jumlah standar kebutuhan yang ada. Berikut ini tabel Standar Kebutuhan pemenuhan prasarana dan pemenuhan yang telah ada di Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna:

Pemenuhan prasarana (pralatan SAR lainnya) hanya 18,44% dari standar kebutuhan yang diharapkan masih belum memenuhi yang ditargetkan, penyebab nilai realisasi dan capaian kinerja rendah diantaranya;

1. Belum ada Tempat sandar Kapal SAR dan Ridgit Inflatable Boat baik di Kantor SAR Natuna, di pos SAR Anambas maupun Unit Siaga Pulau Laut, selama ini masih menggunakan tempat sandar kapal pemerintah daerah,
2. Belum ada Gedung Pos SAR Anambas, selama ini masih menyewa rumah kontrakan warga untuk digunakan sebagai gedung kerja,
3. Belum ada Gedung Unit Siaga SAR Pulau Laut, masih menggunakan gedung pinjam pakai milik pemerintah daerah.
4. Belum ada Gedung Unit Siaga SAR Jemaja, masih menggunakan gedung pinjam pakai milik pemerintah daerah.
5. Belum ada Gedung Unit Siaga SAR Serasan, masih menggunakan gedung pinjam pakai milik pemerintah daerah.
6. Fasilitas gedung utama Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna masih belum lengkap diantaranya;
 - Ruang sekretaris kepala kantor, ruang staff, ruang briefing, ruang poliklinik, ruang pelayanan terpadu satu pintu, ruang reseptionist, ruang parkir kendaraan roda 2 dan ruang pantry.

- Gedung Olahraga/fitness, gudang komunikasi, workshop peralatan SAR, dan workshop komunikasi.
- Tempat Ibadah, tower Air, kantin, bangunan cuci kendaraan dan pos satpam.

Sehingga perlu untuk segera memenuhi kekurangan yang ada agar capaian kinerja menjadi lebih baik, dari segi pemenuhan fasilitas bagi SDM yang bekerja menjadi lebih nyaman, serta pemenuhan fasilitas lainnya sebagai penunjang pelaksanaan operasi SAR.

Tabel 3.28 Realisasi Sasaran Kegiatan 7 (SK7)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92	93.42	101.54%
	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90	68.93	76.59%
	Nilai SAKIP (APIP)	BB	B(64.8)	92.56%

1. Pada indikator kinerja nilai atas indikator kinerja pelaksanaan Anggaran (IKPA) kantor pencarian dan pertolongan Natuna pada tahun 2022 memperoleh nilai realisasi 93.42 artinya melebihi dari nilai 92 yang ditargetkan dan nilai capaiannya 101.54%. Beberapa hal yang menjadi penilaian anggaran;

1. Revisi DIPA
2. Deviasi Halaman III DIPA
3. Penyerapan Anggaran
4. Belanja Kontraktual
5. Penyelesaian Tagihan
6. Pengelolaan UP dan TUP
7. Dispensasi SPM
8. Capaian Output

TABEL 3.29 INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN (REAKTIVASI)

Keterangan	Kualitas Perencanaan Anggaran		Kualitas Pelaksanaan Anggaran					Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran	Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot)
	Revisi DIPA	Deviasi Halaman III DIPA	Penyerapan Anggaran	Belanja Kontraktual	Penyelesaian Tagihan	Pengelolaan UP dan TUP	Dispensasi SPM	Capaian Output	
Nilai	100.00	61.24	86.47	100.00	100.00	100.00	100.00	100.00	93.42
Bobot	10	10	20	10	10	10	5	25	
Nilai Akhir	10.00	6.12	17.29	10.00	10.00	10.00	5.00	25.00	
Nilai Aspek	80.62		97.29					100.00	
Disclaimer:									
Sesuai Perdirjen Perbendaharaan PER-5/PB/2022, indikator Revisi DIPA dan Penyerapan Anggaran tidak dihitung di Triwulan I 2022									

Pada Indikator pelaksanaan anggaran (reaktivasi) ada beberapa indikator penilaian yang membuat nilai IKPA tidak memenuhi semua bobot nilai yang ditargetkan diantaranya indikator Deviasi Halaman III DIPA dan indikator Penyerapan Anggaran.

Beberapa penyebab adanya Deviasi Halaman III DIPA tahun 2022 yaitu perbedaan antara perencanaan penarikan dana terhadap realisasi anggaran setiap bulannya serta Penyerapan Anggaran tidak optimal dilaksanakan dan tidak memenuhi nilai bobot yang ditargetkan sehingga serapan anggaran yang masih kurang optimal diantaranya belanja pegawai dan belanja barang. Berikut ini data indikator pelaksanaan anggaran yang belum optimal;

Tabel 3.30 Penyerapan Anggaran Tahun 2022 (dalam rupiah)

	Pegawai	Barang	Modal	TOTAL
PAGU	Rp. 4.052.711.000	Rp. 7.126.022.000	Rp. 400.000.000	Rp. 11.578.733.000
REALISASI	Rp. 3.863.387.805	Rp. 6.664.828.501	Rp. 399.979.114	Rp. 10.911.715.420
SISA	Rp. 189.803.195	Rp. 477.193.499	Rp. 20.886	Rp. 667.017.580
PERSENTASE	(95.33%)	(93.53%)	(99.99%)	(94.38%)

(Sumber Data: Aplikasi OM-SPAN)

INDEKS KEPUASAN LAYANAN KEPEGAWAIAN, PENGELOLAAN ARSIP DAN
PELAYANAN UMUM LAINNYA

Tabel 3.31 Capaian Kinerja Layanan Kepegawaian dan Arsip

NO	INDEKS LAYANAN	NILAI	KATEGORI
1	KEPUASAN LAYANAN KEPEGAWAIAN	76,72	SANGAT BAIK
2	PENGELOLAAN ARSIP	61,14	BAIK
	NILAI REALISASI	68,93	
	CAPAIAN	76,59%	

Sumber data: Kepala Biro Kepegawaian Organisasi dan Tata Laksana dan Kepala Biro Humas dan Umum

Tabel 3.32 Hasil Survey Kepuasan Layanan Kepegawaian

NO	JENIS PELAYANAN	JUMLAH PEGAWAI	JUMLAH RESPONDEN	Puas	Kurang Puas	Tidak Puas	Persentase Kepuasan Berdasarkan Jumlah pegawai
1	Pelayanan pengusulan Kartu Istri/Kartu Suami di Unit Pelaksana Teknis (UPT)	63 Orang	56 Orang	49	4	3	77,78%
2	Pelayanan pengusulan Kenaikan Pangkat di Unit Pelaksana Teknis (UPT)			51	4	1	80,95%
3	Pelayanan pembuatan Kenaikan Gaji Berkala di Unit Pelaksana Teknis (UPT)			48	7	1	76,19%
4	Pelayanan pengusulan Tunjangan Risiko Tinggi di Unit Pelaksana Teknis (UPT)			49	4	3	77,78%
5	Pelayanan pengusulan Penghargaan Satyalancana Karya Satya di Unit Pelaksana Teknis (UPT)			51	3	2	80,95%
6	Pelayanan Pengusulan Mutasi di Unit Pelaksana Teknis (UPT)			42	11	3	66,67%
TOTAL							76,72%

Tabel 3.33 Realisasi Sasaran Kegiatan 14 (SK10)

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian
SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA			
Terciptanya sistem evaluasi dan pelaporan yang baik	Nilai SAKIP (APIP)	BB	B(64,8)	92.56%

Pada tahun 2022 Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna mendapatkan nilai SAKIP dari penilaian APIP dengan capaian kinerja 92.56, berikut ini Indeks Evaluasi tahun 2022 Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna mendapat nilai 64.8 kategori nilai “B” dengan rincian sebagai berikut;

Tabel 3.34 Nilai SAKIP Tahun 2022

NO	KOMPONEN/SUB KOMPONEN/KRITERIA	BOBOT	NILAI AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2022
1	Perencanaan Kinerja	30,00	21,00
2	Pengukuran Kinerja	30,00	19,80
3	Pelaporan Kinerja	15,00	10,50
4	Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Internal	25,00	13,50
	Nilai Akuntabilitas Kinerja	100,00	64,80
			PREDIKAT B
	CAPAIAN KINERJA		92,56%

Berbagai upaya telah dilakukan satuan kerja dengan melakukan perbaikan dalam meningkatkan tata kelola pemerintahan yang baik (good governance). Diantaranya untuk meningkatkan pemahaman petugas pembuat laporan kinerja maka kantor pusat bagian evaluasi dan pelaporan mengadakan diklat penyusunan laporan kinerja, mengadakan bimbingan teknis penyusunan laporan kinerja dan pengimputan aplikasi laporan

kinerja yaitu Smart Dja, E-monev Bapennas, Simonev Basarnas dan E-performance.

Membuat Rencana aksi, Pemantauan rencana aksi, rencana kerja tahunan, Perjanjian kinerja antara kepala Basarnas dan kepala kantor, perjanjian kinerja kepala kantor dan para kasubsi yang mengacu pada indikator kinerja utama Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna.

C. ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, disebutkan bahwa setiap pernyataan kinerja sasaran dilakukan analisis sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun ini
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada)
5. Analisis penyebab keberhasilan / kegagalan atau peningkatan / penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan
6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
7. Analisis program/kegiatan yan menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Penjabaran dari masing-masing analisis tersebut adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan antara target dengan realisasi kinerja tahun 2022

Tabel 3.35 Perbandingan Target dan Realisasi

KEGIATAN		Target	Realisasi	Capaian (%)	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN				
SK1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 menit	16.24 Menit	133.29%
	2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	95.06%	95.06%
	3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	85	89.93	105.8%
SK2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	95	69.54	73.2%
SK3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	47%	47%
SK4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	87.88%	87.88%
SK5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95%	99.12%	104.34%
SK6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	30%	23.55%	78.5%
SK7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92	93.42	101.54%
	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	68.93%	76.59%
	11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70.01)	B (64.8)	92.56%

2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu

Tabel 3.36 Perbandingan Realisasi Tahun 2020-2022

KEGIATAN		Target	Realisasi 2020	Realisasi 2021	Realisasi 2022	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 menit	11,77 menit	17,4 menit	16.24 Menit
	2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	94,57%	99,13%	95.06%
	3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	85	NA	NA	89.93
SK2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	95	NA	NA	69.54
SK3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	50%	100%	47%
SK4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	NA	NA	87.88%
SK5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95%	81,25%	82,41%	99.12%
SK6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	30%	20,57%	20,57%	23.55%
SK7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92	93,51	96,69	93.42
	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	NA	NA	68.93%
	11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70.01)	B (60,33)	B (63,75)	B (64.8)

Tabel 3.37 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2020-2022

KEGIATAN		Target	Capaian 2020	Capaian 2021	Capaian 2022	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN					
SK1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	24 menit	152,93%	130,4%	132.33%
	2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	100%	94,57%	99,13%	95.06%
	3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	85	NA	NA	105.8%
SK2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	95	NA	NA	73.2%
SK3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100%	50%	100%	47%
SK4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100%	NA	NA	87.88%
SK5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95%	81,25%	82,41%	104.34%
SK6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	30%	20,57%	20,57%	68.57%
SK7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	92	103,9%	107,4%	101.54%
	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90%	NA	NA	76.59%
	11	Nilai SAKIP (APIP)	BB (70.01)	86,06%	91,06%	92.56%

3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah dalam dokumen strategis organisasi

Tabel 3.38 Perbandingan Realisasi dengan Target Jangka Menengah

KEGIATAN		Realisasi	Target	
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2022	2024	
SK1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (response time) pada operasi pencarian dan pertolongan	16.24 Menit	20 menit
	2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	95.06%	100%
	3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	89.93	85
SK2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	69.54	85
SK3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	47%	100%
SK4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	87.88%	100%
SK5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	99.12%	100%
SK6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	23.55%	30%
SK7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	93.42	94
	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	68.93%	85%
	11	Nilai SAKIP (APIP)	B (64.8)	BB (70.01)

4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional

Tabel 3.39 Perbandingan Realisasi dengan Standar Nasional

KEGIATAN		Realisasi	Standar
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN	2022	Nasional
SK1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1	Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	16.24 Menit 26 menit
	2	Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	95.06% 100%
	3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	89.93 84.67
SK2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	69.54 NA
SK3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	47% 100%
SK4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang benilai baik berdasarkan evaluasi	87.88% NA
SK5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	99.12% NA
SK6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	23.55% 57.53%
SK7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	93.42 95
	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	68.93% NA
	11	Nilai SAKIP (APIP)	B (64.8) BB (70.01)

5. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang dilakukan.

Tabel 3.40 Penyebab Keberhasilan / Kegagalan

KEGIATAN		Capaian (%)	Penyebab Keberhasilan / Kegagalan	Solusi
SASARAN	INDIKATOR KINERJA KEGIATAN			
SK1. Meningkatnya keberhasilan operasi pencarian dan pertolongan	1 Kecepatan tanggap (respons time) pada operasi pencarian dan pertolongan	133.29%	Keberhasilan: 1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya potensi SAR yang telah kita bina 3. Jenis kecelakaan lebih mudah ditangani sehingga alat yang digunakan lebih sederhana	1. Dibutuhkan pembinaan SDM untuk tetap mengutamakan kecepatan, kesehatan, ketelitian 2. Dibutuhkan Alat yang dapat mendukung pelaksanaan operasi SAR Agar keberhasilan evakuasi korban semakin maksimal khususnya pencarian di perairan
	2 Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan	95.06%	Kegagalan: 1. Sulitnya koordinat yang tepat untuk kecelakaan kapal karena tidak semua kapal memiliki EPIRB 2. Kondisi geografis 3. Keterlambatan pelaporan terhadap kecelakaan yang terjadi 4. Data terkait kecelakaan tidak akurat 5. Rendahnya pemenuhan sarana dan prasarana menyebabkan keberhasilan operasi tidak maksimal Intensitas kecelakaan yang tinggi tidak seimbang dengan jumlah rescuer Keberhasilan: 1. Adanya rescuer dan petugas siaga SAR yang siap 24 jam 2. Adanya tim SAR gabungan sehingga membantu dalam pencarian	

	3	Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)	105.8%	Keberhasilan: 1. Masyarakat khususnya keluarga korban merasakan manfaat 2. Pencarian dan pertolongan tidak dipungut biaya kepada keluarga korban	
SK2. Meningkatnya pelaksanaan kesiapsiagaan pencarian dan pertolongan	4	Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)	73.2%	Keberhasilan: 1. ketersediaan anggaran siaga SAR rutin 2. Perencanaan terkait siaga SAR khusus sudah disiapkan berdasarkan data tahun sebelumnya 3. koordinasi yang baik dengan potensi SAR yang ada 4. Kesiapan sarana dan prasarana 5. Pemeliharaan Sarana dan prasarana Alut SAR dilaksanakan secara berkala 6. Pemeliharaan alat komunikasi dilaksanakan secara rutin 7. Kebutuhan alat komunikasi di kantor SAR telah dipenuhi 8. Kecakapan teknisi alat komunikasi Kegagalan: 1. Peralatan dan perangkat komunikasi terkadang lambat dalam perbaikan, menunggu sparepart yang sulit ditemukan diatuna 2. Sparepart perbaikan lebih mahal daripada beli perangkat yang baru 3. Jumlah personil Siaga belum memenuhi berdasarkan standar pemenuhan siaga	1. Terus memaksimalkan anggaran yang ada dengan perencanaan kegiatan yang baik 2. pemeliharaan sarana dengan baik 3. Koordinasi setiap siaga khusus di hari besar dan pengamanan kegiatan daerah 4. Perlu adanya sosialisasi dan familiarisasi terhadap petugas operator alat komunikasi dan tenaga SAR 5. Perlu di backup untuk suku cadang di daerah dalam perbaikan peralatan yang rusak
SK3. Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	47%	Kegagalan: 1. Latihan potensi berjalan lancar dan baik, namun ada 3 peserta yang dengan kondisi kurang sehat mengundurkan diri dan juga ada peserta yang mendapat tugas saat kedatangan komandan	1. Diharapkan adanya kordinasi dan pemberitahuan dari kantor pusat ke daerah jika aka melaksanakan AA sehingga hal

				2. Latihan potensi SAR MFR tidak dapat dilaksanakan karena anggaran terkena Automatic adjustment namun masih menyisakan anggaran jaldis kegiatan sehingga output tidak tercapai sehingga persentase pelaksanaan menjadi kecil	yang kurang baik ini tidak terjadi lagi 2. Agar kegiatan yang outputnya besar agar dipertimbangkan saat akan di AA, dipotong semua agar tidak termonitor capaian output yang tidak bias direalisasikan
SK4. Meningkatnya pelaksanaan latihan pencarian dan pertolongan	6	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	87.88%	Keberhasilan: Latihan SAR berjalan dengan baik dan lancar, tanpa adanya kendala Kedepannya akan diperbaiki kekurangan yang ada agar mendapatkan penilaian yang lebih baik lagi dari Asesor ataupun observer pusat	1. Agar dijabarkan penilaian yang dilaksanakan oleh observer yg melakukan penilaian untuk kita pelajari dan evaluasi kegiatan selanjutnya agar lebih baik
SK5. Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	104.34%	Keberhasilan: Pembinaan tenaga SAR berjalan baik, dilaksanakan setiap minggunya baik di kantor, pos dan unit siaga, hanya Adanya beberapa tenaga SAR yang melaksanakan cuti, izin maupun sakit.	
SK6. Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	78.5%	Kegagalan: Standar kebutuhan sarana pada SK-KBSN-55/SP.01.02/II/BSN-2022 tidak diimbangi oleh anggaran yang ada Target yang ditetapkan dalam Renstra terlalu tinggi Alut yang diberikan tidak sesuai dengan kebutuhan di Kantor masing-masing Pemenuhan sarana masih terpusat di Kantor Pusat sehingga beberapa tidak sesuai dengan kebutuhan Pemenuhan Prasarana kantor SAR masih minim dengan fasilitas yang diperlukan untuk menunjang jumlah pegawai yang bekerja	Hendaknya Pemenuhan Sarana Pencarian dan Pertolongan (seluruh alat) (Peralatan SAR) yang ditransfer dari pusat sesuai dengan kebutuhan kantor SAR Seperti Kantor SAR Natuna yang didominasi oleh lautan dan perairan lebih banyak membutuhkan alat laut

SK7. Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA)	101.54%	<p>Keberhasilan: Adanya tenaga keuangan yang kompeten tersertifikasi BNT, SNT, PNT, Pejabat Pengadaan, dll. Aplikasi dan indikator tersedia dengan jelas dari aplikasi omspan, smart dja, EMONEV, SAS, Saiba, persediaan, simak BMN, e-Rekon, Sakti web, dll) Dilaksanakan bimbingan teknis dan arahan dalam pengelolaan keuangan dan aplikasi dari Kantor Pusat maupun KPPN</p>	<p>1. Diperlukan Penambahan SDM yang sesuai bidang jabatannya agar tidak merangkap jabatan atau pekerjaan. Hendaknya pekerjaan yang dilaksanakan Disesuaikan dengan analisa jabatan masing-masing user agar lebih baik capaian kerjanya 2. Terus mengupgrade ilmu dengan mengikuti diklat dan pelatihan terkait dengan pelaksanaan anggaran</p>
	10	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	76.59%	<p>Kegagalan: 1. nilai arsip masih belum memenuhi target karena tidak adanya arsiparis yang ahli dibidangnya 2. Urusan dalam perkantoran masih harus ditingkatkan pelayanannya 3. perlunya kesadaran Pegawai dalam berkontribusi terhadap survey dan layanan kepegawaian</p>	<p>1. Perlu penambahan SDM bagian Arsiparis 2. Perlu penambahan SDM dibidang Urusan dalam agar pelayanan lebih maksimal</p>
	11	Nilai SAKIP (APIP)	92.56%	<p>Keberhasilan: Telah dilaksanakan Diklat penyusunan Laporan Kinerja Telah dilaksanakan Bimtek pengisian Aplikasi evaluasi dan laporan kinerja Dokumen yang diminta pada lke evaluasi sakip telah terpenuhi Kegagalan: perencanaan kinerja belum sempurna sehingga perlu adanya diklat penyusunan renstra serta adanya evaluasi hasil sakip satker</p>	<p>Hendaknya agar dilaksanakan Perencanaan kinerja, pengukuran kinerja, pelaporan kinerja, evaluasi kinerja internal, pencapaian sasaran/kinerja organisasi secara berkala dan terintegrasi untuk mendapatkan pencapaian hasil kinerja yang optimal</p>

6. Analisis atas Efisiensi penggunaan sumber daya.

Tabel 3.41 Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2022-2024

No	Kebutuhan SDM	Perencanaan Kebutuhan	Jumlah SDM Saat Ini	Kekurangan SDM	Tahun				
					2020	2021	2022	2023	2024
1	Jabatan Pelaksana ABK	21	18	3	-	-	10	-	3
2	Perawat	2	1	1	-	-	1	-	1
3	Tenaga Adminstrasi	20	15	5	2	-	3	2	3
4	Tenaga Rescuer	41	33	8	5	-	15	4	4
	Jumlah	84	67	17	7	-	28	6	11

Pada tabel diatas dapat kita lihat jumlah SDM yang ada masih lebih kecil daripada perencanaan SDM yang dibutuhkan untuk pelaksanaan tugas yang maksimal. Dengan tugas yang banyak dilaksanakan oleh kuantitas SDM yang kurang maka akan merangkap dalam pelaksanaan tugas atau bahkan rangkap jabatan sehingga ada tugas yang terbengkalai, sehingga hasilnya tidak optimal. Maka perlu untuk menyesuaikan kebutuhan jumlah SDM untuk mendapatkan capaian kinerja yang baik.

Kantor Pencarian Pertolongan Natuna dalam segi sumber daya sarana dan prasarana masih sangat jauh dari standar kebutuhan yang seharusnya ada sebagai fasilitas sebagai Unit Penyelenggara Tugas (UPT), sehingga dalam kurun waktu tahun 2020-2024 mempunyai target – target pembangunan sarana dan prasarana dalam memenuhi kebutuhan fasilitas yang diperlukan sebagai penunjang pekerjaan dalam melaksanakan operasi pencarian dan pertolongan.

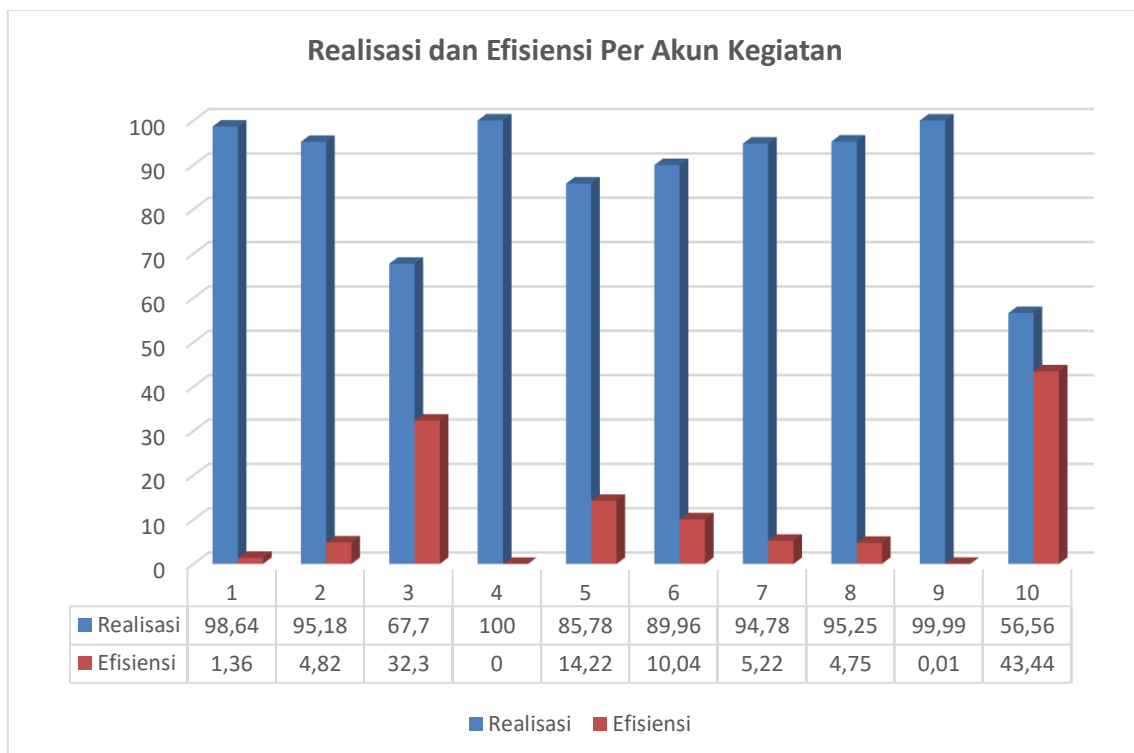
Berikut ini pengadaan Belanja Modal Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna tahun 2022-2024 sebagaimana yang telah dicantumkan di dalam rencana strategis;

Tabel 3.42 Prioritas Belanja Modal Sarana dan Prasarana Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna

No	Kegiatan Belanja Modal	Lokasi	Prakiraan Harga	Keterangan/ 1 Penting alasan
1	TAHUN 2020			
2	TAHUN 2021			
	1. Pengadaan Kamera	Kantor SAR Natuna	Rp. 50.000.000	Sudah Terlaksana
	2. Pengadaan Laptop	Kantor SAR Natuna	Rp. 60.000.000	
	3. Pengadaan Finger Print	Kantor SAR Natuna	Rp. 4.500.000	
	4. Pengadaan Screen Proyektor	Kantor SAR Natuna	Rp. 4.500.000	
	5. Penambahan Daya Listrik	Kantor SAR Natuna	Rp. 115.644.000	
3	TAHUN 2022			
	1. Pembangunan Shelter Kendaraan	Kantor SAR Natuna	Rp. 400.000.000	Sudah Terlaksana
4	TAHUN 2023			
	1. Pengadaan Perangkat Pengolah Data dan Komunikasi	Kantor SAR Natuna	Rp. 157,298,000	Dalam Proses pelaksanaan
	2. Pengadaan peralatan fasilitas perkantoran	Kantor SAR Natuna	Rp. 250.000.000	
5	TAHUN 2024			
	1. Pembangunan Gedung Kantor Permanen	Kantor SAR Natuna	2 M	Dalam Perencanaan

Prioritas pengajuan pembangunan kantor pencarian dan pertolongan Natuna dalam 5 tahun terpusat pada pengembangan gedung kantor SAR Natuna, Pengembangan Gedung Pos SAR Anambas dan Pengembangan Unit Siaga SAR Pulau Laut, Unit Siaga SAR Jemaja dan Unit Siaga SAR Serasan yang selama ini masih menyewa tempat atau bangunan pinjam pakai sebagai gedung pelaksanaannya.

Analisis Efisiensi Anggaran



Gambar 3.1 Grafik Realisasi dan Efisiensi Anggaran

Pada Gambar 3.1 merupakan Grafik realisasi dan efisiensi anggaran per kegiatan. Realisasi anggaran tertinggi adalah Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR, sementara efisiensi tertinggi yaitu Pengelolaan Data dan Sistem Informasi. Hal ini menunjukkan bahwa dengan penggunaan anggaran yang kecil bisa menghasilkan output yang diinginkan.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Pada tahun 2022 Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna mempunyai 2 Program; Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana dan Program Dukungan Manajemen. Sebagaimana tercantum dalam renstra tahun 2022-2024, setiap program memiliki sasaran dan indikator kinerja dalam menjalani visi dan misi dari kantor SAR, diantaranya;

Tabel 3.43 Kegiatan dalam menunjang Sasaran & Indikator Kinerja

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		KEGIATAN
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	Koordinasi (3948.AEA)
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana Pengadaan Kantong Mayat (3946.CAP)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)
				OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)
				Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)
3.	Terlaksananya peningkatan	5.		Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)

	efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan		Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	Koordinasi (3972.AEA)
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	Layanan Perencanaan & Penganggaran (3941.EBD.952)
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)
				Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)
				OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)
11.	Nilai SAKIP	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)		

Pada tabel di atas adalah Indikator Kinerja dan Kegiatan yang dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna. Dimana kegiatan tersebut adalah kegiatan - kegiatan yang tertuang di dalam RKA-K/L setiap tahunnya. Indikator Kinerja tersebut dipantau dan dibuat

dalam Laporan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan. Baik Perjanjian Kinerja antara Kepala Kantor dan Kepala Badan Nasional Pencarian Pertolongan, maupun Perjanjian Kinerja antar Kepala kantor dengan para kasubsidi maupun kaur umum di lingkungan Kantor Pencarian Pertolongan Natuna.

D. REALISASI ANGGARAN

Tabel 3.44 Realisasi Anggaran per Kegiatan

Kode	Uraian	Pagu Anggaran	Realisasi	Sisa	Persen
417624	KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN NATUNA	11.578.733.000	10.928.195.420	650.537.580	94,38%
107.01.WA	Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Badan SAR Nasional	7.455.242.000	7.109.130.228	346.111.772	95,36%
3941	Penyusunan Rencana Program, Evaluasi Pelaporan, dan Kerjasama	169.396.000	160.557.722	8.838.278	94,78%
3943	Pengelolaan Administrasi, Keuangan, Perlengkapan, Kehumasan dan Protokol	6.859.326.000	6.533.593.392	325.732.608	95,25%
3944	Pengelolaan Sarana dan Prasarana Aparatur	400.000.000	399.979.114	20.886	99,99%
3945	Pengelolaan Data dan Sistem Informasi	26.520.000	15.000.000	11.520.000	56,56%
107.01.BM	Program Pengelolaan Pencarian, Pertolongan, dan Penyelamatan	4.123.491.000	3.819.065.192	304.425.808	92,62%
3946	Pengelolaan Sarana dan Prasarana SAR	2.430.824.000	2.397.875.572	32.948.428	98,64%
3947	Pengelolaan Diklat dan Pembinaan Tenaga SAR	165.952.000	157.946.320	8.005.680	95,18%
3948	Pengelolaan Operasi SAR	552.794.000	374.228.300	178.565.700	67,70%
3949	Pengelolaan Sistem Komunikasi SAR	270.000.000	270.000.000	0	100,00%
3971	Pembinaan Potensi SAR	340.130.000	291.750.000	48.380.000	85,78%
3972	Pengelolaan Kesiapsiagaan SAR	363.791.000	327.265.000	36.526.000	89,96%

Pada tahun 2022 Pagu anggaran kantor pencarian dan pertolongan natuna setelah revisi terakhir senilai Rp. 11.578.733.000,- dan realisasinya senilai Rp. 10.928.195.420,- (total realisasi). Sisa Anggaran senilai Rp. 650.537.580,- dan persentase realisasi anggarannya 94.38% sehingga efisiensi anggaran nya 5,62%. Berikut ini tabel realisasi anggaran kantor pencarian dan pertolongan natuna berdasarkan sasaran kegiatan dan Indikator Kinerja;

Tabel 3.45 Realisasi Anggaran Berdasarkan Indikator Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		REALISASI KINERJA	KEGIATAN DALAM DIPA/POK	PAGU ANGGARAN	REALISASI ANGGARAN
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	16.24 Menit	Operasi Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3948.QHC)	442.794.000	264.228.300
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	95.06%	Koordinasi (3948.AEA)	110.000.000	110.000.000
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	89.93	Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana Pengadaan Kantong Mayat (3946.CAP)	90.000.000	89.358.000
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	69.54	OM Sarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RCM)	2.325.824.000	2,294,131,972
			OM Prasarana Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3946.RDH)		15.000.000	14,385,600	
			OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3949.RCL)		270.000.000	270.000.000	
			Pemantauan Masyarakat dan Kelompok Masyarakat (3972.BKA)		261.109.000	240.643.000	
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	47%	Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.BDC)	50.000.000	50.000.000

	Potensi pencarian dan pertolongan				Fasilitasi dan Pembinaan Masyarakat (3971.QDC)	290.130.000	241.750.000
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	87.88%	Koordinasi (3972.AEA)	102.682.000	86.622.000
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	99.12%	Pelatihan Bidang Pencarian, Pertolongan, dan Penanganan Bencana (3947.DCK)	165,952,000	157,946,320
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	23.55%	Layanan Sarana dan Prasarana Internal (3944.EBB)	400.000.000	399,979,114
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	93.42	Layanan Perencanaan & Penganggaran (3941.EBD.952)	99.512.000	96,970,629
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	68.93%	Layanan Dukungan Manajemen Internal (3943.EBA)	6.735.860.000	6,410,203,002
					Layanan Manajemen Kinerja Internal (3943.EBD)	123.466.000	123,390,390
					OM Sarana Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (3945.RCL)	26.520.000	15.000.000
11.	Nilai SAKIP	B (64.8)	Layanan Manajemen Kinerja Internal (3941.EBD.953)	69.884.000	63,587,093		

E. REVISI ANGGARAN TAHUN 2022

Selama periode berjalan, Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Natuna telah melaksanakan revisi Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) namun tidak mengurangi jumlah/nominal dari DIPA awal, yaitu:

1. Revisi ke-1, yaitu Terdapat revisi tanggal 17 Desember 2021 Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Natuna telah melakukan penyesuaian otomatis (Automatic Adjustment) sebesar 5% Pagu Anggaran yaitu senilai Rp500.000.000, berdasarkan surat dari Kepala Biro Perencanaan Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: B/5353/PR.01.04/XII/BSN-2021. Automatic Adjustment tersebut dilaksanakan dalam rangka mitigasi dampak berlanjutnya dan memburuknya kondisi Pandemi Covid-19. Automatic Adjustment ini dimaksud, Kementerian/ Lembaga menyisihkan anggaran yang paling tidak prioritas dan disimpan, serta belum boleh digunakan/dicairkan sampai Kementerian Keuangan mengatakan tidak akan melakukan Refocusing dan Realokasi APBN TA. 2022 untuk menangani lonjakan kasus Pandemi Covid-19 ataupun kebutuhan mendesak lainnya.

RINCIAN REVISI DIPA (AUTOMATIC ADJUSTMENT) KE-1 KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN NATUNA TA. 2022				
NO.	KODE	AKUN	KETERANGAN	JUMLAH REVISI (AUTOMATIC ADJUSTMENT)
1.	3947.DCK.U02	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (Pelaksanaan Pemeliharaan Kompetensi Petugas SAR)	5,000,000
2.	3948.AEA.001	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (Belanja Barang Non Operasional dalam rangka Rapat Koordinasi SAR)	50,000,000
3.	3948.QHC.001	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (Belanja Barang Non Operasional dalam rangka Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR)	80,000,000
4.	3948.QHC.001	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (Belanja Perjalanan Dinas dalam rangka Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR)	80,000,000
5.	3971.QDC.U01	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi SAR di Air)	17,400,000
6.	3971.QDC.U01	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi SAR di Air)	14,560,000
7.	3971.QDC.U04	524114	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Dalam Kota (Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi SAR Medical First Responder)	17,400,000

8.	3971.QDC.U04	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi SAR Medical First Responder)	14,560,000
9.	3972.BKA.S01	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lebaran Kantor SAR)	46,040,000
10.	3972.BKA.S02	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lebaran Pos SAR)	15,000,000
11.	3972.BKA.S03	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Lebaran Unit Siaga SAR)	10,000,000
12.	3972.BKA.S04	524113	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota (Pelaksanaan Siaga SAR Khusus Nataru Kantor SAR)	13,000,000
13.	3941.EBD.952	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (Belanja Perjalanan Dinas dalam rangka Penyusunan RKA-KL)	17,000,000
14.	3941.EBD.953	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (Belanja Perjalanan Dinas dalam rangka Penyusunan Laporan Pelaksanaan Kegiatan)	15,000,000
15.	3943.EBA.962	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (Pelayanan Umum, Pelayanan Rumah Tangga dan Perlengkapan)	50,000,000
16.	3943.EBA.994	521115	Belanja Honor Operasional Satuan Kerja (Honor Pengelola Anggaran)	35,040,000
17.	3943.EBD.955	524119	Belanja Perjalanan Dinas Paket Meeting Luar Kota (Belanja Perjalanan Dinas Paket dalam rangka Sistem Akuntansi Instansi)	20,000,000
T O T A L				500,000,000

2. Revisi ke-2, yaitu Terdapat revisi pada tanggal 17 Juni 2022 yaitu senilai Rp995.697.000 melakukan penyesuaian otomatis (Automatic Adjustment) tahap II berdasarkan surat dari Sekretaris Utama Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan Nomor: B/2710/KU.01.04/VI/BSN-2022.

RINCIAN REVISI DIPA (AUTOMATIC ADJUSTMENT) KE-2 KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN NATUNA TA. 2022				
NO.	KODE	AKUN	KETERANGAN	JUMLAH REVISI (AUTOMATIC ADJUSTMENT)
1.	3946.RCM.001	523121	Belanja Pemeliharaan Peralatan dan Mesin (Dukungan Penyelenggaraan Tugas dan Fungsi Unit)	616,000,000
2.	3948.QHC.001	521211	Belanja Bahan (Belanja Bahan dalam rangka Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR)	80,000,000
3.	3948.QHC.001	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (Belanja Barang Non Operasional dalam rangka Pengerahan dan Pengendalian Operasi SAR)	50,000,000

4.	3971.QDC.U04	521211	Belanja Bahan (Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi SAR Medical First Responder)	176,445,000
5.	3971.QDC.U04	521213	Belanja Honor Output Kegiatan (Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi SAR Medical First Responder)	8,425,000
6.	3971.QDC.U04	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi SAR Medical First Responder)	3,180,000
7.	3971.QDC.U04	522141	Belanja Sewa (Pelaksanaan Pelatihan Teknis Potensi SAR Medical First Responder)	15,400,000
8.	3972.AEA.U08	521211	Belanja Bahan (Pelaksanaan Latihan SAR Satuan di Air)	34,037,000
9.	3972.AEA.U08	521213	Belanja Honor Output Kegiatan (Pelaksanaan Latihan SAR Satuan di Air)	600,000
10.	3972.AEA.U08	521219	Belanja Barang Non Operasional Lainnya (Pelaksanaan Latihan SAR Satuan di Air)	2,050,000
11.	3972.AEA.U08	522141	Belanja Sewa (Pelaksanaan Latihan SAR Satuan di Air)	2,000,000
12.	3972.AEA.U08	524111	Belanja Perjalanan Dinas Biasa (Pelaksanaan Latihan SAR Satuan di Air)	7,560,000
T O T A L				995,697,000

3. Revisi ke-3, Terdapat revisi pada tanggal 13 Juli 2022 yaitu melakukan pemutakhiran data RPD (Rencana Penarikan Dana) berdasarkan surat dari Kepala Kantor Wilayah Direktorat Jenderal Perbendaharaan Prov. Kepulauan Riau Nomor: S-774/WPB.05/2022.

BULAN	JANUARI	FEBRUARI	MARET	APRIL	MEI	JUNI	JULI	AGUSTUS	SEPTEMBER	OKTOBER	NOVEMBER	DESEMBER
BELANJA PEGAWAI	121.870.000	214.280.000	232.049.000	534.251.000	300.057.000	287.513.000	456.510.000	316.933.000	307.933.000	307.933.000	307.933.000	307.994.000
BELANJA BARANG	68.238.000	182.615.000	871.127.000	539.325.000	500.053.000	364.074.000	831.057.000	1.214.214.000	1.792.825.000	925.862.000	826.621.000	505.708.000
BELANJA MODAL	0	0	0	0	0	0	24.000.000	0	376.000.000	0	0	0
RENCANA PENARIKAN DANA	190.108.000	396.895.000	1.103.176.000	1.073.576.000	800.110.000	651.587.000	1.311.567.000	1.531.147.000	2.476.758.000	1.233.795.000	1.134.554.000	813.702.000
D I P A										12.716.975.000		

4. Revisi ke-4 yaitu terdapat revisi DIPA tanggal 09 November 2022 penambahan Belanja Pegawai senilai Rp357.455.000 dari Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan kepada Kantor Pencarian dan Pertolongan Kelas B Natuna.

NO.	KODE	AKUN	KETERANGAN	JUMLAH AWAL	JUMLAH REVISI	NAIK/TURUN
1.	3943.EBA.994	511111	Belanja Gaji Pokok PNS	1,797,543,000	1.900,000,000	102,457,000
2.	3943.EBA.994	511119	Belanja Pembulatan Gaji PNS	70,000	45,000	(25,000)
3.	3943.EBA.994	511121	Belanja Tunj. Suami/Istri PNS	122,563,000	100,500,000	(22,063,000)
4.	3943.EBA.994	511122	Belanja Tunj. Anak PNS	27,452,000	35,000,000	7,548,000
5.	3943.EBA.994	511123	Belanja Tunjangan Struktural PNS	22,680,000	25,000,000	2,320,000
6.	3943.EBA.994	511124	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	187,400,000	197,400,000	10,000,000
7.	3943.EBA.994	511125	Belanja Tunj. PPh PNS	470,000	465,000	(5,000)
8.	3943.EBA.994	511126	Belanja Tunj Beras PNS	135,319,000	130,000,000	(5,319,000)
9.	3943.EBA.994	511129	Belanja Uang Makan PNS	296,688,000	487,000,000	190,312,000
10.	3943.EBA.994	511139	Belanja Tunjangan SAR PNS	325,000,000	362,000,000	37,000,000
11.	3943.EBA.994	512211	Belanja Uang Lembur	666,770,000	702,000,000	35,230,000
T O T A L				3,581,955,000	3,939,410,000	357.455.000

5. Revisi ke-5 Terdapat revisi DIPA (Automatic Adjustment) pada tanggal 07 Desember 2022 yaitu pengurangan Belanja Barang senilai Rp1.495.697.000 dikarenakan penyesuaian otomatis (Automatic Adjustment).

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Laporan Kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2022 ini merupakan pertanggungjawaban atas kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis tahun 2020 – 2024 yang berisi uraian tentang capaian indikator kinerja kegiatan, program dan sasaran yang telah dilaksanakan oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna pada tahun 2022.

Dalam rangka mendukung pelaksanaan pencapaian target indikator kinerja, Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna pada tahun 2022 mendapatkan alokasi anggaran setelah revisi anggaran yaitu sebesar Rp 11.578.733.000,- (Sebelas Milyar Lima Ratus Tujuh Puluh Delapan Juta Tujuh Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah) dan yang terealisasikan hingga akhir tahun 2022 sebesar Rp 10.928.195.420 (Sepuluh Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Delapan Juta Seratus Sembilan Puluh Lima Ribu Empat Ratus Dua Puluh rupiah) atau realisasi sebesar 94.38%.

Dalam setiap pelaksanaan kegiatan, tidak terlepas dari hambatan ataupun kendala. Beberapa permasalahan yang dihadapi oleh Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna dalam pelaksanaan kegiatan selama tahun 2022 adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan program kerja belum dilakukan secara maksimal, serta Rencana Penarikan Anggaran setiap bulannya belum sesuai dengan yang direncanakan, sehingga mengalami Deviasi Halaman III DIPA
2. Kurangnya sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan ke masyarakat, terutama pada kelompok masyarakat di pesisir pantai.
3. Kurangnya pengetahuan masyarakat tentang Safety First

4. Letak Geografis wilayah kerja Kantor pencarian dan pertolongan natuna yang di dominasi oleh lautan, sangat memengaruhi respon time dalam pelaksanaan operasi SAR ketika kondisi alam sedang kurang baik.
5. Sarana dan Prasarana yang masih belum memenuhi standar pemenuhan.
6. Personil yang masih terbatas belum mencapai standar pemenuhan.

Berdasarkan penjabaran diatas dari 11 (Sebelas) IKU terkait tugas dan wewenang Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2022, sejumlah 4 IKU telah memiliki capaian sesuai target diantaranya;

1. Kecepatan tanggap (*respons time*) pada operasi pencarian dan pertolongan
2. Indeks kepuasan masyarakat atas pelayanan jasa SAR (Utama)
3. Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan
4. Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA).

Selanjutnya ada 7 IKU yang belum memiliki capaian sesuai target diantaranya;

1. Keberhasilan evakuasi korban pada operasi pencarian dan pertolongan
2. Indeks kesiapsiagaan SAR (Utama)
3. Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)
4. Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang bernilai baik berdasarkan evaluasi
5. Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan
6. Indeks kepuasan layanan kepegawaian, Pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya
7. Nilai SAKIP (APIP)

B. Rekomendasi atas penilaian SAKIP dari APIP

Sesuai dengan surat nomor B/3944/PS.02.06/VIII/BSN-2022 tanggal 24 Agustus 2022 Tentang Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan rekomendasi dari APIP

No	APIP	Tindak lanjut	
1.	Penetapan Target Kecepatan tanggap (Respon time) pada operasi SAR Agar di evaluasi agar achievable, menantang dan realistis	Target Respon time telah di evaluasi berdasarkan data time series 2020-2022	Target Respon Time di Tahun 2023 telah disesuaikan
2	Dokumen Laporan Kinerja belum dipublikasikan	Dokumen akan kami publikasikan	Website kantor SAR Natuna
3	Perlu eviden yang membuktikan bahwa evaluasi telah dilakukan secara berjenjang oleh unit internal satker	Eviden akan kami arsipkan sebagai bukti	Video pelaksanaan dan Dokumen evaluasi

C. UPAYA PERBAIKAN CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna Tahun 2022, maka untuk meningkatkan kinerja pada tahun yang akan datang perlu dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Perencanaan kinerja harus dilakukan secara lebih cermat, dan sesuai SOP yang telah ditetapkan, serta lebih optimal dalam merealisasikan rencana penarikan anggaran sesuai dengan kegiatan yang direncanakan.
2. Sosialisasi tentang Pencarian dan Pertolongan agar lebih gencar dilaksanakan mulai dari Pendidikan Anak Usia Dini sampai ke Universitas-universitas sampai pada kelompok-kelompok masyarakat sehingga lebih memahami fungsi dan peranan Kantor Pencarian dan Pertolongan yang mana nanti tidak ada lagi laporan yang terlambat sampai di Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna.
3. Sosialisasi tentang Safety First kepada masyarakat sebelum melaksanakan kegiatan diluar rumah, misalnya kepada kelompok nelayan mengingat kecelakaan yang paling sering terjadi adalah kondisi

membahayakan manusia pada saat nelayan berada di perairan. Termasuk juga kepada wisatawan yang berkunjung ke pantai agar mematuhi peraturan-peraturan yang ada sehingga kecelakaan dapat lebih di minimalisasi.

4. Melaksanakan pelatihan pencarian dan pertolongan serta *safety first* kepada masyarakat sehingga mereka juga menjadi masyarakat cerdas yang sewaktu waktu diperlukan dalam membantu operasi pencarian dan pertolongan.
5. Diharapkan kedepannya agar di setiap Kabupaten terdapat Pos Pencarian dan Pertolongan maupun Pos Unit Siaga Pencarian dan Pertolongan sehingga respon time dalam menangani kecelakaan yang terjadi baik kecelakaan kapal, pesawat, tanggap darurat bencana maupun kondisi membahayakan manusia.
6. Agar program yang terkait dengan Ilmu Pengetahuan dan Pemasyarakatan Pencarian dan Pertolongan lebih ditingkatkan lagi khususnya di seluruh wilayah kerja Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna.



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mexianus Bekabel, S.Sos., M.M.
Jabatan : Kepala Kantor Pencarian dan Pertolongan Natuna
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Henri Alfiandi
Jabatan : Kepala Badan Nasional Pencarian dan Pertolongan
Selaku atasan langsung pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Jakarta, Januari 2022

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI




Mexianus Bekabel, S.Sos., M.M.
Pembina (IV/a)

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
KANTOR PENCARIAN DAN PERTOLONGAN NATUNA**

SASARAN		INDIKATOR KINERJA		TARGET
1.	Meningkatnya Keberhasilan Operasi Pencarian dan Pertolongan	* 1.	Kecepatan Tanggap (<i>Response Time</i>) pada Operasi Pencarian dan Pertolongan (Utama)	24 Menit
		2.	Persentase korban terevakuasi pada operasi pencarian dan pertolongan (Utama)	100 %
		3.	Indeks kepuasan masyarakat atas layanan jasa Pencarian dan Pertolongan (Utama)	85 Nilai (1-100)
2.	Meningkatnya Kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan	4.	Indeks kesiapsiagaan Pencarian dan Pertolongan (Utama)	95 Nilai (1-100)
3.	Terlaksananya peningkatan efektifitas pengelolaan Potensi pencarian dan pertolongan	5.	Persentase potensi pencarian dan pertolongan yang dibina (Utama)	100 %
4.	Meningkatnya Pelaksanaan Latihan Pencarian dan Pertolongan	6.	Persentase pelaksanaan Latihan SAR yang dinilai baik berdasarkan evaluasi	100 %
5.	Terwujudnya peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	7.	Persentase peningkatan pembinaan dan pengelolaan tenaga pencarian dan pertolongan	95 %
6.	Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	8.	Persentase pemenuhan sarana dan prasarana pencarian dan pertolongan	30 %
7.	Meningkatnya tata kelola dukungan manajemen dan layanan perkantoran	9.	Nilai atas Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran	92
		10.	Indeks kepuasan layanan kepegawaian, pengelolaan arsip dan pelayanan umum lainnya	90 Nilai (1-100)
		11.	Nilai SAKIP	BB

Pagu Anggaran : Rp. 12.716.975.000,-

Program Pencarian dan Pertolongan pada Kecelakaan dan Bencana : Rp. 5.482.148.000,-

Program Dukungan Manajemen : Rp. 7.234.827.000,-

Kepala Badan Nasional
Pencarian dan Pertolongan,



Henri Alfiandi
Marsekal Madya TNI

Jakarta, Januari 2022
Kepala Kantor Pencarian
dan Pertolongan Natuna,



Mexianus Behabel, S.Sos., M.M.
Pejabat (IV/a)

